

JUNI 2020



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*

2020

UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN

YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 (DIAUDIT) DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (DIAUDIT)

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD

ENDED JUNE 30, 2020 (AUDITED) AND 2019 (UNAUDITED)

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (AUDITED)

AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the Six Months Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements for The Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
FOR THE 6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

NO: MJ.02.02/WB.OA.0008/2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Hadian Pramudita	:	<i>We Are Undersigned:</i>
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4	:	<i>Name</i>
Alamat Domisili sesuai	:	DKI Jakarta - 13340	:	<i>Office Address</i>
Kartu Identitas	:	Jl Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT.05 RW 04	:	<i>Domicile as stated in</i>
Nomor Telepon	:	Jakarta Selatan - 12730	:	<i>ID card</i>
Jabatan	:	021-80679200	:	<i>Phone Number</i>
	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	<i>Position</i>
Nama	:	Imam Sudiyono	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4	:	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili sesuai	:	DKI Jakarta - 13340	:	<i>Domicile as stated in</i>
Kartu Identitas	:	Jl. Lumbu Tengah Raya No.30 RT 07 RW 28	:	<i>ID card</i>
Nomor Telepon	:	Bekasi - 17116	:	<i>Phone Number</i>
Jabatan	:	021-80679200	:	<i>Position</i>
	:	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	:	

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries interim consolidated financial statement;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Interim dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The company and its subsidiaries interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the company and subsidiaries interim consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company and its subsidiaries interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli/ July 2020

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director



Hadian Pramudita

Imam Sudiyono

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00843/2.1030/AU.1/04/0181-3/1/VIII/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2020, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.a, atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Kami juga membawa perhatian pada Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian interim yang menjelaskan tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis dan operasi Perusahaan dan entitas anak serta asesmen manajemen bahwa Perusahaan dan entitas anak belum dapat secara akurat memprediksi dan mengkuantifikasi seberapa lama atau sejauh mana wabah Covid-19 tersebut berdampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan,

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2020 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 2.a, to the accompanying interim consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company and its subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments and PSAK 73: Leases. The adoption of these PSAKs was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect on the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

We also draw attention to Note 46 to the interim consolidated financial statements which describes impact of the Covid-19 pandemic on the business and operations of the Company and its subsidiaries and the management assessment that the Company and its subsidiaries could not yet to accurately predict and quantify how long or how far the Covid-19 pandemic will affect the operating results, financial position, and cash flows of the Company

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian terlampir untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direviu dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

and its subsidiaries. The accompanying interim consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other matter

The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and other explanatory notes for the six-month period ended June 30, 2019, were neither audited nor reviewed and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 12 Agustus 2020/ August 12, 2020

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31		
		Rp	2019 Rp	2018 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	867,722,256,305	1,602,280,750,520	865,016,441,666	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih					Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6, 38, 45	702,001,980,238	738,604,641,514	773,475,283,819	Related Parties
Pihak Ketiga	6, 45	330,054,677,076	531,444,313,944	414,367,588,944	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih					Retention
Pihak Berelasi		3,113,426,520	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga		52,659,314,372	39,484,142,827	25,277,243,483	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima - Bersih					Accrued Income
Pihak Berelasi	7, 45	1,194,666,974,003	1,544,881,964,353	1,288,491,514,935	Related Parties
Pihak Ketiga	7	254,335,501,078	278,012,068,854	266,696,438,344	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih					Gross Amount Due From Customer
Pihak Ketiga	8	544,498,854,660	461,166,732,495	325,926,469,255	Third Parties
Piutang Lain-Lain	9	16,236,232,834	21,459,194,735	17,406,032,756	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	22.a	427,349,925,672	408,574,050,787	308,656,107,909	Prepaid Taxes
Persediaan	10	1,137,801,318,545	1,148,378,932,136	1,206,104,516,907	Inventories
Uang Muka	11	28,213,063,819	38,473,203,747	68,518,828,958	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	12	398,071,357,558	304,145,062,649	246,845,324,992	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	63,476,427,719	52,007,487,274	63,932,605,069	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		6,020,201,310,399	7,168,912,545,835	5,870,714,397,037	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	22.c	16,953,015,923	3,911,023,727	1,312,527,614	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	30,237,807,229	30,322,603,468	25,614,001,227	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15	13,093,594,757	21,846,517,440	31,796,331,784	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	79,714,200,000	79,408,000,000	4,380,000,000	Investment Property
Aset Hak-Guna-Bersih	17	150,337,287,100	--	--	Right-of-Use Assets-Net
Aset Tetap - Bersih	18	2,836,944,559,175	3,012,075,396,737	2,947,961,042,010	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	19	21,419,000,000	21,419,000,000	--	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,148,699,464,184	3,168,982,541,372	3,011,063,902,635	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		9,168,900,774,583	10,337,895,087,207	8,881,778,299,672	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of June 30, 2020, December 31, 2019 dan 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31		
		Rp	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	20	2,550,003,879,388	2,035,684,801,444	1,455,222,308,428	Short-Term Loan
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	22	632,315,808,424	859,093,836,233	1,059,903,288,914	Third Parties
Pihak Berelasi	22, 39	84,687,422,044	39,453,506,099	86,265,013,242	Related Parties
Utang Pajak	23.b	58,663,669,632	116,229,962,299	99,083,680,988	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	24	356,427,820,844	413,497,907,030	555,711,077,059	Advances From Customer
Pendapatan Diterima di Muka	25	258,380,839,936	296,705,373,223	188,932,859,940	Unearned Revenue
Beban Akrua	26	1,369,395,645,677	2,065,504,675,825	1,694,138,394,591	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	27	17,781,902,715	40,937,243,638	73,486,801,908	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari					Current Portion of
Utang Jangka Panjang:					Short-term debt:
Pinjaman Bank	20	--	250,000,000,000	--	Bank Loan
Liabilitas Sewa	21	68,591,659,420	77,947,654,987	35,343,034,464	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,396,248,648,080	6,195,054,960,778	5,248,086,459,534	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah					Long-term Debt,
dikurangi bagian jangka pendek					Net of current portion
Pinjaman Bank	29	440,000,000,000	500,000,000,000	350,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	21	8,446,154,199	34,212,061,802	39,754,903,981	Lease Liabilities
Imbalan Pascakerja	28	20,850,594,640	70,514,487,962	95,523,494,539	Post-Employment Benefits
Liabilitas Pajak Tangguhan	23.c	--	29,667,636,658	11,601,431,413	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Utang Jangka Panjang		469,296,748,839	634,394,186,422	496,879,829,933	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,865,545,396,919	6,829,449,147,200	5,744,966,289,467	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham					Capital Stock
Modal Dasar 26.680.000.000 saham,	31	871,546,660,000	871,546,660,000	871,546,660,000	Authorized Capital 26,680,000,000 share,
Tambahannya Modal Disetor	32	988,633,419,562	973,193,706,603	973,193,706,603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	31	--	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	33	344,817,328,522	242,297,750,536	143,194,248,877	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	33	1,030,081,611,135	1,408,926,053,627	1,134,793,746,643	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,235,079,019,219	3,437,717,977,623	3,064,482,168,980	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	30	68,276,358,445	70,727,962,384	72,329,841,225	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,303,355,377,664	3,508,445,940,007	3,136,812,010,205	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9,168,900,774,583	10,337,895,087,207	8,881,778,299,672	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30		31 Desember/ December 31		
		2020 Rp	2019 Rp	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA	35	1,869,156,093,661	2,638,280,942,413	7,083,384,467,587	6,930,628,258,854	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	36	(1,742,731,199,568)	(2,296,952,522,532)	(6,132,667,455,204)	(6,048,206,381,338)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		126,424,894,093	341,328,419,881	950,717,012,383	882,421,877,516	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	37	(59,879,822,905)	(73,015,817,284)	(145,368,001,304)	(141,580,112,489)	OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(59,879,822,905)	(73,015,817,284)	(145,368,001,304)	(141,580,112,489)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis		(1,577,398,217)	(2,974,688,509)	(8,219,042,470)	(6,274,324,383)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(339,843,638)	(933,712,831)	(1,724,010,721)	(2,021,579,905)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(61,797,064,760)	(76,924,218,624)	(155,311,054,495)	(149,876,016,777)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		64,627,829,333	264,404,201,257	795,405,957,888	732,545,860,739	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		14,045,624,079	3,260,762,445	8,329,313,155	4,987,414,532	Interest Income
Beban Bunga		(49,950,622,324)	(57,882,395,676)	(146,014,430,427)	(94,639,584,808)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Instrumen Keuangan	6	(133,659,227,214)	(964,485,838)	(9,755,627,756)	(7,344,937,296)	Impairment of Financial Instruments
Labas (Rugi) Selisih Kurs		(326,042,459)	1,314,516,986	1,378,440,238	(363,241,698)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(23,855,596,374)	(19,408,002,788)	(44,578,959,963)	(37,859,993,541)	Final Tax Expenses
Labas Bersih Entitas Asosiasi	14	(84,796,237)	783,066,244	4,708,602,241	239,638,256	Share in Profit from Associates
Labas Bersih Pada Ventura Bersama	15	(3,202,011,525)	(2,094,327,939)	2,050,185,656	24,410,812,884	Share in Profit from Joint Ventures
Lain - lain Bersih		184,667,136,517	20,101,515,418	14,747,063,678	(2,524,665,383)	Others - Net
Jumlah Beban Lain-Lain		(12,365,535,537)	(54,889,351,148)	(169,135,413,178)	(113,294,557,054)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		52,262,293,796	209,514,850,109	626,270,544,710	619,251,303,685	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	23.d	(18,084,220,425)	(44,171,189,498)	(115,558,811,307)	(132,611,129,232)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN/ PERIODE BERJALAN		34,178,073,371	165,343,660,611	510,711,733,403	486,640,174,453	PROFIT FOR THE YEAR/ PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:						Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti		(618,917,106)	--	9,094,517,722	4,488,252,887	Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	21	213,519,605	--	(2,234,525,047)	(1,108,067,305)	Tax Effect
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(405,397,501)	--	6,859,992,675	3,380,185,582	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN/ PERIODE BERJALAN		33,772,675,870	165,343,660,611	517,571,726,078	490,020,360,035	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR/ PERIOD
LABA BERSIH TAHUN/ PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						INCOME FOR THE YEAR/ PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		36,644,017,044	166,665,608,981	512,346,720,675	486,353,057,930	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(2,465,943,673)	(1,321,948,370)	(1,634,987,272)	287,116,523	Non-Controlling Interest
JUMLAH		34,178,073,371	165,343,660,611	510,711,733,403	486,640,174,453	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		36,103,670,208	166,665,608,981	519,156,210,001	489,637,913,088	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(2,330,994,338)	(1,321,948,370)	(1,584,483,923)	382,446,947	Non-Controlling Interest
JUMLAH		33,772,675,870	165,343,660,611	517,571,726,078	490,020,360,035	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	34	4.20	19.12	58.79	55.80	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit),
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES**

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited),
and For the Year Ended December 31, 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp					
Saldo tanggal 1 Januari 2018	871,546,660,000	973,193,706,603	74,769,409,332	814,724,357,014	(58,246,193,143)	2,675,987,939,806	71,947,394,279	2,747,935,334,085	Balance as of January 1, 2018
Dana Cadangan Bertujuan	--	--	68,424,839,545	(68,424,839,545)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	--	--	--	(101,143,683,915)	--	(101,143,683,915)	--	(101,143,683,915)	Cash Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	486,353,057,930	--	486,353,057,930	287,116,523	486,640,174,453	Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	3,284,855,159	--	3,284,855,159	95,330,423	3,380,185,582	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2018	871,546,660,000	973,193,706,603	143,194,248,877	1,134,793,746,643	(58,246,193,143)	3,064,482,168,980	72,329,841,225	3,136,812,010,205	Balance as of December 31, 2018
Dana Cadangan Bertujuan	--	--	99,103,501,659	(99,103,501,659)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	--	--	--	(145,920,401,358)	--	(145,920,401,358)	--	(145,920,401,358)	Cash Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	166,665,608,981	--	166,665,608,981	(1,321,948,370)	165,343,660,611	Profit for the Period
Saldo tanggal 30 Juni 2019	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,056,435,452,607	(58,246,193,143)	3,085,227,376,603	71,007,892,855	3,156,235,269,458	Balance as of June 30, 2019
Saldo tanggal 1 Januari 2019	871,546,660,000	973,193,706,603	143,194,248,877	1,134,793,746,643	(58,246,193,143)	3,064,482,168,980	72,329,841,225	3,136,812,010,205	Balance as of January 1, 2019
Dana Cadangan Bertujuan	--	--	99,103,501,659	(99,103,501,659)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Dividen Tunai	--	--	--	(145,920,401,358)	--	(145,920,401,358)	(17,394,918)	(145,937,796,276)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	512,346,720,675	--	512,346,720,675	(1,634,987,272)	510,711,733,403	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	6,809,489,326	--	6,809,489,326	50,503,349	6,859,992,675	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2019	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,408,926,053,627	(58,246,193,143)	3,437,717,977,623	70,727,962,384	3,508,445,940,007	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penerapan SAK Baru PSAK 71 : Instrumen Keuangan PSAK 73 : Sewa	--	--	--	(184,165,112,437) (187,001,429)	--	(184,165,112,437) (187,001,429)	(93,095,384) --	(184,258,207,821) (187,001,429)	Impact of Implementation of New SAK PSAK 71 : Financial Instruments PSAK 73: Lease
Penyajian Kembali Saldo 1 Januari 2020	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,224,573,939,761	(58,246,193,143)	3,253,365,863,757	70,634,867,000	3,324,000,730,757	Restatement Balance as of January 1, 2020
Dana Cadangan Bertujuan	--	--	102,519,577,986	(102,519,577,986)	--	--	--	--	Appropriated Reserves
Penjualan Saham Treasuri	--	15,439,712,959	--	--	58,246,193,143	73,685,906,102	--	73,685,906,102	Sales of Treasury Stock
Dividen Tunai	--	--	--	(128,076,420,849)	--	(128,076,420,849)	(27,514,216)	(128,103,935,065)	Cash Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	36,644,017,044	--	36,644,017,044	(2,465,943,673)	34,178,073,371	Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(540,346,836)	--	(540,346,836)	134,949,335	(405,397,501)	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 30 Juni 2020	871,546,660,000	988,633,419,562	344,817,328,522	1,030,081,611,135	--	3,235,079,019,219	68,276,358,445	3,303,355,377,664	Balance as of June 30, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW**

For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30		31 Desember/ December 31		
	2020 Rp	2019 Rp	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,369,007,965,383	2,543,591,461,845	6,733,691,185,868	6,269,452,496,065	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(2,416,789,846,588)	(2,832,641,961,798)	(4,329,991,873,057)	(4,187,815,280,986)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(160,122,474,509)	(209,932,063,824)	(340,373,031,775)	(326,200,869,598)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak-Pajak	(243,798,638,598)	(301,463,244,786)	(559,573,427,319)	(555,564,819,311)	Payment of Taxes
Penerimaan Bunga	17,698,035,611	4,762,821,960	9,184,039,904	6,150,663,367	Interest Received
Pembayaran Bunga	(52,359,965,731)	(51,456,468,028)	(148,626,425,566)	(98,187,138,167)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya	(108,260,845,537)	(148,212,963,510)	(238,258,038,841)	(374,456,408,652)	Payment of Others Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)					Net Cash Provided by (Used for)
Aktivitas Operasi	(594,625,769,969)	(995,352,418,141)	1,126,052,429,214	733,378,642,718	Operating Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(113,634,710,078)	(160,583,010,465)	(391,439,925,685)	(439,848,569,825)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	--	--	148,000,000	--	Sales of Fixed Assets
Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama	6,000,911,158	--	12,000,000,000	--	Receipt of Investment in Joint Venture
Penyertaan pada Ventura Bersama	(450,000,000)	--	--	--	Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk					Net Cash Used for
Aktivitas Investasi	(108,083,798,920)	(160,583,010,465)	(379,291,925,685)	(439,848,569,825)	Investing Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	1,004,397,414,992	1,547,849,183,127	2,549,709,785,729	2,402,869,205,432	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(634,679,457,283)	(791,837,972,853)	(2,727,751,085,706)	(2,557,299,463,736)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	--	--	--	130,000,000,000	Loans Received from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi	--	(10,000,000,000)	(30,000,000,000)	(100,000,000,000)	Loans Payment to Related Parties
Penerimaan Liabilitas Sewa	--	--	--	16,659,320,000	Receipt from Lease Liabilities
Pembayaran Liabilitas Sewa	(39,279,988,123)	(19,037,596,282)	(55,398,283,223)	(7,936,592,069)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan dari Penjualan Saham Treasury	76,185,906,102	--	--	--	Receipt of Sales Treasury Stock
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	--	200,000,000,000	700,000,000,000	350,000,000,000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pelunasan Pinjaman Bank Jangka Panjang	(310,000,000,000)	(100,000,000,000)	(300,000,000,000)	(50,000,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus	--	--	--	(150,000,000,000)	Payment of Specific Transaction Loan
Pembayaran Dividen					Payment of Dividend
Kepada Pemegang Saham	(128,076,420,849)	(145,920,401,358)	(145,920,401,358)	(101,143,683,913)	to The Company's Stakeholder
Pembayaran Dividen					Payment of Dividend
Kepada Kepentingan Nonpengendali	(27,514,216)	(17,394,918)	(17,394,918)	--	to Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari					Net Cash Provided by (Used for)
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(31,480,059,377)	681,035,817,716	(9,377,379,476)	(66,851,214,286)	Financing Activities
KENAIKAN PENURUNAN BERSIH					NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS	(734,189,628,266)	(474,899,610,890)	737,383,124,053	226,678,858,607	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/ Periode	(368,865,949)	166,122,111	(118,815,199)	582,186,027	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year/ Period
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN/ PERIODE	1,602,280,750,520	865,016,441,666	865,016,441,666	637,755,397,032	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN/ PERIODE	867,722,256,305	390,282,952,887	1,602,280,750,520	865,016,441,666	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No.2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 19 tanggal 9 April 2020 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0183919

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61,364,000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 19 dated April 9, 2020 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No AHU.AH.01.03-0183919

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (*Employee Stock Allocation* or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 31 tanggal 12 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0021734.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 22 April 2019, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sector pembangunan)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. The Company's Activities

In accordance with the deed No. 31 dated April 12, 2019 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021734.AH.01.02 dated April 22, 2019, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post tensioning.*
 - c. *Undertake Planning, Production and Sale of products/components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the aforementioned business activities.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase | a) Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure |
| b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air | b) Construction of Water Resource Infrastructure |
| c) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah | c) Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi | d) Construction of Irrigation Network |
| e) Konstruksi Terowongan | e) Tunnel Construction |
| f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang | f) Bridge and Overpass Construction |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel | g) Railway and Rail Bridge Construction |
| h) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel | h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction |
| i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan | i) Non-fishery Harbor Structure Construction |
| j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan | j) Harbor Structure Construction |
| k) Pengerukan | k) Dredging |
| l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang | l) Airplane Runway Construction |
| m) Penyiapan Lahan | m) Land Preparation |
| n) Konstruksi Jalan Raya | n) Highway Construction |
| o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | o) Train Telecommunication and Signal Construction |
| p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai | p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction |
| q) Pemasangan Perancah | q) Scaffolding Installation |
| r) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya | r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network |
| t) Konstruksi Khusus Lainnya | t) Other Distinctive Construction |
| u) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya | u) Other Civil Structure Construction |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan) | 2) Building Work (entire development sector) |
| a) Konstruksi Gedung Perkantoran | a) Office Building Construction |
| b) Konstruksi Gedung Penginapan | b) Lodging Building Construction |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) Industrial Building Construction |
| d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal | d) Residential Building Construction |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | | |
|--|--------|---|
| e) Konstruksi Kesehatan | Gedung | e) Health Services Building Construction |
| f) Konstruksi Pendidikan | Gedung | f) Educational Building Construction |
| g) Konstruksi Perbelanjaan | Gedung | g) Commercial Building Construction |
| h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga | | h) Entertainment and Sports Building Construction |
| i) Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah | | i) Groundwater Well Construction |
| j) Konstruksi Gedung Lainnya | | j) Other Building Construction |
| k) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung | | k) Installation of Prefabricated Structure for Building |
| l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya | | l) Completion of Other Building Construction |
| 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya | | 3) Works of Electrical Mechanics including its network |
| a) Konstruksi Bangunan Elektrikal | | a) Construction of Electrical Structure |
| b) Instalasi Listrik | | b) Electrical Installation |
| c) Instalasi Telekomunikasi | | c) Telecommunication Installation |
| d) Instalasi Mekanikal | | d) Mechanics Installation |
| e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai | | e) Sea and River Navigation Installation |
| f) Instalasi Navigasi Udara | | f) Air Navigation Installation |
| g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | | g) Train Telecommunication and Signal Installation |
| h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya | | h) Highway Signs Installation |
| i) Instalasi Saluran Air (Plumbing) | | i) Waterways (Plumbing) Installation |
| j) Instalasi Pemanas dan Geotermal | | j) Heater and Geothermal Installation |
| k) Instalasi Minyak dan Gas | | k) Oil and Gas Installation |
| l) Instalasi Konstruksi Lainnya | | l) Installation of Other Construction |
| 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (Engineering, Production, and Installation), Jasa Perencanaan, Feasibility Study, Perancangan (Design), Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (Design And Build), yang antara lain: | | 4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as: |
| a) Aktivitas Kantor Pusat | | a) Headquarters Activity |
| b) Aktivitas Arsitektur | | b) Architecture Activity |
| c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis | | c) Engineering and Technical Consulting Activity |
| d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi | | d) Installation Technique Inspection Service |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
 - f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
 - g) Penelitian Pasar
 - h) Aktivitas Perancangan Khusus
 - i) Jasa Pengujian Laboratorium
 - j) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
- 1) Aktivitas Arsitektur;
 - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
- c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
- 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
 - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
 - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
- d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
- e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
- f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/*Quarry*:
- 1) Penggalian Pasir
 - 2) Penggalian Kerikil (*sirtu*)
 - 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
 - 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
 - 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
 - 6) Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa
 - 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
 - 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- e) *Engineering Technology Research and Development*
 - f) *Science and Other Engineering Technology Research and Development*
 - g) *Market Research*
 - h) *Distinctive Design Activity*
 - i) *Laboratory Testing Service*
 - j) *Other Professional, Scientific, and Technical Activity*
- b. *Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:*
- 1) *Architecture Activity;*
 - 2) *Other Construction Installation;*
- c. *Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:*
- 1) *Construction Equipments including Operator Rental*
 - 2) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries*
 - 3) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods*
- d. *Carry out Fee or Contract based Commerce*
- e. *Mortar and Readymix Concrete Industry*
- f. *Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:*
- 1) *Sand Mining*
 - 2) *Gravel Mining*
 - 3) *Soil and Clay Mining*
 - 4) *Other Rock, Sand, and Clay Mining*
 - 5) *Ornamental dan Material Stone Mining*
 - 6) *Quartz/Quartz Sand Mining*
 - 7) *Mining, Digging, and Construction Machine Industry*
 - 8) *Rock-Based Household and Building Material Products Industry*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.
- h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
 - 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
 - 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
 - 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
- i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
 - 1) Jasa Pengurusan Transportasi
 - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD)
 - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
 - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
 - 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
 - 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
 - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
 - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
 - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
 - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
 - 11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
 - 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
 - 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
 - 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
 - 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
 - 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- g. *Management and Disposal Of Hazardous Waste*
- h. *Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:*
 - 1) *Sea Port Service Activity*
 - 2) *River and Lake Port Service Activity*
 - 3) *Ferriage Port Service Activity*
- i. *Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.*
 - 1) *Transportation Management Service*
 - 2) *Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity*
 - 3) *Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity*
 - 4) *Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity*
 - 5) *Motorized Transport for General Goods*
 - 6) *Motorized Transport for Uncommon Goods*
 - 7) *Domestic Linear Sea Transport for Goods*
 - 8) *Domestic Tramper Sea Transport for Goods*
 - 9) *Domestic Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 10) *Overseas Linear Sea Transport for Goods*
 - 11) *Overseas Tramper Sea Transport for Goods*
 - 12) *Overseas Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 13) *Lake and River Transport for General Goods and Animals*
 - 14) *Lake and River Transport for Uncommon Goods*
 - 15) *General Provincial Ferriage Transport for Goods*
 - 16) *Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara</p> <p>j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:</p> <p>1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya</p> <p>2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya</p> <p>3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya</p> <p>4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya</p> <p>k. Industri Semen.</p> <p>l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:</p> <p>1) Industri Besi dan Baja Dasar (<i>Iron and Steel Making</i>)</p> <p>2) Industri Penggilingan Baja (<i>Steel Rolling</i>)</p> <p>3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan</p> <p>4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya</p> <p>5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk</p> <p>6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi</p> <p>7) Industri Pengecoran Besi dan Baja</p> <p>8) Industri Paku, Mur dan Baut</p> <p>9) Industri Pembuatan Profil</p> <p>10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam</p> <p>11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi</p> <p>m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:</p> <p>1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu</p> <p>2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya</p> <p>3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi</p> | <p>17) <i>Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage</i></p> <p>j. <i>Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:</i></p> <p>1) <i>Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies</i></p> <p>2) <i>Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies</i></p> <p>3) <i>Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies</i></p> <p>4) <i>Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices</i></p> <p>k. <i>Cement Industry</i></p> <p>l. <i>Perform business and commerce in iron and steel industry:</i></p> <p>1) <i>Iron and Steel Making Industry</i></p> <p>2) <i>Steel Rolling Industry</i></p> <p>3) <i>Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry</i></p> <p>4) <i>Pre-installed Metal for Other Construction Industry</i></p> <p>5) <i>Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;</i></p> <p>6) <i>Iron and steel pipe and pipe-joint Industry</i></p> <p>7) <i>Iron and Steel Casting Industry</i></p> <p>8) <i>Nail, Screw, and Bolt Industry</i></p> <p>9) <i>Profile Manufacture Industry</i></p> <p>10) <i>Commerce of Metal and Metal Ore</i></p> <p>11) <i>Commerce of Metal for Construction Material</i></p> <p>m. <i>Perform business and commerce in in Building Material Industry:</i></p> <p>1) <i>Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock</i></p> <p>2) <i>Commerce of Other Construction Materials</i></p> <p>3) <i>Retail Trade of Metal for Construction Material</i></p> |
|--|--|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
 - 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
 - n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
 - 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
 - o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) Termasuk:
 - 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
 - p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
 - 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 4) *Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock*
 - 5) *Retail Trade of Various Building Material*
 - 6) *Retail Trade of Other Construction Material*
 - n. *Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:*
 - 1) *Fabricated Metal Products Repairation*
 - 2) *Equipments for Specific Purpose Repairation*
 - 3) *Industrial Equipments and Machineries Installation*
 - o. *Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:*
 - 1) *Toll Road Activity*
 - 2) *Holding Company Activity*
 - 3) *Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity*
 - 4) *Fund Management Activity*
 - 5) *Real Estate Ownership or Leasing*
 - p. *Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:*
 - 1) *Construction of Air Navigation Telecommunication*
 - 2) *Construction of Central Telecommunication*
4. *Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.*

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-4, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9-10, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234	Sales Region IV
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio Lt 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan VII	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Divisi		Division
Operasi	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Operation
Pengelolaan Material	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Management Material
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosoongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKAKOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Komponen Beton No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKAKOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE was founded as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKAKOBE, was founded at Jakarta based on Limited Liability Company Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKAKOBE is written in deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta perubahan pengurus terakhir dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 3 September 2018, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0241958 tertanggal 13 September 2018.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Aset	119,273,229,564	132,699,967,159	154,771,465,741	Total Assets
Jumlah Liabilitas	26,181,311,852	35,678,551,483	53,374,815,681	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	93,091,917,712	97,021,415,676	101,396,650,060	Total Equity
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif	(4,051,839,723)	(4,252,892,626)	370,360,218	Total Komprehensif (Loss) Income

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKAKRATON)

WIKAKRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKAKRATON berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

Perubahan Anggaran Dasar WIKAKRATON terakhir dimuat dalam Akta No. 61 tanggal 29 Agustus 2019 dibuat dihadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The deed was last amended by Notarial Deed No. 2 dated September 3, 2018, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0241958 dated September 13, 2018.

WIKAKOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

According to WIKAKOBE article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Financial Data Summary

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKAKRATON)

WIKAKRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKAKRATON is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

The latest amendment in the articles of Association of WIKAKRATON is written in deed No. 61 dated August 29, 2019, made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Republik Indonesia No. AHU-0061529.AH.01.02 tertanggal 30 Agustus 2019.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai Akta pernyataan keputusan rapat WIKA KRATON No. 20 tanggal 16 Desember 2019, oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Engineering	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Aset	109,765,266,710	108,100,071,390	90,061,544,516	Total Assets
Jumlah Liabilitas	56,535,618,819	53,892,936,314	36,826,503,451	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	53,229,647,891	54,207,135,076	53,235,041,065	Total Equity
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif	(977,487,185)	972,094,010	972,094,010	Total Comprehensive (Loss) Income

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0096839.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 November 2019.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.76 dated October 24, 2019 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0096839.AH.01.02-TAHUN 2019 dated November 21, 2019.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,673,000	93,467,300,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Aset	604,901,742,975	619,867,822,367	475,855,087,507	Total Assets
Jumlah Liabilitas	276,850,488,121	295,394,124,237	163,338,093,530	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	328,051,254,855	324,473,698,130	312,516,993,977	Total Equity
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif	9,080,399,967	22,065,272,441	17,394,918,320	Total Comprehensive (Loss) Income

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 9 April 2020 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0183919 tanggal 13 April 2020.

Board of Commissioner

As stated in the Deed No. 19 dated April 9, 2020, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database Legal Entity Administration System (SABH) No. AHU-AH.01.03-0183919 dated April 13, 2020.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21 tanggal 9 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 tanggal 10 April 2019.

As stated in the Deed No. 21 dated April 9, 2020, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database Legal Entity Administration System (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 dated April 10, 2019.

Susunan Dewan Komisaris per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Komisaris Utama	Agung Budi Waskito	President Commissioner
Komisaris	Yohanes Baptista Priyatmo Hadi	Commissioner
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna	Commissioner
Komisaris	Heru Wisnu Wibowo	Commissioner
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Indrieffouny Indra	Independent Commissioner

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

**31 Des 2019/
Dec 31, 2019**

Komisaris Utama	Bambang Pramujo	President Commissioner
Komisaris	Yohanes Baptista Priyatmo Hadi	Commissioner
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna	Commissioner
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo	Independent Commissioner

**31 Des 2018/
Dec 31, 2018**

Komisaris Utama	Bambang Pramujo	President Commissioner
Komisaris	Agustinus Boediono	Commissioner
Komisaris	Yohanes Baptista Priyatmo Hadi	Commissioner
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna	Commissioner
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo	Independent Commissioner

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 9 April 2020 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0183919 tanggal 13 April 2020.

Directors

As stated in the Deed No. 19 dated April 9, 2020, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database Legal Entity Administration System (SABH) No. AHU-AH.01.03-0183919 dated April 13, 2020.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21 tanggal 9 April 2019 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 tanggal 10 April 2019.

As stated in the Deed No. 21 dated April 9, 2020, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded in the database Legal Entity Administration System (SABH) No. AHU-AH.01.03-0197300 dated April 10, 2019.

Susunan Dewan Direksi per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Direksi

Directors

**30 Juni 2020/
June 30, 2020**

Direktur Utama	Hadian Pramudita	President Director
Direktur Pemasaran	Kuntjara	Marketing Director
Direktur Keuangan	Imam Sudiyono	Director of Finance
Direktur Operasi	I Ketut Pasek Senjaya Putra	Director of Operations
Direktur Teknik dan Pengembangan	Sidiq Purnomo	Director of Engineering and Development

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
Direktur Utama	Hadian Pramudita	President Director
Direktur Pemasaran	Kuntjara	Marketing Director
Direktur Keuangan	Imam Sudiyono	Director of Finance
Direktur Human Capital dan Produksi	Mursyid	Director of Human Capital and Production
Direktur Operasi	I Ketut Pasek Senjaya Putra	Director of Operations
Direktur Teknik dan Pengembangan	Sidiq Purnomo	Director of Engineering and Development

31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
Direktur Utama	Hadian Pramudita	President Director
Direktur	Kuntjara	Director
Direktur	Mohammad Syafi'i	Director
Direktur	Mursyid	Director
Direktur	Hari Respati	Director
Direktur	Siddik Siregar	Director
Direktur Independen	Sidiq Purnomo	Director Independent

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.02/DK-WB/IV/2019 Tanggal 29 April 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 Tanggal 20 Juni 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 dan SK.03./DK-WB/IV/2020 tanggal 22 April 2020 susunan Komite Audit tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commisioners No.SK.02/DK-WB/IV/2019 dated April 29, 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 dated June 20, 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 dated 30 December 2019, and SK.03./DK-WB/IV/2020 dated April 22, 2020 the composition of the Audit Committee on June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Komite Audit

30 Juni 2020/ June 30, 2020		Audit Committee
Ketua	Priyo Suprobo	Chairman
Anggota	Indrieffouny Indra	Member
Anggota	Gunarto	Member

31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
Ketua	Asfiah Mahdiani	Chairman
Anggota	Yustinus Prastowo	Member
Anggota	Gunarto	Member

31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
Ketua	Asfiah Mahdiani	Chairman
Anggota	Herry Tri Saputra Zuna	Member
Anggota	Tarcicius Sawardi	Member

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan per tanggal 30 Juni 2020 adalah Yuherni Siswi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	2,252,745,000	2,414,583,000	4,392,603,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	412,087,500	445,803,750	857,891,250	Post-employment benefit
Jumlah	2,664,832,500	2,860,386,750	5,250,494,250	Total

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No.SK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Corporate Secretary on June 30, 2020 is Yuherni Siswi Rachmiyati.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporation Secretary and Bureau Manager.

Board of Commissioners and Directors Remuneration June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioner

Direksi

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	4,947,400,000	5,529,150,000	10,015,650,000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	850,537,500	944,887,500	1,819,012,500	Post-employment Benefit
Jumlah	5,797,937,500	6,474,037,500	11,834,662,500	Total

Directors

Jumlah pegawai pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 1.478 orang, 1.492 orang dan 1.450 orang (tidak diaudit).

Total employees as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are 1,478 person, 1,492 person and 1,450 person, respectively (unaudited).

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

2.a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";

2.a. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Berikut adalah dampak atas implementasi dari perubahan standar-standar tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

• PSAK 71 : Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Berikut perubahan utama dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan beserta dampaknya terhadap laporan keuangan Grup:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";*
- *ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; and*
- *ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".*

The following are the impacts of the implementation of changes in these standards that are relevany to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

• PSAK 71 : Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted.

Group selected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.

The main changes in regard to PSAK 71: Financial Instruments and impact of the Group's financial statements are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *Financial assets classification and measurement*

In PSAK 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

- *business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and*
- *The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company and its subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet this condition.

Based on the Group review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group's financial assets. All of the Group's financial assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71: Instrumen Keuangan. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

- Penurunan nilai aset keuangan
Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan. Berdasarkan standar baru ini, Grup harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran, penyesuaian saldo awal dan PSAK 71: Instrumen Keuangan pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

	Berdasarkan PSAK 55/ <i>Based on PSAK 55</i>	Penyesuaian Saldo Laba/ <i>Adjustment to Retained Earnings</i>	Berdasarkan PSAK 71/ <i>Based on PSAK 71</i>
ASET LANCAR			
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	738,604,641,514	(98,845,864,474)	639,758,777,040
Pihak Ketiga	570,928,456,771	(44,461,148,146)	526,467,308,625
Pendapatan Akan Diterima	1,822,894,033,207	(76,300,394,353)	1,746,593,638,854
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	461,166,732,495	(23,819,561,329)	437,347,171,166
Aset Pajak Tangguhan	7,589,321,895	59,168,760,481	66,758,082,376
Dampak penerapan awal PSAK 71	3,601,183,185,882	(184,258,207,821)	3,416,924,978,061
EKUITAS			
Saldo Laba			
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,408,926,053,627	(184,165,112,437)	1,224,760,941,190
Kepentingan Nonpengendali	70,727,962,384	(93,095,384)	70,634,867,000
Dampak penerapan awal PSAK 71	1,479,654,016,011	(184,258,207,821)	1,295,395,808,190

- **PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**
PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal

Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as amortized costs in PSAK 71: Financial Instruments. These financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

- **Financial assets impairment**
The implementation of PSAK 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to expected credit loss (ECL) in PSAK 71: Financial Instruments. Based on the new standard, the Group is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has a reasonable impact on the carrying amount of the Group's financial assets.

The following is the carrying amount of the financial assets based on PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement, adjustment of retained earning and PSAK 71: Financial Instruments on the first implementation on January 1, 2020:

	CURRENT ASSETS
	Trade Receivables - Net
	Related Parties
	Third Parties
	Accrued Income
	Gross Amount Due From Customer
	Deffered Tax Assets
	Impact of the first implementation of PSAK 71
	EQUITY
	Retained Earnings
	Appropriated
	Non-controlling Interest
	Impact of the first implementation of PSAK 71

- **PSAK 72 : Revenue from Contracts with Customers**
PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

- Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

with earlier application permitted. The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.

- *Revenue from contracts with customers*

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer;*
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- **Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan Grup.

- **PSAK 73: Sewa**

PSAK 73: Sewa diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: Sewa.

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan PSAK 73: Sewa sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

- **Expenses from contracts with customers and other expenses**

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard doesn't affects the Group's recognition of revenue.

- **PSAK 73: Leases**

PSAK 73: Leases was issued in September 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted, eligible for entity which applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, at or before initial implementation that of PSAK 73: Leases.

The Company and its subsidiaries implemented PSAK 73: Leases from January 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 73: Sewa secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Perusahaan mengakui utang sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Perusahaan sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Perusahaan mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap saldo awal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna sebesar Rp5.246.909.260, penambahan liabilitas sewa sebesar Rp5.059.907.831 dan penyesuaian saldo laba sebesar Rp187.001.429.

2.b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (Amandemen 2017): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

and adjustments to the amounts recognized in the financial statements.

The Company and its subsidiaries implemented SFAS 73: Leases retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information. The Company recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Company as a lessee measures lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Company measure the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the balance sheet before the initial implementation date.

The impact of first implementation of PSAK 73: Leases on the beginning balance as per January 1, 2020 for right-of-use assets are Rp5,246,909,260, additional lease liabilities are Rp5,059,907,831 and adjustment of retained earnings are Rp187,001,429.

2.b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2020

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted are:

- PSAK 15 (Amendment 2017): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71: Financial Instruments;
- PSAK 71 (Amendment 2017): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- PSAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- PSAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.

Kecuali yang sudah dijelaskan di Catatan 2.a, implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

2.d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73: Leases;*
- *PSAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13: Revocation of SFAS 45: Non-profit Entity Financial Reporting;*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;*
- *PSAK 102 (Amendment 2019): Accounting for Murabahah;*
- *PSAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;*
- *PSAK 102: Impairment of Murabahah Receivable.*

Except which has been explain in Note 2.a, the implementation of the standards has no significant impact on the number reported in the current reporting period or previous periods.

2.c. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after June 1, 2020 and onwards

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions.*

2.d. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2021

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted is:

- *PSAK 74: Insurance Contract*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen standar, dan interpretasi atas standar yang berlaku setelah 1 Januari 2020 serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of the above standards, amendments, and interpretations of standards effective for the year after January 1, 2020 and onwards on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. Significant Accounting Policies

3.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

3.c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
 - f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributable to none controlling interest);*
- c) Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
 - d) Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
 - e) Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if recuired by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
 - f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 serta 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2020 and 2018 and December 31, 2019 and 2018, respectively are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	30 Juni 2019 / June 30, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
USD	14,302	14,141	13,901	14,481	USD
Euro	16,080	16,076	15,589	16,560	Euro
SGD	10,265	10,446	10,321	10,603	SGD
JPY	133	131	128	131	JPY
GBP	17,598	17,915	18,250	18,373	GBP

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

3.e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has a significant influence upon the reporting entity or;*
 - c. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

3.f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- d. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
- e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- g. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- h. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

3.f. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

**3.g. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent measurement of financial
assets accounting treatment before
January 1, 2020**

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada FVTPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at FVTPL.

On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

Accounting Treatment Since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Impairment of Financial Assets
Accounting treatment before January 1,
2020**

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization;*
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI* yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group and its subsidiaries recognize their

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Reklasifikasi
Perlakuan akuntansi sebelum
1 Januari 2020**

Grup dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group and its subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group and its subsidiaries retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group and its subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**Reclassification
Accounting treatment before
January 1, 2020**

The Group and its subsidiaries shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group and its subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Group and its subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Group and its subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTPL*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori *FVTPL* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terutama terdiri dari penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank, utang sewa, utang bank, utang obligasi dan sukuk ijarah, utang listrik swasta, utang KIK-EBA, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang usaha, uang jaminan langganan, utang biaya proyek, biaya yang masih harus dibayar.

Penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank, utang bank dan surat utang jangka menengah, utang obligasi (tidak termasuk sukuk ijarah), utang listrik swasta dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries' financial liabilities mainly consist two-step loans, Government and non-bank Government Financial Institution loans, lease liabilities, bank loan, bonds payable and sukuk ijarah, electricity purchase payable, KIK-EBA loans, payable to related parties, other payables, trade payable, customers' security deposits, project cost payable, accrued expenses.

Two-step loans, Government and non-bank Government Financial Institution loans, bank loans and medium term notes, bonds payable (excluding sukuk ijarah), electricity purchase payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal disebabkan penyesuaian premium atau diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value caused by the premium or discount, then the difference is amortized on straight-line basis over the period of the sukuk ijarah.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities, if and only if the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3.h. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

3.i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

3.j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3.h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

3.i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

3.j. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.k. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan aset, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

3.l. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, and*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai:

Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai ventura aset yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan memiliki hak atas aset netto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

3.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

3.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi periode terjadinya.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

properties are recognised in profit or loss for the period in which it arises.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

3.n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.03/WB- 0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according to the Decree of the Directors No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

	Masa Manfaat / Useful Life	
Bangunan	10 - 20 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	5 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 15 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 15 Tahun/ Years	Plant Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun/ Years	Port Dock

Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Perusahaan senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

3.o. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum penerapan PSAK 73: Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

3.o. Lease

Accounting treatment before implementation of PSAK 73: Leases

Determining whether an arrangement contains a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Financial lease assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- a. Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- b. Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Perlakuan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise rightofuse assets and lease liabilities for:

- a. Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- b. Leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Accounting treatment after implementation of PSAK 73: Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company and subsidiaries recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Company's policy.

3.p. Post-Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto-kan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

3.q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenues related to construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

3.r. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3.t. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

3.u. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

3.t. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

3.u. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

3.v. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- segments and assess its performance;
and
c) for which discrete financial information is
available.*

*Geographical Segment information is
prepared to show the assets and results of
operations of each geographical group.*

3.v. Treasury Stock

Where the company buys back share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

3.y. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun *property pertambangan* dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun *property pertambangan* pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3.y. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production"

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

“*Mines in production*” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

“*Mines under development*” and “*mines in production*” are tested for impairment.

4. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 18.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 28.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

Kas / Cash
Bank
Deposito / Deposit
Jumlah / Total

5. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2018
Rp	Rp	Rp
897,045,600	530,388,200	782,601,400
524,325,210,705	606,748,241,087	487,533,840,266
342,500,000,000	995,002,121,233	376,700,000,000
867,722,256,305	1,602,280,750,520	865,016,441,666

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows:

Bank
Pihak Berelasi/ Related Parties

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah

USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

SGD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subjumlah/ Subtotal

Pihak Ketiga / Third Parties

Rupiah
PT Bank Permata Tbk Unit Usaha Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Syariah Indonesia
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

USD
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank HSBC Indonesia

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2018
Rp	Rp	Rp
338,117,608,214	528,766,589,349	412,139,775,739
11,206,898,276	4,550,103,377	2,329,837,676
7,435,223,491	12,772,213,745	19,232,085,885
759,649,507	99,779,381	--
108,591,585	209,965,765	--
36,082,981	1,172,981	46,100,981
718,597,125	--	726,710,015
108,366,825	105,523,678	13,309,053
--	1,492,478,862	1,554,560,692
103,592,288	104,770,578	108,905,437
358,594,610,292	548,102,597,716	436,151,285,478
141,956,715,628	9,351,000	--
17,416,074,367	2,290,548,590	30,334,814,200
1,562,269,751	783,132,655	441,228,893
997,443,301	175,040,648	100,005,720
932,444,151	48,227,806,072	15,515,266,140
748,384,833	2,284,003,893	231,456,284
597,391,248	--	--
429,671,917	1,431,549,126	1,271,928,817
392,714,604	1,387,694,453	1,070,648,225
236,892,643	1,185,530,167	1,219,190,383
129,085,022	123,468,516	22,822,508
99,710,000	99,880,000	100,000,000
18,801,096	18,890,209	17,376,360
9,560,000	--	--
486,606	610,350	856,910
--	429,197,417	846,124,228
--	--	108,555,224
107,161,882	104,171,465	--
95,793,364	94,768,810	102,280,896
165,730,600,413	58,645,643,371	51,382,554,788
524,325,210,705	606,748,241,087	487,533,840,266

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Deposito/ Deposit Rupiah			
Pihak Berelasi/ Related Parties			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255,500,000,000	502,500,000,000	145,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	100,000,000,000	75,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,000,000,000	3,500,000,000	10,500,000,000
Subjumlah/ Subtotal	302,500,000,000	606,000,000,000	230,500,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties			
Rupiah			
PT Bank Permata Tbk	--	225,000,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	25,000,000,000	50,000,000,000	50,000,000,000
MUFG Bank, Ltd.	15,000,000,000	50,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	50,000,000,000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	14,002,121,233	43,200,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	2,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	--	1,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	40,000,000,000	389,002,121,233	146,200,000,000
Jumlah/ Total	342,500,000,000	995,002,121,233	376,700,000,000

Penempatan deposito berupa *Deposito On Call (DOC)* dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 5,00%-6,70%, 4,00%-8,50% dan 3,40%-7,00% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and time deposits up to 1 month, with an interest rate 5.00%-6.70%, 4.00%-8.50%, and 3.40%-7.00% for the year ended June 31, 2020, December 31, 2019 and 2018, respectively.

6. Piutang Usaha-Bersih

Semua piutang usaha Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. Trade Receivables-Net

All of the Group trade receivables are on rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	160,746,859,466	11,299,083,361	--
PT Haka Aston	130,762,456,000	121,953,408,000	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	60,554,118,329	45,263,586,646	9,189,870,044
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	45,508,223,000	23,456,235,360	24,301,122,590
PT Wijaya Karya Tbk.	39,333,838,618	93,330,386,705	134,628,559,266
PT Wika Gedung, PT Jaya Konstruksi, PT Pembangunan Perumahan KSO	34,402,757,500	--	--
PT Utama Karya Infrastruktur	34,282,055,522	7,785,131,933	79,267,630,920
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sino Road And Bridge Group Co.Ltd - PT Utama Karya (persero) JO	33,190,089,182	168,911,576,555	122,040,560,932
PT Waskita Beton Precast	31,850,761,000	50,237,416,000	57,236,180,000
PT Waskita - Gorip KSO	24,687,321,944	29,989,911,656	--
PT Adhi Karya	24,272,276,198	24,964,156,000	40,297,875,700
PT Adhi Karya	14,406,786,200	256,346,200	13,712,133,371
PT Wika Pracetak Gedung	13,964,644,939	4,633,685,166	3,004,072,238
PT WITON - PPI KSO	13,315,992,600	--	--
PT Utama Karya	9,421,570,700	24,089,671,745	32,984,311,570
PT Adhi Acset KSO	6,065,344,800	6,065,344,800	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	5,653,863,000	17,734,110,116	52,431,047,489
PP - ASHFRI - MINARTA KSO	5,568,225,600	--	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	47,744,639,519	110,100,532,271	231,061,650,049
Jumlah/Total	735,731,824,117	740,070,582,514	800,155,014,169
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(33,729,843,879)	(1,465,941,000)	(26,679,730,350)
Bersih/Net	702,001,980,238	738,604,641,514	773,475,283,819

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Dian Previt	58,411,580,209	58,325,214,715	26,648,996,843
PT Servo Marga Sejahtera	34,992,305,410	34,992,305,410	--
Shimizu-PP-BCK JO	32,705,498,063	22,866,451,589	--
PT Truba Jaya Engineering	34,174,569,300	34,174,569,300	26,064,585,600
Prasasti - Tiara - Ayunda, KSO	22,620,969,450	42,974,267,990	--
Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO	16,137,431,929	20,025,178,489	5,668,654,969
Penta Ocean Toa Rinkai PP, WIKA Consortium	14,018,893,200	11,757,372,800	--
PT Adara Persada Sejahtera	11,746,967,265	11,746,967,265	--
PT New Asia International	11,363,320,960	1,129,504,000	--
PT Satyamitra Surya Perkasa	9,561,351,854	9,561,351,854	24,144,693,459
PT Bangun Kosambi Sukses	9,488,343,283	--	--
PT Dharma Leksana	8,907,717,012	9,907,717,012	--
PT Girder Indonesia	7,631,520,000	7,631,520,000	14,840,100,700
PT Indofood Cbp Sukses Makmur, Tbk	6,800,632,000	--	152,442,080
PT Muri Agung Abadi	5,350,892,800	2,444,318,650	--
PT Lati Inti Muara Asa	5,282,043,000	5,282,043,000	5,282,043,000
PT Paramita Multi Sarana	5,280,768,000	--	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	158,018,817,791	263,947,443,693	304,475,331,176
Jumlah/Total	470,615,997,416	561,863,799,417	437,465,813,867
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(140,561,320,340)	(30,419,485,473)	(23,098,224,923)
Bersih/Net	330,054,677,076	531,444,313,944	414,367,588,944
Jumlah/ Total	1,032,056,657,314	1,270,048,955,458	1,187,842,872,763

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the date the invoice are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	382,269,540,503	187,798,271,927	512,901,262,770	<i>not yet due</i>
> 0 - 3 bulan	266,200,487,861	603,548,493,001	301,402,158,201	<i>> 0 up to 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	203,589,969,862	175,218,145,906	151,082,053,141	<i>> 3 up to 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	97,455,086,238	114,413,600,478	38,110,035,658	<i>> 6 up to 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	40,324,909,705	33,434,483,322	107,909,846,165	<i>> 9 up to 12 months</i>
> 12 - 15 bulan	45,987,034,453	38,922,712,677	35,607,799,225	<i>> 12 up to 15 months</i>
> 15 - 18 bulan	12,075,190,961	36,104,198,483	11,953,656,214	<i>> 15 up to 18 months</i>
> 18 - 21 bulan	31,025,046,960	9,428,180,112	5,243,372,065	<i>> 18 up to 21 months</i>
> 21 - 24 bulan	26,080,782,221	40,702,712,531	34,964,196,278	<i>> 21 up to 24 months</i>
> 24 - 27 bulan	7,129,786,579	24,929,479,125	366,296,492	<i>> 24 up to 27 months</i>
> 27 - 30 bulan	47,227,445,007	2,257,054,714	368,667,644	<i>> 27 up to 30 months</i>
> 30 - 33 bulan	12,180,328,348	1,458,115,022	1,228,509,893	<i>> 30 up to 33 months</i>
> 33 - 36 bulan	678,238,032	1,992,064,040	2,923,187,607	<i>> 33 up to 36 months</i>
Diatas 36 bulan	34,123,974,803	31,726,870,593	33,559,786,683	<i>36 months above</i>
Jumlah	1,206,347,821,533	1,301,934,381,931	1,237,620,828,036	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(174,291,164,219)	(31,885,426,473)	(49,777,955,273)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	1,032,056,657,314	1,270,048,955,458	1,187,842,872,763	Net

Penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The impairment Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	31,885,426,473	49,777,955,273	43,440,487,108	Beginning Balance
Dampak Penerapan PSAK 71	143,307,012,620	--	--	Impact of Implementation PSAK 71
Penambahan Penyisihan	69,494,608,077	9,755,627,756	7,344,937,296	Addition Impairment
Pemulihan Penyisihan	(70,395,882,951)	(27,648,156,556)	(1,007,469,131)	Impairment Recovery
Saldo Akhir	174,291,164,219	31,885,426,473	49,777,955,273	Ending Balance

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp70.395.882.951 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp27.648.156.556, terdiri dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp6.756.104.112, PT Waskita Precast Beton Tbk sebesar Rp6.395.899.620, PT Mitsui Engineering, Co. Ltd sebesar Rp6.279.648.926, PT Utama Karya sebesar Rp5.569.389.926, PT Sino Road and Bridge Group Co. Ltd sebesar Rp3.824.473.798, PT Dian Previta sebesar Rp3.296.927.347, PT Graha Benua Etam sebesar Rp2.806.873.625, PT Haka Aston sebesar Rp2.678.000.000, PT Rekayasa Industri sebesar Rp1.939.780.278, WIKA Lestari KSO sebesar Rp1.908.393.324, PP-SACNA KSO sebesar Rp1.379.760.051, Penta Ocean-Toa-Rinkai-PP-WIKA Cons sebesar Rp1.326.805.690, PT Utama Karya Infrastruktur sebesar Rp1.310.263.157, PT Yasapola Remaja-PT Calista Perkasa Mulia KSO sebesar Rp1.299.410.653, PT Truba Jaya Engineering sebesar Rp1.175.298.947, dan lainnya sebesar Rp13.150.807.103.

The value of recovery on allowance impairment of account receivables for the period ended June 30, 2020 and year ended December 31, 2019 amounted to Rp70,395,882,951 and Rp27,648,156,556, consists of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounted to Rp6,756,104,112, PT Waskita Precast Beton Tbk amounted to Rp6,395,899,620, PT Mitsui Engineering, Co. Ltd amounted to Rp6,279,648,926, PT Utama Karya amounted to Rp5,569,389,926, PT Sino Road and Bridge Group Co. Ltd amounted to Rp3,824,473,798, PT Dian Previta amounted to Rp3,296,927,347, PT Graha Benua Etam amounted to Rp2,806,873,625, PT Haka Aston amounted to Rp2,678,000,000, PT Rekayasa Industri amounted to Rp1,939,780,278, WIKA Lestari KSO amounted to Rp1,908,393,324, PP-SACNA KSO amounted to Rp1,379,760,051, Penta Ocean-Toa-Rinkai-PP-WIKA Cons amounted to Rp1,326,805,690, PT Utama Karya Infrastruktur amounted to Rp1,310,263,157, PT Yasapola Remaja-PT Calista Perkasa Mulia KSO amounted to Rp1,299,410,653, PT Truba Jaya Engineering amounted to Rp1,175,298,947, and others amounted to Rp13,150,807,103.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of individual receivable accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade account receivables.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

If there is a payment for receivables that has been impaired, it will be recovered and recorded as other income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Bank HSBC Indonesia dan MUFG Bank, Ltd (Catatan 20).

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Bank HSBC Indonesia and MUFG Bank, Ltd. (Note 20).

7. Pendapatan Akan Diterima

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut:

7. Accrued Income

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of accrued income per customers are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi / Related Parties			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	673,312,784,055	762,250,154,630	748,277,327,405
HSR CC - TEAM WIKA	211,005,975,620	249,746,101,526	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	134,644,523,505	202,183,430,594	127,961,757,200
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	35,383,989,494	12,057,497,108	--
PT Utama Karya Infrastruktur	31,082,829,000	21,477,465,000	26,914,320,000
PT Brantas Abipraya (Persero)	12,664,501,474	13,904,161,817	--
KSO WIKA Gedung - Jaya Konstruksi - PP	12,442,671,750	60,588,844,550	--
PT Utama Karya (Persero)	12,161,221,480	16,657,895,900	65,982,935,536
Wika - Ragam KSO	10,104,440,638	--	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8,351,490,727	29,643,121,016	23,748,245,944
WIKA-WG KSO	8,208,520,000	--	--
PT Rekayasa Industri	6,988,575,772	23,902,090,351	14,672,651,491
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6,967,129,600	--	108,364,384,902
PT Waskita Karya Beton Precast Tbk	5,411,800,000	10,376,760,000	24,727,676,000
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	37,182,306,220	142,094,441,861	147,842,216,457
Sub jumlah/ Sub total	1,205,912,759,335	1,544,881,964,353	1,288,491,514,935
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(11,245,785,332)	--	--
Bersih/Net	1,194,666,974,003	1,544,881,964,353	1,288,491,514,935
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Balai Teknik Perkeretaapian	42,828,305,159	43,354,107,418	--
PT Jakarta Konsulindo	28,841,485,100	--	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	28,826,204,597	50,598,413,999	--
WG-JAKON-PP KSO	24,771,732,500	--	--
PT Servo Marga Sejahtera	13,715,862,000	--	42,685,767,410
JO SK E& C CO., LTD, HEC LTD, REKIND	6,796,527,200	6,796,527,200	--
PT Pembangunan Deltamas	6,473,356,000	--	--
CSTS Joint Operation	6,453,815,638	6,453,815,638	35,695,490,538
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	6,440,009,651	14,758,705,700	--
Samsung C&T Corporation	6,410,811,690	--	--
PT CBAS	5,864,171,380	--	--
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	5,862,424,133	--	--
CV Tegel Merdeka	5,673,211,700	--	--
PT Trisakti Cipta Nusantara	5,502,213,645	--	--
PT Balikpapan Ready Mix Pile	5,171,298,480	--	--
Lain-lain di bawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	61,888,470,812	156,050,498,899	188,315,180,396
Sub jumlah/ Sub total	261,519,899,685	278,012,068,854	266,696,438,344
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(7,184,398,607)	--	--
Bersih/ Net	254,335,501,078	278,012,068,854	266,696,438,344
Jumlah/ Total	1,449,002,475,081	1,822,894,033,207	1,555,187,953,279

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang prestasi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of achievement receivables are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	--	--	--	Beginning Balance
Dampak Penerapan PSAK 71	76,300,394,353	--	--	Impact of Implementation PSAK 71
Penambahan Penyisihan	52,766,634,949	--	--	Addition Impairment
Pemulihan Penyisihan	(110,636,845,363)	--	--	Impairment Recovery
Saldo Akhir	18,430,183,939	--	--	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang prestasi masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of individual achievement receivables accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade account receivables.

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

8. Gross Amount Due From Customer

Merupakan piutang yang belum ditagihkan yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang dilakukan kepada PT Bosowa Marga Nusantara dengan nilai sebesar Rp544.498.854.660 dan Rp461.166.732.495 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Gross amount due from customer represents unbilled receivable that generated from construction to PT Bosowa Marga Nusantara amounted to Rp544,498,854,660 and Rp461,166,732,495 and as of June 30, 2020 and December 31, 2019 respectively.

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers are follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	1,266,004,876,784	916,193,220,213	281,801,405,050	Accumulated Construction Costs
Laba yang Diakui Kumulatif	218,016,535,914	139,289,737,016	44,125,064,205	Recognized Accumulated Profit
Sub Jumlah	1,484,021,412,698	1,055,482,957,229	325,926,469,255	Sub total
Penagihan	(919,079,189,070)	(594,316,224,734)	--	Progress billing
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/	(20,443,368,968)	--	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	544,498,854,660	461,166,732,495	325,926,469,255	Total Due from customer

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang prestasi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of achievement receivables are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	--	--	--	Beginning Balance
Dampak Penerapan PSAK 71	23,819,561,329	--	--	Impact of Implementation PSAK 71
Penambahan Penyisihan	7,047,728,578	--	--	Addition Impairment
Pemulihan Penyisihan	(10,423,920,939)	--	--	Impairment Recovery
Saldo Akhir	20,443,368,968	--	--	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,790,779,080	3,312,217,516	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2,597,708,281	2,597,708,281	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	758,211,203	1,980,692,283	327,793,563
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,630,054,465	1,630,054,465	2,165,021,640
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	718,388,606	718,388,606	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	726,451,268	456,695,651	1,947,764,582
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	1,552,368,821	5,080,279,784	7,453,857,513
Sub jumlah/ Sub total	10,773,961,724	15,776,036,586	11,894,437,298
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Langgeng	532,826,550	532,826,550	--
Lain-lain di bawah Rp300 Juta/ Others below Rp300 Million	4,929,444,560	5,150,331,599	5,511,595,458
Sub jumlah/ Sub total	5,462,271,110	5,683,158,149	5,511,595,458
Jumlah/ Total	16,236,232,834	21,459,194,735	17,406,032,756

9. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

10. Persediaan

Akuni ini dapat dirinci sebagai berikut :

	30 Juni 2020 / June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Persediaan Barang Jadi di Gudang	650,991,118,122	617,142,999,103	414,771,154,761	Finished Goods in Warehouse
Persediaan Bahan Baku	325,044,319,660	346,104,068,968	560,067,904,747	Raw Materials
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	133,602,178,704	154,135,130,182	114,115,597,644	Finished Goods in the Field
Persediaan Suku Cadang	25,713,538,629	26,671,654,794	26,062,001,187	Spare Parts Inventory
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	2,246,313,412	3,669,828,485	3,248,873,768	Supplies of Fuel Oil and Lubricant
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman	203,850,018	655,250,604	87,838,984,800	Raw Materials on Delivery
Jumlah	1,137,801,318,545	1,148,378,932,136	1,206,104,516,907	Total

This account can be specified as follows :

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each items are:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Bahan Baku Utama	258,401,599,960	291,655,511,786	486,496,288,695	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	66,642,719,700	54,448,557,182	73,571,616,052	Secondary Raw Materials
Jumlah	325,044,319,660	346,104,068,968	560,067,904,747	Total

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Handover Certificate, with the following details:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Produk Putar	63,065,758,920	96,880,742,364	65,054,411,525	<i>Spun Concrete</i>
Produk Non Putar	64,114,472,566	48,642,942,318	44,954,969,525	<i>Precast Concrete</i>
Produk Quarry	4,161,412,093	8,403,450,400	1,958,135,978	<i>Quarry Product</i>
Ready Mix	2,260,535,125	207,995,100	2,148,080,616	<i>Ready Mix</i>
Jumlah	<u>133,602,178,704</u>	<u>154,135,130,182</u>	<u>114,115,597,644</u>	Total

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Produk Putar	384,994,874,988	309,548,869,434	202,778,461,745	<i>Spun Concrete</i>
Produk Non Putar	190,784,674,359	254,336,737,326	154,158,746,507	<i>Precast Concrete</i>
Produk Quarry	75,211,568,775	52,186,106,617	57,833,946,509	<i>Quarry Product</i>
Ready Mix	--	1,071,285,726	--	<i>Ready Mix</i>
Jumlah	<u>650,991,118,122</u>	<u>617,142,999,103</u>	<u>414,771,154,761</u>	Total

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Perusahaan namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Raw materials on delivery are inventory which is ownership rights have been transferred to the Company but the inventory is still in the seller's warehouse.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing adalah Rp874.192.225.134, dan Rp1.546.409.988.688 untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 serta Rp3.857.412.795 dan Rp3.180.009.890.889 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp874,192,225,134, Rp1,546,409,988,688 for periods ended as of June 30, 2020 and 2019, and Rp3,857,412,795 and Rp3,180,009,890,889 for the years ended as of Desember 31, 2019 and 2018, respectively.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provided allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20 dan 29).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 20 and 29).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

11. Uang Muka

11. Advances

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

Details of advances are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Pemasok	16,310,375,780	17,499,446,828	33,986,705,478	Suppliers
Subkontraktor	6,357,683,118	16,641,326,444	31,916,040,773	Subcontractors
Persekot pekerjaan	5,545,004,921	4,332,430,475	2,616,082,707	Advance the work
Jumlah	28,213,063,819	38,473,203,747	68,518,828,958	Total

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Pelaksanaan Proyek	232,801,031,817	184,204,445,404	160,438,987,041	Project Implementation Cost
Biaya Produksi	162,342,933,403	115,907,159,629	82,236,613,309	Production Cost
Sewa Dibayar Dimuka	2,927,392,338	4,033,457,616	4,169,724,642	Prepaid Rent
Jumlah	398,071,357,558	304,145,062,649	246,845,324,992	Total

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid project implementation costs is the cost for the products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Material	111,241,059,162	117,025,505,904	90,062,415,684	Materials
Subkontraktor	67,280,606,151	47,523,866,038	39,717,270,759	Subcontractors
Fasilitas Distribusi	53,940,477,616	19,506,084,372	30,433,626,995	Distribution Facilities
Upah Buruh	338,888,888	148,989,090	225,673,603	Labour's Wage
Jumlah	232,801,031,817	184,204,445,404	160,438,987,041	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian Proyek dalam Pelaksanaan sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO WIKA Beton - PPI
KSO PP - WIKA Gedung
KSO WIKA Gedung - PP - JAKON
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
KSO MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ Others below Rp500 Million
Sub jumlah/ Sub total
Pihak Ketiga/ Third Parties
PT Bosowa Marga Nusantara
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Jakarta
PT Rekayasa Industri
PT Takenaka Indonesia
KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa
Lain-lain di bawah Rp500 Juta/ Others below Rp500 Million
Sub jumlah/ Sub total
Jumlah/ Total

13. Project On Progress

Projects on Progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Details of Projects on Progress are as follows:

30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Rp	Rp	Rp
10,380,739,851	8,426,345,197	7,603,652,218
5,946,926,928	--	--
3,976,609,643	--	--
3,026,383,872	--	--
1,097,470,112	--	--
952,465,613	1,373,370,878	1,464,464,895
950,329,966	3,117,472,616	--
722,085,104	--	--
3,575,137,392	4,757,406,795	6,729,681,148
30,628,148,481	17,674,595,486	15,797,798,261
15,225,506,336	4,832,906,329	25,222,459,870
7,639,547,146	2,256,426,879	--
2,819,176,916	--	--
788,081,462	--	--
501,904,728	501,904,728	--
5,874,062,650	26,741,653,852	22,912,346,938
32,848,279,238	34,332,891,788	48,134,806,808
63,476,427,719	52,007,487,274	63,932,605,069

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Aktifitas Utama/Principal Activity	Tempat Kedudukan/Domicile	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company %	Jumlah tercatat / Carrying amount		
				30 Juni 2020 / June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/Industrial, Trade and Precast Concrete Services	Jakarta	49%	30,237,807,229	30,322,603,468	25,614,001,227

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun/ Periode	30,322,603,468	25,614,001,227	25,374,362,971	Carrying Amount at Beginning of Year/ Period Equity in Net Income of Associates
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(84,796,239)	4,708,602,241	239,638,256	
Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Periode	30,237,807,229	30,322,603,468	25,614,001,227	Carrying Amount at Year / Period End

Details of investment in associates are as follows:

Changes in investments in associates are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the associate is set out below.

	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung			
	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Lancar	173,099,198,796	116,746,255,631	78,770,594,537	Current Assets
Aset Tidak Lancar	34,084,834,478	33,624,365,988	22,610,038,493	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	145,944,258,872	87,968,786,836	41,137,670,798	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	--	268,955,012	7,464,933,757	Noncurrent Liabilities
Pendapatan	53,489,380,709	115,927,574,808	116,584,737,274	Revenues
(Rugi) Laba Tahun/ Periode Berjalan	(173,053,545)	9,609,392,326	739,071,219	(Loss) Income for The Year/ Period

15. Investasi pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Venture

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount		
				30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	Ready Mix Apartmen Podomoro View Cimanggis	Jakarta	50%	3,519,419,873	3,519,419,873	6,174,244,860
Wijaya Karya Beton - Emrail KSO	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	8,958,735,296	14,470,702,411	25,622,086,924
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	615,439,588	3,856,395,156	--
Jumlah/ Total				13,093,594,757	21,846,517,440	31,796,331,784

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun/ Periode	21,846,517,440	31,796,331,784	7,385,518,901	Carrying Amount at Beginning of the Year/ Period
Mutasi Investasi - Bersih	(5,550,911,158)	(12,000,000,000)	--	Investment Movements - net
Bagian Laba Investasi pada Ventura Bersama	(3,202,011,525)	2,050,185,656	24,410,812,883	Equity in Net Income of Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Periode	13,093,594,757	21,846,517,440	31,796,331,784	Carrying Amount at Ending of the Year/ Period

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Company joint venture is set out below.

	Wijaya Karya Beton - Emrail KSO			
	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Lancar	42,840,768,527	51,618,603,518	119,777,287,577	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	28,881,604	75,363,022	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	18,821,475,620	22,706,080,300	68,608,476,751	Current Liabilities
Pendapatan	--	51,585,561,175	313,795,237,266	Revenues
Laba di Tahun/ Periode Berjalan	77,888,085	1,697,230,974	49,892,982,147	Profit for the Year/ Period

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO				
	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Lancar	31,894,569	3,042,163,076	19,257,438,329	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	9,286,012,701	10,688,087,368	Noncurrent Assets
Liabilitas Lancar	31,894,569	5,289,336,033	17,597,035,977	Current Liabilities
Pendapatan	--	6,600,415,151	27,085,140,641	Revenues
Rugi di Tahun/ Periode Berjalan	--	(5,309,649,975)	(1,071,356,379)	Loss for the Year/ Period

Wijaya Karya Beton - PT PPI				
	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Lancar	6,844,613,839	23,804,399,992	--	Current Assets
Liabilitas Lancar	5,818,881,191	17,377,074,732	--	Current Liabilities
Pendapatan	74,430,101,879	72,827,063,145	--	Revenues
Laba (Rugi) di Tahun/ Periode Berjalan	(5,401,592,612)	6,427,325,260	--	Profit (Loss) for the Year/ Period

16. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

16. Investment Property

Investment property is a Company's investment in the form of land and buildings that are intended to gain profit from increasing of market value and rent revenue. Methods of measurement after initial recognition using the fair value.

The movements of the investment properties are as follows:

30 Juni 2020 / June 30, 2020							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi / Increase in Investment Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar							At Fair Value
Bangunan dan Prasarana	79,408,000,000	306,200,000	--	--	--	79,714,200,000	Building and Equipment
Total	79,408,000,000					79,714,200,000	Total
31 Des 2019 / Dec 31, 2019							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi / Increase in Investment Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar							At Fair Value
Tanah	1,860,000,000	--	--	(1,860,000,000)	--	--	Land
Bangunan dan Prasarana	2,520,000,000	18,573,957,337	(1,334,275,507)	59,500,739,063	147,579,107	79,408,000,000	Building and Equipment
Total	4,380,000,000					79,408,000,000	Total
31 Des 2018 / Dec 31, 2018							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi / Increase in Investment Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar							At Fair Value
Tanah	1,860,000,000	--	--	--	--	1,860,000,000	Land
Bangunan dan Prasarana	2,520,000,000	--	--	--	--	2,520,000,000	Building and Equipment
Total	4,380,000,000					4,380,000,000	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penambahan properti investasi di tahun 2019 merupakan hasil konversi piutang Perusahaan di PT Utama Karya (Persero) dengan 11 unit Apartemen yang terletak Jl. Epicentrum Boulevard Tim. No.3, Jakarta Selatan sebesar Rp18.573.957.337.

Pada tahun 2019 Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur ke aset properti investasi sebesar Rp62.020.739.063.

Properti Investasi yang terletak di Komplek Mall E. Walk BSB Blok A No. 1 Balikpapan telah digunakan sendiri menjadi kantor untuk Wilayah Penjualan VII dan aset Properti Investasi tersebut telah direklasifikasi ke dalam aset tetap tanah dan bangunan dengan menggunakan nilai wajar per 1 Januari 2019 sebesar Rp2.520.000.000 dan Rp1.860.000.000.

Properti investasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp79.408.000.000 berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan tertanggal 28 Januari 2020.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 30 Juni 2020 menggunakan pendekatan nilai pasar dan nilai wajar.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah dan bangunan, berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Addition of investment property in 2019 is 11 units of apartments which located at Jl. Epicentrum Boulevard Timur. No.3, South Jakarta obtained from the set-off of the Company's receivables to PT Utama Karya (Persero) amounted to Rp18,573,957,337.

In 2019 company reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta to investment property asset amounted to Rp62,020,739,063.

Investment Property assets which located in Mall E. Walk Complex BSB Blok A No. 1 Balikpapan is used as an office for Sales Area VII and the Investment Property assets are reclassified into building assets using fair value as of January 1, 2019 amounted to Rp2,520,000,000 and Rp1,860,000,000.

The investment properties as at June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp79,408,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Toha, Okky, Heru and Partner dated January 28, 2020.

Fair value measurement of investment properties as at June 30, 2020 were used market value and fair value approach.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2019 and 2018 were using hierarchy Level 2.

The level 2 fair value hierarchy of investment properties for land and buildings, using following approaches:

- Cost approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation by considering the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Pendekatan pendapatan Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost that used in capitalized rate for disconto and growth rate.

17. Aset Hak-Guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2020 / June 30, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dampak Penerapan PSAK 73/ Impact of Implementation of PSAK 73 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp		
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets	
Peralatan	--	178,021,103,421	--	--	178,021,103,421	Plant Equipment	
Bangunan	--	9,749,783,754	--	--	9,749,783,754	Building	
Jumlah	--	187,770,887,175	--	--	187,770,887,175	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Peralatan	--	19,690,909,357	10,709,862,308	--	30,400,771,665	Plant Equipment	
Bangunan	--	4,502,874,494	2,529,953,916	--	7,032,828,410	Building	
Jumlah	--	24,193,783,851	13,239,816,224	--	37,433,600,075	Total	
Nilai Tercatat	--	163,577,103,324			150,337,287,100	Carrying Value	

Beban penyusutan dan beban bunga liabilitas sewa yang diakui masing-masing adalah Rp13.239.816.224 dan Rp3.228.839.710 untuk periode 30 Juni 2020.

Depreciation expense and interest of lease liabilities recognized amounted to Rp13,239,816,224 and Rp3,228,839,710 for period June 30, 2020, respectively.

Aset hak-guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara selama 2 tahun efektif pada tanggal 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2020.

Right-of-use assets building represent right of use of office space located at WIKA Tower and Regional Sales Office I in North Sumatera for 2 years effective on Januari 1, 2019 until December 31, 2020.

Sedangkan, aset hak-guna yang dikategorikan peralatan perjanjiannya merupakan sewa pembiayaan dan berdasarkan PSAK 30: Sewa sudah diakui sebagai aset sewa pembiayaan di dalam laporan posisi keuangan sebelum penerapan PSAK 73: Sewa. (Catatan 18)

Meanwhile, the amount of right-of-use assets categorized as plant equipment which the legal form of the contract is financial lease agreement under PSAK 30: Leases and had been recognized as asset under financial leases in the balance sheet before the implementation of PSAK 73: Leases. (Note 18)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. Aset Tetap

18. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

		30 Juni 2020/ June 30, 2020						
		Dampak Penerapan PSAK 73/ Impact of Implementation of PSAK 73		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
		Saldo Awal/ Beginning balance	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan								Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
	Tanah	1,213,545,492,584		--	--	101,898,894,458	1,315,444,387,042	Land
	Tambang	59,708,638,539		--	--	--	59,815,415,139	Mine
	Prasarana	400,518,927,369		106,776,600	--	--	401,652,299,981	Infrastructures
	Bangunan	286,447,169,937		778,343,500	--	300,000,000	287,525,513,437	Buildings
	Perengkapan Kantor	11,397,038,760		1,056,673,200	--	338,664,750	12,792,376,710	Office Equipment
	Peralatan	1,374,438,833,772		2,879,262,774	--	11,431,209,709	1,388,749,306,255	Plant Equipment
	Cetakan	533,037,030,978		6,945,957,750	--	243,275,000	540,226,263,728	Mold
	Jumlah	3,879,093,131,939		11,767,013,824	--	115,345,416,529	4,006,205,562,292	Total
Aset Sewa Pembiayaan								Assets Under Financial Lease
	Peralatan	178,021,103,421		(178,021,103,421)	--	--	--	Plant Equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan								Construction in Progress
	Tanah	74,748,188,875		40,983,823,872	--	(101,898,894,458)	13,833,118,289	Land
	Tambang	1,671,753,796		--	--	--	1,671,753,796	Mine
	Prasarana	43,091,221,817		15,641,984,743	--	(1,133,372,612)	57,599,833,948	Infrastructures
	Bangunan	20,561,441,570		1,283,778,905	--	--	16,739,220,475	Buildings
	Perengkapan Kantor	1,205,110,760		--	--	(1,205,110,760)	--	Office Equipment
	Peralatan	20,986,680,438		33,483,954,499	--	(5,758,763,699)	48,711,871,238	Plant Equipment
	Cetakan	13,324,925,889		141,290,256	--	(243,275,000)	13,222,941,145	Mold
	Jumlah	175,589,323,145		91,534,832,275	--	(115,345,416,529)	151,778,738,891	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
	Prasarana	159,200,660,118		17,246,259,082	--	--	176,446,919,200	Infrastructures
	Bangunan	76,415,010,013		6,874,730,415	--	--	83,289,740,428	Buildings
	Perengkapan Kantor	7,586,359,171		1,045,594,947	--	--	8,631,954,118	Office Equipment
	Peralatan	698,558,931,053		69,661,189,106	--	--	768,220,120,159	Plant Equipment
	Cetakan	250,754,572,899		24,886,785,683	--	--	275,641,358,582	Mold
	Tambang	8,421,719,157		387,930,364	--	--	8,809,649,521	Mine
	Aset Sewa Pembiayaan	19,690,909,357		(19,690,909,357)	--	--	--	Assets Under Financial Lease
	Jumlah	1,220,628,161,768		(19,690,909,357)	--	--	1,321,039,742,008	Total
	Nilai Tercatat	3,012,075,396,737		120,102,489,597	--	--	2,836,944,559,175	Carrying Value

		31 Des 2019 / Dec 31, 2019						
		Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan								Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
	Tanah	1,145,141,321,206	2,038,805,000	--	66,365,366,378	1,213,545,492,584	Land	
	Tambang	114,215,678,328	--	--	(54,507,039,789)	59,708,638,539	Mine	
	Prasarana	343,981,127,689	2,663,275,538	--	53,874,524,142	400,518,927,369	Infrastructures	
	Bangunan	336,872,824,444	535,648,260	--	(50,961,302,767)	286,447,169,937	Buildings	
	Perengkapan Kantor	9,770,188,760	846,850,000	--	780,000,000	11,397,038,760	Office Equipment	
	Peralatan	1,266,024,218,627	20,674,767,392	(148,000,000)	87,887,847,753	1,374,438,833,772	Plant Equipment	
	Cetakan	494,888,091,193	33,568,432,927	--	4,580,506,858	533,037,030,978	Mold	
	Jumlah	3,710,893,450,247	60,327,779,117	(148,000,000)	108,019,902,575	3,879,093,131,939	Total	
Aset Sewa Pembiayaan								Assets Under Financial Lease
	Peralatan	67,466,382,288	62,193,233,089	--	48,361,488,044	178,021,103,421	Plant Equipment	
Aset Tetap Dalam Pembangunan								Construction in Progress
	Tanah	--	83,673,550,201	--	(8,925,361,326)	74,748,188,875	Land	
	Tambang	1,671,753,796	--	--	--	1,671,753,796	Mine	
	Prasarana	42,104,819,443	56,767,058,782	--	(55,780,656,408)	43,091,221,817	Infrastructures	
	Bangunan	14,628,437,026	12,419,220,490	--	(6,486,215,946)	20,561,441,570	Buildings	
	Perengkapan Kantor	338,664,750	866,446,010	--	--	1,205,110,760	Office Equipment	
	Peralatan	80,258,329,527	78,977,740,054	--	(138,249,389,143)	20,986,680,438	Plant Equipment	
	Cetakan	8,390,503,735	9,514,929,012	--	(4,580,506,858)	13,324,925,889	Mold	
	Jumlah	147,392,508,277	242,218,944,549	--	(214,022,129,681)	175,589,323,145	Total	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
	Prasarana	128,265,107,381	30,935,552,737	--	--	159,200,660,118	Infrastructures	
	Bangunan	69,195,976,543	15,411,042,574	--	(8,192,009,104)	76,415,010,013	Buildings	
	Perengkapan Kantor	6,021,226,827	1,565,132,344	--	--	7,586,359,171	Office Equipment	
	Peralatan	563,590,807,447	135,066,799,606	(98,676,000)	--	698,558,931,053	Plant Equipment	
	Cetakan	202,686,528,540	48,068,044,359	--	--	250,754,572,899	Mold	
	Tambang	5,944,902,628	2,476,816,529	--	--	8,421,719,157	Mine	
	Aset Sewa Pembiayaan	2,086,749,436	17,604,159,921	--	--	19,690,909,357	Assets Under Financial Lease	
	Jumlah	977,791,298,802	251,127,548,070	(98,676,000)	(8,192,009,104)	1,220,628,161,768	Total	
	Nilai Tercatat	2,947,961,042,010				3,012,075,396,737	Carrying Value	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Directly Owners
Tanah	759,231,387,190	200,000,000	--	385,709,934,016	1,145,141,321,206	Land
Tambang	112,463,308,689	--	--	1,752,369,639	114,215,678,328	Mining
Prasarana	297,923,422,821	8,162,114,101	--	37,895,590,767	343,981,127,689	Infrastructures
Bangunan	224,738,636,855	893,541,171	--	111,240,646,418	336,872,824,444	Buildings
Perengkapan Kantor	8,015,188,760	1,755,000,000	--	--	9,770,188,760	Office Equipment
Peralatan	1,138,716,875,852	2,988,089,278	--	124,319,253,497	1,266,024,218,627	Plant Equipment
Cetakan	442,840,529,361	33,478,781,810	--	18,568,780,022	494,888,091,193	Mold
Jumlah	2,983,929,349,528	47,477,526,360	--	679,486,574,359	3,710,893,450,247	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	--	63,823,882,288	--	3,642,500,000	67,466,382,288	Plant Equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	225,219,077,788	162,045,697,391	--	(387,264,775,179)	--	Land
Tambang	388,856,853	1,452,506,582	--	(169,609,639)	1,671,753,796	Mining
Prasarana	26,639,481,038	52,549,543,970	--	(37,084,205,565)	42,104,819,443	Infrastructures
Bangunan	108,248,947,096	19,276,862,156	--	(112,897,372,226)	14,628,437,026	Buildings
Perengkapan Kantor	324,664,750	14,000,000	--	--	338,664,750	Office Equipment
Peralatan	85,366,975,363	122,044,109,487	--	(127,152,755,323)	80,258,329,527	Plant Equipment
Cetakan	1,140,032,500	25,810,827,662	--	(18,560,356,427)	8,390,503,735	Mold
Jumlah	447,328,035,388	383,193,547,248	--	(683,129,074,359)	147,392,508,277	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	100,291,278,153	27,973,829,228	--	--	128,265,107,381	Infrastructures
Bangunan	50,330,658,740	18,865,317,803	--	--	69,195,976,543	Buildings
Perengkapan Kantor	4,588,648,462	1,432,578,365	--	--	6,021,226,827	Office Equipment
Peralatan	434,685,907,415	128,904,900,032	--	--	563,590,807,447	Plant Equipment
Cetakan	158,047,224,627	44,639,303,913	--	--	202,686,528,540	Mold
Tambang	3,854,628,748	2,090,273,880	--	--	5,944,902,628	Mining
Aset Sewa Pembiayaan	--	2,086,749,436	--	--	2,086,749,436	Assets Under Finance Lease
Jumlah	751,798,346,144	225,992,952,657	--	--	977,791,298,802	Total
Nilai Tertcatat	2,679,459,038,772				2,947,961,042,010	Carrying Value

Beban penyusutan yang diakui adalah Rp120.102.489.597 dan Rp116.535.231.896 untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 serta Rp248.650.731.541 dan Rp223.902.678.777 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban usaha. (Catatan 36 dan 37)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp238.869.041.723 dan Rp235.846.488.479.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Perusahaan memiliki Aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

- Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESMD Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan

Depreciation expenses recognized was Rp120,102,489,597 and Rp116,535,231,896 for the periods ended as of June 30, 2020 and 2019, and Rp248,650,731,541 and Rp223,902,678,777 for the years ended as of December 31, 2019 and 2018 which are allocated to cost of revenue and operating expenses. (Notes 36 and 37)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp238,869,041,723 and Rp235,846,488,479 respectively.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESMD regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.

- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Bogor, Pasuruan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, dan Proyek Toll Balikpapan Samarinda.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 20)

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No 21387 (Eks

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24, 2013 Number:188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.

- b. Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Regent of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 regarding Giving Mining Permit (IUP) to exploration for the Company.
- c. Regent of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.
- d. Regent of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Plant Bogor, Pasuruan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, and Toll Balikpapan Samarinda Project.

Land assets with HGB certificate No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with machine and heavy equipment in North Sumatra Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Note 20)

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKA Manufacturing Zone), SHGB No 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

located in Makassar Manufacturing Zone. are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 30 Juni 2020 dengan rincian sebagai berikut:

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on June 30, 2020 with the following details:

Reklasifikasi atas aset sewa pembiayaan merupakan dampak atas penerapan PSAK 73. (Catatan 17)

Reclassification of assets under financial lease represent the impact of implementation of PSAK 73. (Note 17)

30 Juni 2020/ June 30, 2020					
Penanggung/ Insurance Company	Jenis Aset/ Type of Assets	Nomor Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Period	Nilai Polis/ Polis Value	Nilai Asuransi/ Insurance
PT Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin CP Bogor	11900055752	01/02/2019 s/d 01/02/2020	13.535.323,000	22.924.696
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat CP Bogor	91900035529	01/02/2019 s/d 01/02/2020	5.949.335,000	38.720.678
PT Asuransi Buana Independent	PSAKBI (Kendaraan Bemoror) CP Bogor	DIO102211901116	01/02/2019 s/d 01/02/2020	715.904,800	19.419.839
PT MNC Insurance	Bangunan dan Mesin PPB Karawang	10.03.01.19.02.0.00401	13/02/2019 s/d 13/02/2020	72.008.700,000	85.727.352
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-IMR-0000044-00000-2019-02	20/02/2019 s/d 20/02/2020	195.000,000	1.073,000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-IMR-0000045-00000-2019-02	20/02/2019 s/d 20/02/2020	300.000,000	1.640,000
PT Asuransi Tugu	Asuransi Professional Indemnity Proyek Pettarani	PV.V.1800046	30/04/2018 s/d 29/03/2020	22.000.000,000	350.000,000
PT Asuransi ASEI	Asuransi Contractor All Risk Proyek Pettarani	P.E01.010.13.000003.00	02/04/2018 s/d 01/04/2020	1.623.814.821,677	1.786.258.303
PT Tugu Kresna Pratama	Bangunan dan Mesin PPB Bogor Line 1-7	IP020119000099	07/05/2019 s/d 07/05/2020	91.429.380,000	108.618.103
PT Sompom Insurance Indonesia	Kendaraan Bermotor Perseroan	JK-AMO-0004956-00000-2019-05	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1.880.978,182	45.275.379
PT Sompom Insurance Indonesia	Kendaraan Bermotor Perseroan	JK-AMO-0004957-00000-2019-05	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1.880.978,182	45.275.379
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000182-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1.560.000,000	10.628.000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000186-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	3.110.000,000	18.680.000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000185-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	3.590.000,000	21.560.000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-IMR-0000133-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	730.000,000	3.962.000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000184-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1.920.000,000	11.540.000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000183-00000-2019-06	20/05/2019 s/d 20/05/2020	1.920.000,000	11.540.000
PT Asuransi Astra Buana	Bangunan dan Mesin PPB Bogor Line 8	11900059342	20/05/2019 s/d 20/05/2020	69.409.930,000	82.508.997
PT Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Pasuruan	202.201.200.19.00007/000/000	06/06/2019 s/d 06/06/2020	34.697.640,000	41.262.796
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	FP021219000032	08/06/2019 s/d 08/06/2020	1.461.102,000	10.227.714
PT Jasa Tania Tbk	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000003	27/06/2019 s/d 27/06/2020	4.470.000,000	107.464.000
PT Jasa Tania Tbk	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000004	27/06/2019 s/d 27/06/2020	7.450.000,000	179.086.000
PT Jasa Tania Tbk	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000005	27/06/2019 s/d 27/06/2020	7.450.000,000	179.086.000
PT Jasa Tania Tbk	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000006	27/06/2019 s/d 27/06/2020	1.490.000,000	179.086.000
PT Jasa Tania Tbk	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000007	27/06/2019 s/d 27/06/2020	4.820.681,820	116.245.295
PT Jasa Tania Tbk	Kendaraan Bermotor Perseroan	FP020219000008	27/06/2019 s/d 27/06/2020	4.820.681,820	116.245.295
PT Jasa Tania Tbk	Kendaraan Bermotor Perseroan	IP021219000031	27/06/2019 s/d 27/06/2020	1.356.000,000	7.322.400
PT Jasa Tania Tbk	Kendaraan Bermotor Perseroan	IP021219000024	27/06/2019 s/d 27/06/2020	678.000,000	3.692.200
PT Jasa Tania Tbk	Kendaraan Bermotor Perseroan	IP020219000045	27/06/2019 s/d 27/06/2020	750.000,000	18.056.000
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	FP021219000034	28/06/2019 s/d 28/06/2020	1.020.000,000	7.140.000
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	FP021219000025	28/06/2019 s/d 28/06/2020	1.600.000,000	11.231.000
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	FP021219000033	28/06/2019 s/d 28/06/2020	203.000,000	1.827.000
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	FP021219000035	19/07/2019 s/d 19/07/2020	775.000,000	6.231.000
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	FP021219000038	10/07/2019 s/d 10/07/2020	2.032.250,000	16.289.000
PT Sompom Insurance Indonesia	Alat Berat Perseroan	JK-ICP-0000231-00000-2019-07	20/07/2019 s/d 20/07/2020	5.200.000,000	31.220.000
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	FP021219000033	20/07/2019 s/d 20/07/2020	3.665.000,000	29.351.000
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	IP021219000034	27/07/2019 s/d 27/07/2020	5.190.000,000	41.551.000
PT Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Majalengka	202.201.200.19.00004/000/000	01/08/2019 s/d 01/08/2020	20.621.050,000	24.529.807
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	FP021219000040	20/08/2019 s/d 20/08/2020	3.043.800,000	21.362.600
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	FP020219000009	20/08/2019 s/d 20/08/2020	1.669.154,546	39.670.794
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	FP020219000010	20/08/2019 s/d 20/08/2020	1.487.541,818	35.330.249
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	IP020219000054	20/08/2019 s/d 20/08/2020	942.870,909	22.690.615
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	IP021219000037	20/08/2019 s/d 20/08/2020	265.000,000	1.911.000
PT Jasa Tania Tbk	Alat Berat Perseroan	IP021219000036	20/08/2019 s/d 20/08/2020	475.000,000	3.381.000
PT Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Sumatera Utara	202.201.200.19.00014/000/000	15/12/2019 s/d 15/12/2020	31.224.310,000	37.126.480
PT Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Boyolali	202.201.200.19.00013/000/000	15/12/2019 s/d 15/12/2020	19.023.900,000	13.126.491
PT Asuransi Jasindo	Bangunan dan Mesin PPB Sulawesi Selatan	202.201.200.19.00015/000/000	15/12/2019 s/d 15/12/2020	16.826.200,000	38.811.415
				2.100.658.533,754	4.005.905.877

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. Aset Tidak Lancar Lainnya

19. Other Non-current Asset

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat Rp21.419.000.000.

This account is the Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 shares or 3.28% amounted to Rp21,419,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat dihadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in South Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

20. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

20. Short-Term Loan

Details of the credit facility are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp
Perusahaan/ The Company			
Pihak Berelasi/ Related Parties			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Pinjaman Rekening Koran/ Loan Account	184,920,778	11,507,803,349	9,970,625
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	30,000,000,000	10,000,000,000	75,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	733,611,897,077	791,360,800,864	335,803,967,032
Sub jumlah/ Sub total	763,796,817,855	812,868,604,213	410,813,937,657
PT Bank BRI (Persero) Tbk			
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	--	--	30,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	47,867,478,384	117,001,329,794	--
Sub jumlah/ Sub total	47,867,478,384	117,001,329,794	30,000,000,000
PT Bank BNI (Persero) Tbk			
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	200,000,000,000	--	30,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	86,200,515,616	98,344,533,630	98,329,391,026
Sub jumlah/ Sub total	286,200,515,616	98,344,533,630	128,329,391,026
PT Bank Syariah Mandiri			
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	119,725,036,548	27,340,636,280	--
Sub jumlah/ Sub total	119,725,036,548	27,340,636,280	--
PT Bank DKI			
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	78,464,182,816	--	--
Sub jumlah/ Sub total	78,464,182,816	--	--
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Rupiah			
PT Bank BTPN Tbk			
Account Receivable Financing	--	--	205,000,000,000
Sub jumlah/ Sub total	--	--	205,000,000,000
PT Bank BTPN Tbk			
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	330,000,000,000	--	--
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	26,146,875,004	--	--
Sub jumlah/ Sub total	356,146,875,004	--	--

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
PT Bank HSBC Indonesia			
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	100,000,000,000	200,000,000,000	50,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	113,303,214,841	225,892,506,055	131,441,197,958
Sub jumlah/ Sub total	213,303,214,841	425,892,506,055	181,441,197,958
MUFG Bank, Ltd			
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	150,000,000,000	200,000,000,000	110,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	236,358,787,871	--	264,637,781,787
Sub jumlah/ Sub total	386,358,787,871	200,000,000,000	374,637,781,787
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Pinjaman Rekening Koran/ Loan Account	--	4,367,273,007	--
Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	--	--	100,000,000,000
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	139,281,728,546	119,038,822,050	--
Sub jumlah/ Sub total	139,281,728,546	123,406,095,057	100,000,000,000
PT Bank Permata Tbk			
Pinjaman Non-kas/ Non-cash Loan	71,220,120,321	149,930,116,281	--
Sub jumlah/ Sub total	71,220,120,321	149,930,116,281	--
PT Bank Net Indonesia Syariah			
Non Cash Loan	36,670,293,316	20,181,710,015	--
Sub jumlah/ Sub total	36,670,293,316	20,181,710,015	--
Entitas Anak/ Subsidiaries			
PT Wijaya Karya Komponen Beton			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10,000,000,000	25,000,000,000
PT Wijaya Karya Krakatau Beton			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	3,149,187,790	--
PT Citra Lautan Teduh			
Pihak Berelasi/ Related Parties			
PT Bank BNI (Persero) Tbk	44,467,120,690	39,625,675,826	--
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,501,707,580	7,944,406,503	--
Sub jumlah/ Sub total	50,968,828,270	47,570,082,329	--
Jumlah/ Total	2,550,003,879,388	2,035,684,801,444	1,455,222,308,428

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2020 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No.CBG.CB2/SCD.SPPK.034/2020.

Fasilitas kredit terdiri dari Kredit Investasi (refinancing), fasilitas KMK Revolving Rp15.000.000.000, Fasilitas kredit NCL senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas Supplier Financing Rp800.000.000.000, Fasilitas Treasury Line senilai USD1,000,000, Bill Purchasing Line Rp10.000.000.000. Tingkat bunga berkisar 8,12% - 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Juni 2020 sampai dengan 10 Juni 2021.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

At May 19, 2020 the Company has obtained approval of the extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB2/SCD.SPPK.034/2020.

Credit facilities above consist of KI refinancing, facilities KMK Revolving with of value of Rp15,000,000,000, Credit NCL Facility with of value Rp335,000,000,000, Supplier Financial Facility with value of Rp800,000,000,000, Treasury Line Facility with value of USD1,000,000, Bill Purchasing Line value of Rp10,000,000,000. The interest rate is about 8.12% - 9.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2020 until June 10, 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 18).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Rp812.868.604.213. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp804.328.020.016. Pembayaran pinjaman di tahun 2020 sebesar Rp853.399.806.375. Saldo pada 30 Juni 2020 sebesar Rp763.796.817.855.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 10 Oktober 2019 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.273-OPK/DKD/10/2019. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2019 sampai dengan 13 September 2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit *Non-Cash Loan* dengan limit Rp175.000.000.000 dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) Rp28.000.000.000 (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non-Cash Loan* dengan *plafond* Rp175.000.000.000).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6, 10, dan 18).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The loan is collateralized by receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 18).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 amounted to Rp812,868,604,213. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp804,328,020,016 Payment of the loan in 2020 amounted to Rp853,399,806,375 The Outstanding balance at June 30, 2020 amounted to Rp763,796,817,855.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
On October 10, 2019 the Company has an obtained approval for the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.273-OPK/DKD/10/2019. With interest rates ranging from 10% p.a. The validity period of the extended agreement is from September 13, 2019 until September 13, 2020.

Facilities are provided in the form *Non-Cash Loan* facility with a limit of Rp175,000,000,000 and facilities for *Import Suspension of Guarantees (PJI)* Rp28,000,000,000 (*Interchangeable* with *Non-Cash Loan* with *plafond* of Rp175,000,000,000).

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 18).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Rp117.001.329.794. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp47.867.478.384. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp117.001.329.794. Saldo pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp47.867.478.384.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 8 November 2019 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor BIN/2.1/313/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2019 sampai dengan 8 November 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan Persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Rp98.344.533.630. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp262.950.686.797. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp75.094.704.811. Saldo pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp286.200.515.616.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The beginning balance of the year 2020 amounted to Rp117,001,329,794. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp47,867,478,384. Payment of the loan in the current year amounted to Rp117,001,329,794. The outstanding balance at June 30, 2020 amounted to Rp47,867,478,384.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
On November 8, 2019 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/2.1/313/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.75% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2019 until November 8, 2020.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp100,000,000,000 and Inventory amounting to Rp100,000,000,000. (Notes 6 and 10).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio of at least 100%;*
- b. *Debt to Equity Ratio maximum of 400% and;*
- c. *Debt Service Coverage is 100%*

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 amounted to Rp98,344,533,630. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp262,950,686,797. Payment of the loan in the current year amounted to Rp75,094,704,811. The outstanding balance at June 30, 2020 amounted to Rp286,200,515,616.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 5 Desember 2019 Perusahaan telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan nomor perjanjian kredit No. TP.02.03/WB-0A.0064/2019.

Fasilitas yang diberikan berupa *Islamic Banking Supplier Financing* dengan total senilai Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,10% per tahun.

Jangka waktu perjanjian untuk *Line Supplier Financing* adalah dari tanggal 28 November 2019 sampai dengan tanggal 28 November 2021. Jangka waktu per fasilitasnya maksimal 6 bulan dan tidak melebihi jangka waktu *Line Supplier Financing*.

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Rp27.340.636.280. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp119.725.036.548. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp27.340.636.280. Saldo pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp119.725.036.548.

PT Bank DKI

Pada tanggal 1 November 2019 Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI dengan nomor perjanjian kredit Nomor 1682/GKM/XI/2019.

Fasilitas kredit terdiri dari Kredit Investasi (refinancing), fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka Rp100.000.000.000, dan Fasilitas kredit NCL senilai Rp100.000.000.000. Tingkat bunga berkisar 8,12% - 9,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 1 November 2019 sampai dengan 1 November 2020.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. Current Ratio minimal sebesar 100%;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Syariah Mandiri

On December 5, 2018 the Company signed an amendment loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri with a number of credit agreement No. TP.02.03/WB-0A.0064/2019.

Facilities provided are in the form of *Islamic Banking Supplier Financing* with a total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.10% per year.

The term of the agreement for the *Supplier Line Financing* is from November 28, 2019 until November 28, 2021. The term of the facility is a maximum of 6 months and does not exceed the term of the *Supplier Line Financing*.

The beginning balance of the year 2020 amounted Rp27,340,636,280. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp119,725,036,548. Payment of the loan in the current year amounting to Rp27,340,636,280. The outstanding balance at June 30, 2020 amounted to Rp119,725,036,548.

PT Bank DKI

On November 1, 2018 the Company signed a loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri with a number of credit agreement Number 1682/GKM/XI/2019.

Credit facilities above consist of *KI refinancing, Credit Working Capital facilities Fixed Term Loans* with of value of Rp100,000,000,000 and *Credit NCL Facility* with of value Rp100,000,000,000. The interest rate is about 8.12% - 9.25% per year.

The validity period of the agreement is from November 1, 2020 until November 1, 2020.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. Current Ratio of at least 100%;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Debt to Equity Ratio maksimal 400% dan;
- c. Debt Service Coverage minimal 100%

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2019 sebesar Rp78.464.182.816. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar nihil. Saldo pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp78.464.182.816.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C*, *Acceptance*, *Loan on Note T/R*, *Loan on Note ARF*, *Loan on Note APF (1)*, *Loan on Note APF (2)*, dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 31 Agustus 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan dengan masing-masing senilai Rp600.000.000.000. (Catatan 6 dan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Net Worth* maksimal 350%;
- c. *Interest Coverage Ratio* (EBITDA / *Interest Expense*) minimal 200%.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Debt to Equity Ratio maximum of 400% and;*
- c. Debt Service Coverage is 100%*

The beginning balance of the year 2020 amounted nil. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp78,464,182,816. Payment of the loan in the current year amounting to nil. The outstanding balance at June 30, 2020 amounted to Rp78,464,182,816.

PT Bank BTPN Tbk

On August 30, 2019 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement number No. SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L / C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and Guarantee with limit of Rp500,000,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2019 until August 31, 2020.

The loan is collateraled with receivables and inventories with a value of Rp600,000,000,000. (Notes 6 and 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio of at least 100%;*
- b. Debt to Net Worth is 350%;*
- c. Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) is 200%.*

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada awal tahun 2020 sebesar Nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp356.146.875.004. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar nihil. Saldo pada 30 Juni 2020 adalah Rp356.146.875.004.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia dengan perjanjian nomor No.JAK/180760/U/180903.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *Cash Loan* sejumlah Rp100.000.000.000 dan *Non Cash Loan* sebesar Rp500.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *Term Lending Rate* 4,3 % dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 7 Desember 2018 sampai dengan 6 Desember 2019. Sudah dilakukan proses perpanjangan masa berlaku fasilitas dengan nomor JAK/000545/U/171030 tanggal 7 Desember 2019 sampai dengan 6 Desember 2020

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

- Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000.000. dimana Piutang yang dijaminakan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 100%;
- Rasio *Leverage* pada maksimum 400%;
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The beginning balance of the year 2020 amounted to nil. Total drawdown of loans in 2019 amounted to Rp356,146,875,004. Payment of the loan in the current year amounted to nil. The outstanding balance at June 30, 2020 amounted Rp356,146,875,004.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 7, 2018, the Company entered into a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia under the facility agreement number No.JAK/180760/U/180903.

The facilities provided are in the form of Cash Loan facilities amounting to Rp100,000,000,000 and Non Cash Loan of Rp500,000,000,000. The agreed interest rate is Term Lending Rate of 4.3% and Best Lending Rate of 5%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from December 7, 2018 until December 6, 2019. The facility has been extended for the period of validity with No. JAK/000545/U/171030 December 7,2019 until December 6 2020.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

- *Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp600,000,000,000. where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 100%;*
- *Leverage ratio at a maximum of 400%;*
- *Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp425.892.506.055. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp243.303.214.841. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp455.892.506.055. Saldo pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp213.303.214.841.

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 21 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan MUFG Bank Ltd dengan nomor perjanjian fasilitas No : 134/CF/CDU-NJ/RAD/19/-0205-CG.

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah Rp50.000.000.000, Fasilitas *Uncommitted Vendor Financing* sebesar Rp300.000.000.000, dan Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan* sebesar Rp250.000.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu MUFG USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk Fasilitas *Uncommitted Trade* dan *Uncommitted Vendor Financing Facility* serta MUFG USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan*.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 21 Desember 2019 sampai dengan 21 Desember 2020.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120% dari limit fasilitas. (Catatan 10)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Cash Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 250%;
- *Current Ratio* minimum 110%;
- *Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
- *EBITDA Ratio* terhadap beban bunga minimum 200%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 was Rp425,892,506,055. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp243,303,214,841. Payment of the loan in the current year amounted to Rp455,892,506,055. The Outstanding Balance at December 31, 2019 amounted to Rp213,303,214,841.

MUFG Bank, Ltd

On December 21, 2019 the Company entered into a facility agreement extension with MUFG Bank Ltd under the facility agreement number No : 134/CF/CDU-NJ/RAD/19/-0205-CG.

The facilities provided are in the form of Uncommitted Trade Facility amounted to Rp50,000,000,000. Uncommitted Vendor Financing Facility of Rp300,000,000,000, and Uncommitted Short Term Loan Facility of Rp250,000,000,000. Interest according to agreement is MUFG USD / IDR COF + 1.00% p.a. for Uncommitted Trade Facility and Uncommitted Vendor Financing Facility and MUFG USD / IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility.

The validity period of agreement is from December 21, 2019 until December 21, 2020.

Collaterals of the agreement are Inventory and bills with a combined value of 120% from facility limit. (Note 10)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Cash Ratio* of at least 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 250%;
- *Current Ratio* at least 110%;
- *Leverage Ratio* maximum 400%; and
- *EBITDA Ratio* to Interest Expense at least minimum 200%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada awal tahun 2020 Rp200.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp550.084.469.398. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp363.725.681.527. Saldo pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp386.358.787.871.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 20 September 2019, Perusahaan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No.197/BN/CBT-VI/IX/2019. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 28 Juni 2019 sampai dengan 16 Maret 2020.

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No.081/BN/CBT-VI/V/2020. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 4 Mei 2020 sampai dengan 4 Mei 2021.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK)-*Revolving* sebesar Rp15.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan, yaitu 9.00% p.a., Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)-*Revolving* sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9.00% p.a., Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)-*Revolving* sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9.00% p.a dan *CC Lines-Revolving* untuk pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9.00% p.a.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage* minimal 100%

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 6,10 dan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The beginning balance of the year 2019 was Rp200,000,000,000. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp550,084,469,398. Payment of the loan in the current year amounted to Rp363,725,681,527. The outstanding balance at June 30, 2020 amounted to Rp386,358,787,871.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On September 20, 2019, the Company has obtained an approval for a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a treaty number No.197/BN/CBT-VI/IX/2019. The validity period of the extended agreement is from June 28, 2019 until March 16, 2020.

On May 4, 2020, the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a treaty number No.081/BN/CBT-VI/V/2020. The validity period of the extended agreement is from May 4, 2020 until May 4, 2021.

The facilities provided are in the form of a *Overdraft Revolving loan* of Rp15,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a., a *Special Transaction Loan Facility (PTK)* of Rp250,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a., *Fixed Loan Facility (PT) Revolving* in the amount of Rp250,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a. and *CC Lines-Revolving* for opening LC/SKBDN in the amount of Rp250,000,000,000 with interest rate 9.00% p.a.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* minimum of 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage* minimum of 100%

The loan is collateralized with receivable, inventories, land and building. (Notes 6, 10 and 18).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada awal tahun 2020 Rp123.406.095.057. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp139.281.728.546. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp123.406.095.057. Saldo pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp139.281.728.546.

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa Omnibus LC Impor dan/atau SKBDN dengan limit masing-masing senilai Rp150.000.000.000 dan suku bunga berkisar 8,25% - 8,75% p.a untuk mata uang Rupiah dan 3,00% - 3,25% p.a untuk mata uang Dollar AS.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 3 Juli 2019 sampai dengan 19 Juli 2020. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%;
- EBITDA/Interest Ratio* minimal 150%; dan
- Debt to Equity Ratio* maksimum 400%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp149.930.116.281. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp71.220.120.321. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp149.930.116.281. Saldo pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp71.220.120.321.

PT Bank Net Indonesia Syariah

Pada tanggal 9 Juli 2019, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia. dengan nomor perjanjian No.S.2019.065/Dir Global – *Public Sector*.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The beginning balance of the year 2020 was Rp123,406,095,057. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp139,281,728,546. Payment of the loan in the current year amounted to Rp123,406,095,057. The outstanding balance at June 30, 2020 amounted to Rp139,281,728,546.

PT Bank Permata Tbk

The facilities provided are Omnibus LC Import and/or SKBDN with loan limit each consist of Rp150,000,000,000 and interest rate of 8.25% - 8.75% p.a. for Rupiah currency and 3.00% - 3.25% p.a for US Dollar currency.

The validity period of the facility agreement is from July 3, 2019 until July 19, 2020. Until the date of issuance the interim consolidated financial statement, the addendum of agreement still on process.

The Company is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:

- Current Ratio* with minimum of 100%;
- EBITDA / Interest Ratio* with minimum of 150%; and
- Debt to Equity Ratio* with maximum of 400%.

The loan is guaranteed with the Company's receivables (Note 6).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied by the terms and conditions of the loans.

The beginning balance of the year 2020 was Rp149,930,116,281. Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp71,220,120,321. Payment of the loan in the current year amounted to Rp149,930,116,281. The outstanding balance at June 30, 2020 amounted to Rp71,220,120,321.

PT Bank Net Indonesia Syariah

*On July 9, 2019, the Company has to obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Maybank Syariah Indonesia with a treaty number No.S.2019.065/Dir Global – *Public Sector*.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas yang diberikan berupa *SKBDN Line / LC Line dan Trust Receipt (TR) Financing* dengan limit masing-masing senilai Rp300.000.000.000 dan suku bunga berkisar 8,75% p.a.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 Juli 2019 sampai dengan 9 Juli 2020.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 300%;
- Debt Service Coverage* minimal 100%; dan
- Earning Before Income Tax Depreciation and Amortization/Interest Ratio* minimal 200%.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp20.181.710.015. Pencairan pinjaman baru di tahun 2020 sebesar Rp36.670.293.318. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp20.181.710.015. Saldo pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp36.670.293.318.

**Entitas Anak
PT Citra Lautan Teduh (CLT)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 CLT telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No: 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019 dan telah dilakukan perpanjangan sementara sampai dengan 14 Januari 2020. Perusahaan sudah mengajukan kembali persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No: KU.02.01/04.CLT.508/2020 pada tanggal 10 Juni 2020 menjadi sampai dengan 14 Juli 2021. Fasilitas yang diberikan berupa

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The facilities provided are SKBDN Line / LC Line and Trust Receipt (TR) Financing with loan limit each consist of Rp300,000,000,000 each and interest rate of 8.75% p.a.

The validity period of the extended agreement is from July 9, 2019 until July 9, 2020.

The Company is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:

- Current Ratio with minimum of 100%;*
- Debt to Equity Ratio with maximum of 300%;*
- Debt Service Coverage with minimum 100%; and*
- Earning Before Income Tax Depreciation and Amortization/ Interest Ratio with minimum of 200%.*

The beginning balance of the year 2020 was Rp20,181,710,015 Total drawdown of loans in 2020 amounted to Rp36,670,293,318. Payment of the loan in the current year amounted to Rp20,181,710,015. The outstanding balance at June 30, 2020 amounted to Rp36,670,293,318.

**Subsidiaries
PT Citra Lautan Teduh (CLT)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017 CLT has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement number No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. : 269 / AMD / CB / JKT / 2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the maturity of the credit facility on July 14, 2019 and has been carried out until January 14, 2020. The company has submitted the approval for the extension of the credit facility again with No: KU.02.01 / 04.CLT.508 /2020 on June 10, 2020 until July 14, 2021. Facilities provided in the form of Overdraft Facility with plafon with a Ceiling of Rp10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loans with total value of Rp40,000,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Saldo pada awal tahun 2020 Rp7.944.406.503 dan saldo pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp6.501.707.580.

The beginning balance of the year 2020 was Rp7,944,406,503 and the outstanding balance at June 30, 2020 amounted to Rp6,501,707,580.

21. Liabilitas Sewa

21. Lease Liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 tahun	69,233,490,201	85,259,547,661	39,881,532,000	Less Than 1 year
Antara 1-3 tahun	12,137,515,751	35,391,446,414	43,573,573,753	Between 1 - 3 years
Jumlah	81,371,005,952	120,650,994,075	83,455,105,753	Total
Dikurangi bagian bunga	(4,333,192,333)	(8,491,277,286)	(8,357,167,308)	Less amount applicable to interest
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	77,037,813,619	112,159,716,789	75,097,938,445	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(68,591,659,420)	(77,947,654,987)	(35,343,034,464)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	8,446,154,199	34,212,061,802	39,754,903,981	Long- term maturities

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities are as follows:

No.	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Pinjaman/ Principle Amount	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk						Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk.		
1	Bas Bender (Takeda) TB 42.6, 6 (Six) Units Bar Cutter (Toyo) TK 42	00204-001	8-Jun-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	6	1,496,783	75,217
2	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane	00204-002	10-Jul-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	93,708,258	789,742
3	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	00204-003	20-Aug-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	276,737,903	3,250,097
4	Used Concrete Pump IHI Truck Isuzu Model CVR17K	00204-004	28-Jun-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	1,496,783	75,217
5	Kaeser Compressor ASD-40 SIGMA, 1 Unit Kaeser Refrigerant TC-36, 1 Unit Eco Drain	00204-005	8-Jun-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	1,496,784	75,216
6	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX	00204-006	20-Aug-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	150,562,857	1,805,143
7	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-007	20-Aug-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	171,965,750	2,050,250
8	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 1 unit Gentong Mixer True Max	00204-008	10-Jul-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	86,666,916	1,071,084
9	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-009	8-Jun-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	2	1,496,783	75,217
10	Used Generator Set Hartec HT-750 CN	00204-010	19-Jul-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	71,476,940	899,060
11	Crawler Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	00204-011	27-Jul-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	237,092,949	1,883,051
12	Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc							
13	Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar 3-3.2 Meter	00204-012	20-Aug-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	25,336,945	371,055
14	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	00204-013	20-Jul-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	44,337,022	586,978
15	Lowbed Trailer	00204-015	20-Jul-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	167,850,471	1,354,908
15	Lowbed Trailer	00204-016	20-Dec-18	36 bulan	9.15 % p.a (effective)	1	139,047,599	3,836,401

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak / Contract Number	Tanggal Transaksi / Transaction Date	Jangka Waktu / Term	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jumlah Unit / Total Unit	Pokok Pinjaman / Principle Amount	Beban Bunga / Interest Rate
16	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-017	20-Oct-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	262,808,471	5,439,529
17	ISUZU Concrete Pump	00204-018	20-Oct-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	298,313,260	6,154,740
18	Wheel Loader	00204-019	20-Oct-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	159,042,242	3,321,758
19	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-020	20-Oct-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	55,340,151	1,219,849
20	Batching plant	00204-021	20-Oct-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	561,128,215	11,491,785
21	Genset Set	00204-022	20-Dec-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	99,059,428	2,928,572
22	Jembatan Timbang 9m	00204-023	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	44,950,058	1,198,942
23	Crawler crane	00204-024	20-Oct-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	1,366,402,375	27,813,625
24	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-025	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	424,593,888	10,445,112
25	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-026	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	424,593,888	10,445,112
26	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-027	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	185,317,085	4,641,915
27	Generator set "silent type" 300 KVA	00204-028	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	76,950,705	1,978,295
28	ISUZU Concrete Pump	00204-029	20-Dec-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	371,461,077	10,678,923
29	Wheel Loader	00204-030	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	176,310,803	4,398,197
30	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	2,427,488,341	139,686,659
31	SDLG Wheel Loader	00204-032	20-Nov-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	1	180,076,901	4,502,099
32	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	20-Dec-18	36 bulan	9.69 % p.a (effective)	2	910,347,794	44,837,206
33	Flat Bed Trailer	00204-034	20-Dec-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	61,170,577	1,833,423
34	Kyokuto mixer	00204-035	20-Dec-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	322,291,609	9,366,391
35	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	910,624,818	45,132,182
36	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	908,329,286	45,018,714
37	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	687,828,894	31,245,106
38	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	20-Mar-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	2,066,413,524	84,982,476
39	Head Truck	00204-040	20-Dec-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	1,090,348,402	31,369,598
40	Batching Plant HZS240C8	00204-041	20-Aug-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	2,646,550,658	164,259,342
41	Wheel Loader	00204-042	20-Dec-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	215,625,991	6,284,009
42	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	20-Feb-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	107,509,320	4,090,680
43	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	908,329,286	45,018,714
44	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	70,224,389	2,711,611
45	Genset Set	00204-047	20-Apr-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	161,181,077	7,442,923
46	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	753,456,073	37,366,927
47	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	1,370,015,599	1,320,000
48	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	1,732,919,939	85,754,061
49	Genset Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	353,001,693	17,577,307
50	Patria Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	20	2,913,181,872	180,792,128
51	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	10	4,836,415,007	279,726,051
52	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	10	4,837,305,949	279,726,051
53	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	6	2,901,147,251	167,911,749
54	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	2,897,374,940	167,607,060
55	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	5	2,897,374,940	167,607,060
56	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	10	4,758,654,155	295,221,845
57	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	8	926,807,820	45,946,180
58	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	8	926,907,820	45,946,180
59	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	411,443,806	25,704,194
60	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	823,396,468	51,213,532
61	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	971,450,207	60,393,793
62	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	905,253,237	52,500,763
63	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	2,646,090,538	153,199,462
64	Head Truck Quester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	456,035,959	26,509,041
65	Unit trailler sliding fbt 40ft	00204-067	20-Mar-20	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	283,502,436	26,214,564
66	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	00204-068	29-May-20	36 bulan	9.5 % p.a (effective)	1	2,761,334,038	272,465,642
67	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKP ER.64245/2019	1-Jan-19	36 bulan	8.5 % p.a (effective)	1	2,996,464,750	198,736,599

Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh						Subsidiaries - PT Citra Lautan Teduh		
68	Peralatan Jalur Putar	00511-001	25-Oct-18	36 bulan	10.25 % p.a (effective)	1	8,040,027,834	596,883,662

Entitas Anak - PT Wijaya Karya Krakatau Beton						Subsidiaries - PT Wijaya Karya Krakatau Beton		
69	Batching Plant, Truck Mixer	00449-001	9-Apr-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	1,362,279,198	67,531,193
70	Truck Mixer	00449-002	5-Jun-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	819,143,826	46,110,174
71	Diesel Genset 350Kva	00449-003	30-Apr-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	147,169,817	7,094,183
72	Wheel Loader	00449-004	30-Apr-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	166,407,727	8,008,273
73	Dump Truck	00449-005	5-Jun-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	716,646,572	40,343,428
74	Truck Mixer HINO	00449-006	9-Oct-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	2	1,150,465,678	90,449,322
75	Truck Mixer HINO	00449-007	30-Oct-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	575,227,626	45,221,374
75	Genset Stamford 20Kva	00449-008	9-Oct-18	36 bulan	9.75 % p.a (effective)	1	50,527,585	3,974,415
							77,037,813,619	4,333,192,333

Liabilitas sewa tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Lease liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. Utang Usaha

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Utang investasi digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Utang Pemasok	450,146,294,190	410,088,444,264	762,121,942,283
Utang Subkontraktor	251,198,742,614	463,551,181,321	355,124,357,107
Utang Investasi	15,658,193,664	24,907,716,747	28,922,002,766
Jumlah	717,003,230,468	898,547,342,332	1,146,168,302,156

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga			
Rupiah	629,659,885,868	854,545,689,259	1,056,030,884,216
USD	2,446,527,664	3,430,471,312	1,981,786,718
Euro	209,394,892	--	921,015,780
SGD	--	1,117,675,662	--
JPY	--	--	969,602,200
Sub jumlah	632,315,808,424	859,093,836,233	1,059,903,288,914
Pihak berelasi			
Rupiah	84,687,422,044	39,453,506,099	86,265,013,242
Jumlah	717,003,230,468	898,547,342,332	1,146,168,302,156

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	319,504,186,201	427,895,488,775	332,540,424,819
Lewat Jatuh Tempo :			
> 1 - 60 hari	240,212,714,392	298,957,441,989	597,973,670,463
> 61 - 150 hari	83,516,145,201	96,377,247,290	154,623,392,031
> 151 - 360 hari	64,942,291,367	67,502,061,281	46,029,812,194
> Lebih dari 360 hari	8,827,893,307	7,815,102,997	15,001,002,650
Jumlah	717,003,230,468	898,547,342,332	1,146,168,302,156

22. Trade Payables

Subcontractor payables a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company.

Details of account payables are as follows:

*Supplier Payables
Subcontractors Payables
Investment Payables*

Total

Details of account payables based on foreign currency:

Third Parties

Rupiah

USD

Euro

SGD

JPY

Sub total

Related Parties

Rupiah

Total

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

Current Due

Overdue :

> 1 - 60 days

> 61 - 150 days

> 151 - 360 days

> Over 360 days

Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	84,687,422,044	39,453,506,099	86,265,013,242	Related Parties
Pihak Ketiga	632,315,808,424	859,093,836,233	1,059,903,288,914	Third Parties
Jumlah	717,003,230,468	898,547,342,332	1,146,168,302,156	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok atau *supplier* adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supplier are as follow:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
Utang Pemasok/ Supplier Payable			
PT Semen Indonesia (Persero)	37,489,698,950	15,324,265,800	--
PT Semen Tonasa (Persero)	4,342,911,600	15,807,091,900	17,742,702,400
PT Semen Padang	4,130,505,000	--	--
PT Pindad (Persero)	3,394,669,900	444,400,000	10,578,833,500
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	2,583,149,970	1,556,112,510	--
PT Semen Indonesia Beton	2,376,372,000	2,660,861,000	--
PT Wijaya Karya Bitumen	1,795,153,500	--	--
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	888,140,424	528,669,576	52,288,364,062
Sub jumlah/ Sub total	57,000,601,344	36,321,400,786	80,609,899,962
Pihak Berelasi/ Related Parties			
Utang Sub Kontraktor/Subcontractors Payable			
PT Pindad (Persero)	25,951,600,000	--	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,500,000,000	--	--
PT Pos Logistik Indonesia	235,220,700	--	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	2,418,750,000	--
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	--	713,355,313	4,998,631,800
Lain-lain dibawah Rp3 Miliar/ Others below Rp3 Billion	--	--	656,481,480
Sub jumlah/ Sub total	27,686,820,700	3,132,105,313	5,655,113,280
Jumlah/ Total	84,687,422,044	39,453,506,099	86,265,013,242
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Utang Pemasok/ Supplier Payable			
PT Tensindo Kreasi Nusantara	22,030,717,855	7,488,456,910	--
PT Intiroda Makmur	20,473,140,400	27,514,154,150	81,001,030,860
PT Kingdom Indah	18,493,375,475	20,422,574,250	42,770,220,280
PT Intisumber Bajasakti	16,191,911,023	13,029,424,306	9,455,444,017
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	14,365,181,746	14,674,550,814	20,221,785,245
PT Kabatama Raya	13,697,450,780	21,511,204,770	7,801,113,345
PT Girder Indonesia	12,349,425,400	5,496,728,500	--
PT Mills & Mines International	11,848,405,400	7,078,898,700	--
PT Citra Baru Steel	10,622,195,763	5,895,114,295	26,140,294,272
PT The Master Steel Manufactory	9,915,347,255	408,111,250	--
PT Sumiden Serasi Wire Products	9,724,839,500	12,760,880,870	32,258,339,850
PT SINO Persada Indonesia	8,610,067,700	2,328,157,390	--
PT Sinar Indahjaya Kencana	7,952,970,863	11,135,447,500	16,273,866,200
PT Cipta Rithan	7,885,800,000	--	--
PT Solusi Bangun Andalas	7,804,536,912	7,531,669,661	--
PT Adhimix Precast Indonesia	7,790,344,651	11,559,538,375	15,486,331,750
PT Lemo Tatagraha Mas	6,691,663,750	--	--
PT Focon Indo Beton	6,403,072,076	15,371,240,162	16,850,763,433
CV Bohlindo Teknik	5,351,257,500	5,686,164,522	--
CV Lancar Jaya	5,317,552,950	2,822,077,920	6,906,096,210
Lain-lain dibawah Rp5 Miliar/ Others below Rp5 Billion	169,623,535,847	181,052,649,133	406,346,756,859
Sub jumlah/ Sub total	393,142,792,846	373,767,043,478	681,512,042,321

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Utang Investasi/ Investment Payable			
CV Delta Mas	5,026,369,068	3,890,912,568	3,347,624,500
CV Karunia Jaya	2,381,782,500	3,771,000,000	--
Silvery Dragon Group Technology And Trading Co., Ltd.	2,189,368,850	--	--
PT Densuko Pratama Indonesia	1,485,000,000	1,485,000,000	--
PT Karya Baja Sentosa	1,430,000,000	1,430,000,000	--
Lain-lain dibawah Rp1 Miliar/ Others below Rp1 Billion	3,145,673,246	14,330,804,179	25,574,378,266
Sub jumlah/ Sub total	15,658,193,664	24,907,716,747	28,922,002,766
Utang Sub Kontraktor/Subcontractors Payable			
CV Erection Beton Tangguh	24,157,187,292	13,796,691,238	--
CV Daya Putra Sejahtera	21,220,604,615	18,125,762,620	--
PT Rifqa Mandiri	17,339,471,267	9,395,801,979	--
PT Indah Jaya Karya	15,091,693,239	5,629,352,190	9,813,484,727
PT Redja Abadi Persada	12,355,253,936	18,281,974,640	23,237,266,538
CV Bonk Transindo	9,366,989,930	11,753,038,830	10,007,723,758
PT Urika Teknik Indonesia	8,988,500,000	3,420,950,000	--
PT Atlanticindo Jp	8,638,370,207	8,586,465,373	--
PT Budi Jaya	7,588,353,783	9,733,628,824	15,489,050,588
PT Senja Indah Putra	7,285,037,278	5,761,445,286	--
PT Belawan Indah	6,939,429,316	9,241,240,678	--
CV Mulia Abadi Sentosa	5,911,459,580	11,615,313,330	--
PT Pandrol Indonesia	5,087,264,142	2,598,960,000	--
CV Cahaya Mitra Sukses	4,731,083,450	126,246,810	--
PT Wasaka Stevedore Line	4,208,672,132	2,411,892,169	--
PT Sinar Bahari Mas	3,705,892,017	12,361,237,493	--
PT Wahana Anugerah Pratama	3,686,600,430	9,314,631,320	--
PT Sima Trans Indonesia	3,525,871,200	7,911,758,144	8,879,250,710
PT Sumber Laut Trans	3,406,990,557	4,199,239,914	--
PT Power Marine Tech	3,331,607,500	6,219,538,450	--
Lain-lain dibawah Rp3 Miliar/ Others below Rp3 Billion	46,948,490,043	289,933,906,720	282,042,467,506
Sub jumlah/ Sub total	223,514,821,914	460,419,076,008	349,469,243,827
Jumlah/ Total	632,315,808,424	859,093,836,233	1,059,903,288,914

23. Perpajakan

23. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan				The Company
PPH 28a	28,197,556,592	--	--	Income Tax Article 28
PPH Pasal 4(2)	1,481,791,124	3,409,991,187	7,787,330,115	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	356,685,701,783	373,534,774,575	282,556,250,281	Value Added Tax
Subjumlah	386,365,049,499	376,944,765,762	290,343,580,396	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiaries
PPH pasal 22	2,070,444,602	1,778,495,434	688,371,403	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	4,245,230	3,719,250	--	Income Tax Article 23
PPH Pasal 28a	1,663,152,293	--	1,275,809,016	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai	37,247,034,048	29,847,070,341	16,348,347,094	Value Added Tax
Subjumlah	40,984,876,173	31,629,285,025	18,312,527,513	Subtotal
Jumlah	427,349,925,672	408,574,050,787	308,656,107,909	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan			
PPH Pasal 4(2)	16,320,808,605	16,757,178,950	7,778,962,271
PPH pasal 21	1,692,517,721	10,902,132,542	9,238,203,945
PPH pasal 22	3,484,199,130	3,888,015,266	2,857,099,922
PPH pasal 23	2,680,494,052	2,706,013,593	1,937,179,277
PPH pasal 26	53,631,356	322,119,846	1,154,835,081
PPH pasal 29	--	29,663,986,815	31,390,533,449
Pajak Pertambahan Nilai	28,184,218,897	45,899,592,205	37,848,706,609
Subjumlah	52,415,869,761	110,139,039,217	92,205,520,554
Entitas Anak			
PPH Pasal 4(2)	26,888,393	18,833,927	17,462,818
PPH pasal 15	4,200,000	4,272,000	--
PPH pasal 21	105,634,807	632,794,788	405,206,510
PPH pasal 22	13,259,037	50,274,328	--
PPH pasal 23	81,078,235	223,555,256	184,454,079
PPH pasal 29	--	1,475,563,000	4,681,487,954
Pajak Pertambahan Nilai	6,016,739,399	2,617,852,608	1,516,301,768
Utang Pajak Lain-lain	--	1,067,777,175	--
Subjumlah	6,247,799,871	6,090,923,082	6,878,160,434
Jumlah	58,663,669,632	116,229,962,299	99,083,680,988

b. Tax Payable

The Company
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 15
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Other Tax Payable
Subtotal
Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	Dampak Penerapan PSAK Baru/ Impact of Implementation of New PSAK		Saldo s/d Januari 2020/ Balance up to January 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Juni 2020 / June 30, 2020
	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Impact of Implementation of New PSAK					
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							
Perusahaan							
Penyisihan Piutang	7,589,321,895	59,168,760,481	66,758,082,376	(13,470,146,373)	--	--	53,287,936,003
Imbalan Pascakerja	16,713,356,976	--	16,713,356,976	(13,197,621,628)	213,519,607	--	3,729,254,955
Penyusutan Aset Tetap	(53,970,315,529)	--	(53,970,315,529)	7,594,643,793	--	--	(46,375,671,736)
Jumlah	(29,667,636,658)	59,168,760,481	29,501,123,823	(19,073,124,208)	213,519,607	--	10,641,519,222
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	3,911,023,727	--	--	2,400,472,974	--	--	6,311,496,701

Deferred Tax Asset (Liabilities)
The Company
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Total
Deferred Tax Asset of Subsidiaries

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Aset Pajak Tangguhan (Liabilitas)					
Penyisihan Piutang	12,318,268,291	(4,728,696,396)	--	(250,000)	7,589,321,895
Imbalan Pascakerja	22,088,019,646	(359,790,402)	(2,234,525,047)	(2,780,340,628)	16,713,363,569
Penyusutan Aset Tetap	(45,763,786,810)	(6,489,405,307)	--	(1,717,130,004)	(53,970,322,121)
Jumlah	(11,357,498,873)	(11,577,892,105)	(2,234,525,047)	(4,497,720,632)	(29,667,636,657)
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(243,932,540)	243,932,540	--	--	--
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(11,601,431,413)	(11,333,959,565)	--	--	(29,667,636,657)
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	1,312,527,614	2,598,496,113	--	--	3,911,023,727

Deferred Tax Assets (Liabilities)
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Total
Deferred Tax Liabilities of Subsidiaries
Total Deferred Tax Liabilities
Deferred Tax Asset of Subsidiaries

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Income Statement	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Liabilitas Pajak Tangguhan					
Perusahaan					
Penyisihan Piutang	10,782,119,881	1,536,148,410	--	--	12,318,268,291
Imbalan Pascakerja	22,299,591,967	896,494,984	(1,108,067,305)	--	22,088,019,646
Penyusutan Aset Tetap	(43,160,150,436)	(2,603,636,374)	--	--	(45,763,786,810)
Jumlah	(10,078,438,588)	(170,992,980)	(1,108,067,305)	--	(11,357,498,873)
Entitas Anak	(2,670,283,667)	2,426,351,127	--	--	(243,932,540)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(12,748,722,255)	2,255,358,147	(1,108,067,305)	--	(11,601,431,413)
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	--	1,312,527,614	--	--	1,312,527,614

Deferred Tax Liabilities
The Company
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Total
Subsidiaries
Total Deferred Tax Liabilities
Deferred Tax Asset Subsidiaries

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp
Pajak Kini				
Perusahaan	--	37,516,977,166	100,153,107,979	130,287,535,493
Penyesuaian Tahun Lalu	--	--	(4,703,884,504)	--
Entitas Anak	1,411,569,191	1,949,511,996	6,876,403,749	5,891,479,500
Sub jumlah	1,411,569,191	39,466,489,162	102,325,627,224	136,179,014,993
Pajak Tangguhan				
Perusahaan	19,073,124,208	4,834,363,656	16,075,612,736	170,992,980
Entitas Anak	(2,400,472,974)	(129,663,320)	(2,842,428,653)	(3,738,878,741)
Sub jumlah	16,672,651,234	4,704,700,336	13,233,184,083	(3,567,885,761)
Jumlah	18,084,220,425	44,171,189,498	115,558,811,307	132,611,129,232

Current Tax
The Company
Adjustment in respect of Prior Year
Subsidiaries
Sub total
Deferred Tax
The Company
Subsidiaries
Sub total
Total

d. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	52,262,293,796	209,514,850,109	626,270,544,710	619,251,303,685	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(2,718,063,668)	(6,646,435,421)	(22,662,031,386)	(19,970,616,369)	Less Profit Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	49,544,230,128	202,868,414,688	603,608,513,324	599,280,687,316	Income Before Income Tax Company
Ditambah :					Added :
Penyusutan - Akuntansi	112,920,054,373	113,528,223,340	211,598,912,410	215,356,852,379	Depreciation - Accounting
Penyisihan (Pemulihan)	--	--	--	--	Allowance (Recovery)
Pencadangan Piutang	(61,227,938,060)	(25,722,678,615)	(18,914,785,583)	6,143,593,640	for Doubtfull Account
Beban Pemasaran dan Koreksi Lain	8,329,878,396	--	--	--	Marketing Expense and Other Correction
Pembentukan Imbalan Pascakerja	--	3,300,000,000	5,804,319,512	2,065,735,076	Expenses for Employee Benefits
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan Menurut Pajak	--	(24,470,653,498)	50,628,380,945	21,743,708,985	Nondeductable Expense
Denda Pajak	--	12,963,381,923	12,974,617,738	4,793,866,003	Tax Penalties
Jumlah	60,021,994,709	79,598,273,150	262,091,445,022	250,103,756,083	Total
Dikurangi :					Deduct :
Penyusutan - Fiskal	107,837,300,147	110,442,999,351	237,556,533,637	222,743,668,458	Depreciation - fiscal
Realisasi Imbalan Pascakerja	59,018,645,558	--	4,365,157,903	--	Contribution for Employee Benefits
Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan	--	--	2,723,404,977	--	Land and building rent income
Pendapatan Bunga	13,633,225,948	--	7,104,270,440	--	Interest Income
Beban Angsuran Leasing	36,790,752,409	--	59,894,542,804	--	Leasing Installment Expense
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	21,897,076,767	21,955,779,820	153,443,616,668	105,490,632,967	Final Taxable Income
Jumlah	239,177,000,829	132,398,779,171	465,087,526,429	328,234,301,425	Total
Rugi kena pajak	(129,610,775,992)	150,067,908,667	400,612,431,917	521,150,141,973	Taxable Income
Beban Pajak Kini Perusahaan	--	37,516,977,167	100,153,107,979	130,287,535,493	Current Tax Expense the Company
Pajak kini perusahaan	--	37,516,977,167	100,153,107,979	130,287,535,493	Current Tax
Dikurangi :					Deduct :
PPH pasal 22	(11,873,755,292)	(20,313,530,041)	(33,932,103,071)	(34,947,116,509)	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	(515,777,345)	(1,685,215,713)	(1,390,012,961)	(4,944,044,405)	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	(15,808,023,955)	(17,464,683,864)	(35,167,005,132)	(59,005,841,130)	Income Tax Article 25
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	(28,197,556,592)	(1,946,452,451)	29,663,986,815	31,390,533,449	Income Tax Under (Over) Payment

Tidak terdapat perbedaan antara beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada SPT Tahunan PPh Badan dengan Laporan Keuangan Auditan tahun 2019.

There is no difference between corporate income tax reported in the Annual Tax Return and Audited Financial Statements for the year 2019.

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik

In accordance with the article 5 paragraph (3) of Law Number 2 of 2020 concerning Establishment of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 are State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 article 2, regarding the reduction of the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) applicable to the tax year 2020 and 2021.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	52,262,293,796	626,270,544,710	619,251,303,685	419,501,620,158	Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi:					Deduct:
Laba Entitas Anak	(2,718,063,668)	(22,662,031,386)	(19,970,616,369)	(10,694,835,901)	Income of Subsidiaries
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	49,544,230,128	603,608,513,324	599,280,687,316	408,806,784,257	Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income The Company
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	--	150,902,128,331	149,820,171,829	102,201,696,064	Income Tax at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas (Penghasilan) Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	25,336,042,466	(39,890,709,052)	(19,361,643,356)	(23,964,136,838)	Tax Effect of Nontaxable (Income) Expenses-Net
Penyesuaian Tahun Berjalan	(6,262,918,258)	5,217,301,436	--	--	Adjustment in Respects of Current Year
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	19,073,124,208	116,228,720,715	130,458,528,473	78,237,559,226	Total Tax Expense of the Company

e. Pemeriksaan Pajak

Selama periode berjalan, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Audits

For the period ended, the Company has received the Tax Assessment Letter, the detail as of follow:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection Rp
2017	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Impor atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Mei / Underpayment Tax Assessment Letter of VAT Import Period May	0001/227/17/093/20	14-Feb-20	45,996,920
2017	SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Januari / Overpayment Tax Assessment Letter of VAT Period January	00010/407/17/093/20	14-Feb-20	(33,159,735,146)
2017	SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Februari / Overpayment Tax Assessment Letter of VAT Period February	00011/407/17/093/20	14-Feb-20	(4,975,730,722)
2017	SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Maret / Overpayment Tax Assessment Letter of VAT Period March	00012/407/17/093/20	14-Feb-20	(6,678,142,053)
2017	SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak April / Overpayment Tax Assessment Letter of VAT Period April	00013/407/17/093/20	14-Feb-20	(8,399,787,330)
2017	SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Juli / Overpayment Tax Assessment Letter of VAT Period July	00014/407/17/093/20	14-Feb-20	(1,860,399,708)
2017	SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Agustus / Overpayment Tax Assessment Letter of VAT Period August	00015/407/17/093/20	14-Feb-20	(15,598,312,191)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection Rp
2017	SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak September / <i>Overpayment Tax Assessment Letter of VAT Period September</i>	00016/407/17/093/20	14-Feb-20	(2,344,767,254)
2017	SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Mei / <i>Overpayment Tax Assessment Letter of VAT Period May</i>	00017/407/17/093/20	14-Feb-20	(205,161,804)
2017	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Juni / <i>Underpayment Tax Assessment Letter of VAT Period June</i>	00005/407/17/093/20	14-Feb-20	79,550,052
2017	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Oktober / <i>Underpayment Tax Assessment Letter of VAT Period October</i>	00006/407/17/093/20	14-Feb-20	225,324,176
2017	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak November / <i>Underpayment Tax Assessment Letter of VAT Period November</i>	00007/407/17/093/20	14-Feb-20	370,241,834
2017	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Desember / <i>Underpayment Tax Assessment Letter of VAT Period December</i>	00008/407/17/093/20	14-Feb-20	1,667,754,782
2017	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Januari / <i>Underpayment Tax Assessment Letter of VAT Period January</i>	00001/407/17/093/20	14-Feb-20	25,695,538
2017	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Februari / <i>Underpayment Tax Assessment Letter of VAT Period February</i>	00002/287/17/093/20	14-Feb-20	40,933,950
2017	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak April / <i>Underpayment Tax Assessment Letter of VAT Period April</i>	00003/287/17/093/20	14-Feb-20	55,118,160
2017	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Mei / <i>Underpayment Tax Assessment Letter of VAT Period May</i>	00004/287/17/093/20	14-Feb-20	15,230,384
2017	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak November / <i>Underpayment Tax Assessment Letter of VAT Period November</i>	00005/287/17/093/20	14-Feb-20	113,960,000
2017	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemungutan Pajak Oleh Pemungut Pajak masa Pajak Desember / <i>Underpayment Tax Assessment Letter of VAT Period December</i>	00006/287/17/093/20	14-Feb-20	12,080,214

24. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

24. Advances From Customer

Details of advances received from customer:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties			
High Speed Railway Contractor Consortium	87,828,615,148	64,204,215,894	61,162,726,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	30,542,022,075	39,333,291,334	73,583,037,141
KSO WIKA-RAGAM	5,726,209,725	8,562,098,160	--
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/ <i>Others below Rp1 Billion</i>	2,464,483,676	21,346,660,323	23,925,098,648
Sub jumlah/Sub total	126,561,330,624	133,446,265,711	158,670,861,789
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bosowa Marga Nusantara	162,381,482,165	224,754,759,127	324,762,964,335
PT Kukuh Mandiri Lestari	14,417,223,815	14,027,570,210	--
Calista Perkasa - Mitra Sinergi, KSO	8,346,360,000	--	--
PT Takenaka Indonesia	5,626,398,080	--	--
PT Kapuk Naga	3,905,079,113	5,646,366,004	--
PT Tekniko Indonesia	1,869,130,000	--	3,333,033,694
Balai Perkeretaapian Wilayah Jawa Timur	1,704,145,026	--	--
PT Karya Baru Adya Pratama	1,566,355,000	--	--
Satker Wilayah Jawa Bagian Timur	1,406,432,429	--	--
PT Alfa Goldland Realty	1,400,000,000	--	--
PT New Asia International	--	4,071,057,600	--
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar/ <i>Others below Rp1 Billion</i>	27,243,884,592	31,551,888,378	68,944,217,241
Sub jumlah/Sub total	229,866,490,220	280,051,641,319	397,040,215,270
Jumlah/ Total	356,427,820,844	413,497,907,030	555,711,077,059

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The amount represents advances received from the customer under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

25. Pendapatan Diterima di Muka

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Wijaya Karya Bangunan Gedung - Jaya Konstruksi - Pembangunan Perumahan, KSO
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Utama Karya Infrastruktur
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Utama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/Others below Rp2 Billion
Sub jumlah/Sub total

Pihak Ketiga/ Third Parties
SNVT Penyediaan Perumahan Provinsi Sulawesi Tengah
Usaha - Perkasa, KSO
PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Cipta Batu Alam Sejahtera
Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Cemerlang Abadi Nusa
Balai Teknik Perkeretaapian
PT Lati Inti Muara Asa
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co., Ltd.
PT Sinar Bintang Mulia
PT Bumi Duta Persada
Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa, KSO
High Speed Railway Contractor Consortium Project - Team Sinohydro Corporation
PT Yasapola Remaja
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
PT Trans Kalla Makassar
PT Freeport Indonesia
PT Kentjana Sakti Indonesia
PT Kayan LNG Nusantara
PT Wira Jasa Persada
Lain-lain di bawah Rp2 Miliar/Others below Rp2 Billion
Sub jumlah/Sub total

Jumlah/ Total

25. Unearned Revenue

Details of unearned revenue per customers are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
	43,529,718,440	56,437,092,791	30,963,998,984
	17,896,748,500	--	--
	12,142,250,459	719,780,158	--
	9,505,976,000	580,012,000	--
	4,207,164,791	43,117,388,159	10,159,080,000
	3,154,886,580	5,548,585,995	--
	2,896,852,694	3,606,409,544	6,433,385,885
	2,048,814,750	19,108,341,848	--
	8,801,977,178	31,878,915,989	40,104,081,589
	104,184,389,392	160,996,526,484	87,660,546,458
	11,117,184,315	--	--
	6,273,150,000	--	--
	5,920,497,959	--	--
	5,864,171,380	--	--
	5,253,724,672	3,828,595,018	--
	4,980,100,000	--	--
	4,940,493,455	--	--
	4,863,465,000	4,863,465,000	4,863,465,000
	4,794,686,807	3,889,894,331	--
	4,331,080,000	--	--
	4,079,812,536	5,467,251,520	--
	3,802,925,400	3,802,925,400	3,802,925,400
	3,701,979,485	--	--
	3,302,283,600	--	--
	2,982,527,500	--	--
	2,781,900,000	--	--
	2,776,448,000	--	--
	2,774,387,200	2,633,179,600	--
	2,094,720,000	--	--
	2,075,016,300	--	--
	65,485,896,935	111,223,535,870	92,605,923,082
	154,196,450,544	135,708,846,739	101,272,313,482
	258,380,839,936	296,705,373,223	188,932,859,940

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. Beban Akruai

26. Accrued Expenses

Rincian beban akruai adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	902,872,074,394	1,465,229,517,916	1,191,215,175,832	Project Implementation Expenses
Utang dalam Proses	271,088,411,692	299,188,820,063	271,406,939,940	Liabilities in Process
Beban Usaha	157,167,428,347	131,033,805,603	78,928,725,433	Operating Expenses
Beban Produksi	26,965,173,195	24,658,107,083	15,752,138,943	Production Expenses
Beban Proyek	11,302,558,049	145,394,425,160	136,835,414,443	Project Expenses
Jumlah	1,369,395,645,677	2,065,504,675,825	1,694,138,394,591	Total

Beban Pelaksanaan Proyek

Beban pelaksanaan proyek yang akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek, dengan perincian sebagai berikut:

Project Implementation Expenses

The project implementation expense to be paid is the cost of distribution, maintenance and installation in the product or field or project, with the following details:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Material	602,108,983,224	1,013,704,590,230	436,437,598,027	Materials
Subkontraktor	282,850,642,929	420,200,147,032	680,621,010,683	Subcontractors
Fasilitas Distribusi	15,985,829,698	26,693,624,335	38,830,512,949	Distribution Facilities
Upah	1,926,618,543	4,631,156,319	35,326,054,173	Labour
Jumlah	902,872,074,394	1,465,229,517,916	1,191,215,175,832	Total

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Liabilities in Process

Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the Company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses

Accrued expenses of production represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

27. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi				Related Party
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	13,448,448,850	14,432,448,262	65,916,670,376	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Sub jumlah	13,448,448,850	14,432,448,262	65,916,670,376	Sub total
Pihak Ketiga				Third Parties
Utang Pensiun Hari Tua	1,124,202,640	626,747,727	330,495,180	Retirement payable
Utang Astek dan Askes	257,329,881	151,020,142	218,183,765	Astek and Askes payable
Lain-lain	2,951,921,344	12,025,975,026	7,021,452,587	Other
PT Wiratama Karya Usaha	--	13,701,052,481	--	PT Wiratama Karya Usaha
Sub jumlah	4,333,453,865	26,504,795,376	7,570,131,532	Sub total
Jumlah	17,781,902,715	40,937,243,638	73,486,801,908	Total

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Utang kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan pinjaman modal kerja dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga, 5% diatas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu satu tahun dari 14 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2021.

Utang kepada Kurnia Overseas PTE, Ltd merupakan utang subkontraktor atas pembelian Wessel BJR WIKA untuk Proyek Loan China Type. Pada 2019, Kurnia Overseas PTE, Ltd berganti nama menjadi PT Wiratama Karya Usaha dan telah menyelesaikan kewajibannya pada November 2019. Pada Januari 2020, Perusahaan telah melakukan pengembalian atas uang muka tersebut.

27. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

Payable to PT Wijaya Karya Tbk represents a working capital loan and bears with a ceiling of Rp200,000,000,000 with interest rate of 5% above the interest rate of Bank Indonesia Certificate for one year from January 14, 2020 to January 15, 2021.

Payable to the Kurnia Overseas PTE, Ltd is a subcontractor's debt for purchasing the WIKA BJR WIKA for the China Type Loan Project. In 2019, Kurnia Overseas PTE, Ltd changed its name to PT Wiratama Karya Usaha and completed its obligations in November 2019. In January 2020, the Company made a refund on the advance.

28. Imbalan Pascakerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan.

Dana pensiun in dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya

28. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendi Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung oleh konsultan PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Calculation of post-employment benefit as of June 30, 2020 and December 31, 2019 by PT Padma Radya Aktuarial using the Projected Unit Credit method.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Assumption and method of the actuarial calculation:

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ years	Pension age
Mortalita	100% TMI4	Mortality
Tingkat Cacat	5% TMI4 per tahun / per year	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % per tahun / per year	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % per tahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	8,00%-10,00 % per tahun / per year	Future Salary Increase
Tingkat Bunga atas Aset	8,00% per tahun/ per year	Interest rate on Assets
Tingkat Diskonto	7,30%-8,00% per tahun/ per year	Discount Rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	71,418,494,105	121,867,743,654	148,260,845,267	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(50,567,899,465)	(51,353,255,692)	(52,737,350,728)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	20,850,594,640	70,514,487,962	95,523,494,539	Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun/ Periode	70,514,487,962	95,523,494,539	90,977,669,991	At the Beginning of the Year/ Period
Beban Tahun/Periode Berjalan	6,606,844,773	5,804,319,512	15,011,116,118	Expense for the Year/ Period
Kontribusi Perusahaan	(534,762,000)	--	--	Company Contribution
Penyesuaian	(50,524,006,956)	--	--	Adjustment
Pembayaran Manfaat	(5,830,886,245)	(11,826,385,441)	(5,977,038,683)	Payment of Benefit
Kerugian Aktuarial Bersih yang Diakui Selama Tahun/Periode Berjalan	--	(9,892,422,926)	--	Net Actuarial Losses Recognised during the Year/ Period
Penghasilan Komprehensif Lainnya	618,917,106	(9,094,517,722)	(4,488,252,887)	Other Comprehensive Income
Jumlah Pada Akhir Tahun/ Periode	20,850,594,640	70,514,487,962	95,523,494,539	Total at the End of Year/Period

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the profit or loss is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	4,338,143,409	12,643,344,886	10,513,580,890	Current Service Cost
Biaya Bunga - Bersih	2,268,701,365	12,703,698,622	9,908,337,745	Interest Cost - Net
Jumlah	6,606,844,773	25,347,043,508	20,421,918,635	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun/ Periode	121,867,743,654	148,260,845,267	137,615,802,002	<i>At Beginning of the Year/ Period</i>
Penyesuaian	(50,524,006,956)	(29,177,565,336)	--	<i>Adjustment</i>
Efek Perpindahan Pegawai	(508,183,880)	--	--	<i>Employee Rotation Effect</i>
Biaya Jasa Kini	4,338,143,410	12,643,344,886	10,513,580,890	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	2,636,716,526	12,703,698,622	9,908,337,745	<i>Interest Cost</i>
Imbalan yang Dibayarkan	(8,661,426,288)	(11,934,184,383)	(5,977,038,683)	<i>Benefits Paid</i>
Keuntungan Aktuarial Bersih	2,269,507,639	(10,628,395,402)	(3,799,836,687)	<i>Net Actuarial Gain</i>
Pada Akhir Tahun/ Periode	71,418,494,105	121,867,743,654	148,260,845,267	<i>At End of The Year/ Period</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of aset program are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun/ Periode	51,353,255,692	52,737,350,728	46,638,132,011	<i>At Beginning of the Year</i>
Hasil Aset Program yang Diharapkan	989,442,197	4,475,053,871	3,357,945,505	<i>Expected Return on Plan Assets</i>
Iuran Pemberi Kerja	534,762,000	2,878,596,600	4,496,599,200	<i>Employer's Contributions</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun/ Periode berjalan	1,029,297,658	(1,168,692,659)	4,197,188,091	<i>Net actuarial losses recognized during the year/ Period</i>
Imbalan yang Dibayarkan	(3,338,858,082)	(7,569,052,848)	(5,952,514,079)	<i>Benefits Payment</i>
Pada Akhir Tahun/ Periode	50,567,899,465	51,353,255,692	52,737,350,728	<i>At End of The Year/ Period</i>
Aset program terdiri dari :				<i>Plan assets comprises the following :</i>
Instrumen Pasar uang	100%	100%	100%	<i>Money market instrument</i>

Analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Sensivity analysis is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban				<i>Present Value Defined</i>
Imbalan Pasti				<i>Benefits Obligations</i>
Asumsi Tingkat Diskonto	71,436,749,014	121,867,743,654	148,260,845,267	<i>Initial Discount Rate</i>
-1,00%	67,102,905,641	132,548,126,842	160,130,712,450	-1,00%
+1,00%	76,337,113,679	112,655,600,287	137,820,352,205	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji	71,436,749,014	121,867,743,654	--	<i>Initial Salary Rate</i>
-1,00%	76,526,396,239	109,974,016,805	136,780,122,841	-1,00%
+1,00%	66,887,065,859	131,072,290,981	158,003,501,388	+1,00%

29. Pinjaman Jangka Panjang

29. Long-Term Loan

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Panjang				<i>Long-Term Bank Loan</i>
Bagian Jatuh Tempo < 1 Tahun	--	250,000,000,000	--	<i><1 Year Due Date</i>
Bagian Jatuh Tempo > 1 Tahun	440,000,000,000	500,000,000,000	350,000,000,000	<i>> 1 Year Due Date</i>
Jumlah	440,000,000,000	750,000,000,000	350,000,000,000	<i>Total</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

On January 13, 2020, the Company has obtained an approval on the extension of a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a treaty number SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa:

- a. Kredit Investasi
Limit transaksi Rp 500.000.000.000, tingkat Bunga 9,00%. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak 16 Oktober 2019 sampai dengan 16 Oktober 2021.
- b. Pinjaman Transaksi Khusus KMK Transaksional II
Limit Transaksi Rp 450.000.000.000. Jangka waktu perjanjian 2 tahun sejak tanggal sampai 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020. Tingkat Bunga 9.25% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 6, 10, dan 18).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

Current Ratio minimal sebesar 100% dan *Leverage Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

The long-term facilities provided are:

- a. Investment Loan
Transaction limit is Rp500,000,000,000. The interest rate are 9.00% per year. The validity period of the agreement is 3 years, from October 16, 2019 to October 16, 2021.
- b. Special Transaction Loan Transactional KMK II
Transaction limit is Rp450,000,000,000. The validity period of the agreement is 2 years, from July 10, 2018 to June 2, 2020. The interest rate are 9.25% per annum.

Collateral for the agreements are receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 6, 10 and 18).

Financial ratios that must be considered are:

Current Ratio minimum of 100% and *Leverage Ratio* maximum of 400%.

As of Juni 30, 2020 and December 31, 2019, the Company is in compliance with the loan terms and conditions determined by the bank.

30. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun/ Periode	70,727,962,384	72,329,841,225	71,947,394,279	Balance at Beginning of Year/ Period
Laba (Rugi) Bersih Tahun/ Periode Berjalan	(2,465,943,673)	(1,634,987,272)	287,116,523	Profit For the Year/ Period
Pembayaran Dividen ke				Dividen Payment to
Entitas Non Pengendali	(27,514,216)	(17,394,918)	--	Non-Controlling Interest
Dampak Penerapan PSAK 71	(93,095,385)	--	--	Impact of Implementation PSAK 71
Penghasilan Komprehensif Tahun/ Periode Berjalan	134,949,335	50,503,349	95,330,423	Other Comprehensive Income of the Current Year/ Period
Saldo Akhir Tahun/ Periode	68,276,358,445	70,727,962,384	72,329,841,225	Balance at End of the Year/ Period

30. Non-Controlling Interest

The non-controlling interest in subsidiaries are as follows:

31. Saham

Modal Saham

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Juni 2020 sebagai berikut:

31. Stock

Capital Stock

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2020 is as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2020/ June 30, 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	519,477,949	5.96%	51,947,794,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Agung Budi Waskito *)	7,000	0.00%	700,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Hadian Pramudita *)	16,460,000	0.19%	1,646,000,000
Imam Sudiyono *)	13,644,700	0.16%	1,364,470,000
Kuntjara *)	13,987,300	0.16%	1,398,730,000
Mursyid *)	15,660,000	0.18%	1,566,000,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	13,256,000	0.15%	1,325,600,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ Public	2,792,170,651	32.04%	279,217,065,100
Sub jumlah/ Subtotal	<u>8,715,466,600</u>	<u>100.00%</u>	<u>871,546,660,000</u>
Jumlah/ Total	<u>8,715,466,600</u>	<u>100.00%</u>	<u>871,546,660,000</u>

*) Manajemen Kunci / Key Management

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2019 as follows:

31 Des 2019/ Dec 31, 2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	523,666,549	6.01%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Imam Sudiyono *)	484,700	0.01%	48,470,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	96,000	0.00%	9,600,000
Masyarakat/ Public	2,496,021,100	28.64%	245,207,100,000
Sub jumlah/ Subtotal	<u>8,338,308,649</u>	<u>95.67%</u>	<u>833,830,864,900</u>
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ Total	<u>8,715,466,600</u>	<u>100.00%</u>	<u>871,546,660,000</u>

*) Manajemen Kunci / Key Management

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2018 as follows:

31 Des 2018/ Dec 31, 2018			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	567,616,649	6.51%	56,761,664,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Agustinus Boediono *)	13,909,800	0.16%	1,390,980,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Kuntjara *)	577,300	0.01%	57,730,000
Mursyid *)	2,100,000	0.02%	210,000,000
Masyarakat/ Public	2,438,741,900	27.98%	243,874,190,000
Sub jumlah/ Subtotal	<u>8,338,308,649</u>	<u>95.67%</u>	<u>833,830,864,900</u>
Saham diperoleh kembali/ Treasury Stock	377,157,951	4.33%	37,715,795,100
Jumlah/ Total	<u>8,715,466,600</u>	<u>100.00%</u>	<u>871,546,660,000</u>

*) Manajemen Kunci / Key Management

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saham Diperoleh Kembali

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM dan Republik Indonesia No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa: Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton, Tbk dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp639,80 yaitu sebesar Rp895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp58.246.193.143.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perusahaan dari Rp115.000.000.000 menjadi Rp667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Auditan Per 31 Desember 2013.
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp460.000.000.000 menjadi Rp2.668.000.000.000.
- c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perusahaan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Treasury Stock

Company recorded treasury stock by using the cost method.

In connection with the implementation of the plan of the Initial Public Offering (IPO) of the Company, the shareholders of the Company approved the shareholders to make a decision outside the General Meeting of shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB- 0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia No: AHU- AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that: Approved the sale of Shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65,027,233 Shares to PT Wijaya Karya Beton, Tbk. at a price per share is above PBV = 1.4 Rp639.80 in the amount of Rp895.72 or the value of Shares totaling Rp58,246,193,143.

Based on Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 which was registered in KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that:

- a. *Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp115,000,000,000 to Rp667,000,000,000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552,000,000,000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.*
- b. *To approve an increasing in authorized capital of Rp460,000,000,000 to Rp2,668,000,000,000.*
- c. *Approval to increase the issued/ paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/POJK.04/2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka disebutkan bahwa dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali oleh perusahaan terbuka selama jangka waktu 3 tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, perusahaan terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 tahun.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh Perusahaan, sehingga Perusahaan mengirimkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor surat: SE01.01/WB-OA.0448/2019 tertanggal 28 Oktober 2019 perihal Rencana Pengalihan Saham hasil pembelian kembali.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-190/D.04/2019 tertanggal 9 Desember 2019 perihal tanggapan rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali, Otoritas Jasa Keuangan telah memberikan jangka waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2020.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Beton Tahun buku 2019 menyetujui pengalihan saham yang masih dalam simpanan atau *treasury*, baik sebagian maupun seluruhnya melalui mekanisme MESOP sebanyak-banyaknya 377.157.951 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta seratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh satu) saham dengan harga sebesar Rp202 per saham.

Berdasarkan Surat Perusahaan Nomor SE.01.01/WB-OA.0330/2020 tentang Laporan Realisasi Pengalihan Saham *Treasury*, Perusahaan telah melaksanakan pengalihan saham *treasury* melalui PT BNI Sekuritas pada 17 Juni 2020 sejumlah 377.157.951 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta seratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh satu) saham dengan harga sebesar Rp202 per saham.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Financial Services Authority Regulation number 30/POJK.04/2017 regarding repurchases of shares issued by publicly listed companies, it is stated that if there are still shares that are repurchased by publicly-listed companies for 3 years from the completion of the share repurchase, the listed company must starts to shares transfer from the buyback within a maximum period of 2 years.

The Financial Services Authority Regulation cannot be implemented by the Company, so the Company sent a letter to the Financial Services Authority with the letter number: SE01.01 / WB-OA.0448 / 2019 dated October 28, 2019, concerning the Share Transfer Plan from the repurchase proceeds.

Based on a letter from the Financial Services Authority Number: S-190 / D.04 / 2019 dated December 9, 2019, regarding the response to the plan to transfer shares resulting from the repurchase, the Financial Services Authority has provided a period of shares transfer repurchased proceeds extended to June 20, 2020.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton for the fiscal year 2019, approve the transfer of treasury shares, partially or entire shares through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) mechanism at the most 377,157,951 (three hundred seventy-seven million one hundred fifty-seven thousand nine hundred fifty-one) shares at a price of Rp202 per share.

*Based on the Company Letter Number SE.01.01/WB-OA.0330/2020 regarding Laporan Realisasi Pengalihan Saham *Treasury*, the Company has performed treasury stock transfer through PT BNI Sekuritas on 17 June 2020 amounting to 377,157,951 (three hundred seventy-seven million one hundred fifty-seven thousand nine hundred fifty-one) shares at a price of Rp202 per share.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

32. Tambahan Modal Disetor

Penambahan agio saham sebesar Rp15.439.712.959 berasal dari selisih atas pengalihan saham treasury sebanyak 377.157.951 lembar pada 17 Juni 2020 dengan harga pengalihan saham sebesar Rp76.185.906.102 (Rp202 per lembar) dan harga perolehan sebesar Rp58.246.193.143 (Rp154 per lembar).

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

32. Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital amounting to Rp15,439,712,959 was a difference of treasury stock transfer for 377,157,951 shares on June 17, 2020 of which the transfer price amounting to Rp76,185,906,102 (Rp202 per share) and the acquisition price amounting to Rp58,246,193,143 (Rp154 per share).

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

33. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp
Ditentukan Penggunaannya			
Saldo Awal Tahun/ Periode	242,297,750,536	143,194,248,877	74,769,409,332
Penambahan	102,519,577,986	99,103,501,659	68,424,839,545
Saldo Akhir Tahun/ Periode	344,817,328,522	242,297,750,536	143,194,248,877
	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp
Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo Awal Tahun/ Periode	1,408,926,053,627	1,134,793,746,643	814,724,357,014
Dampak Penerapan SAK Baru			
PSAK 71 : Instrument Keuangan	(184,165,112,437)	--	--
PSAK 73 : Sewa	(187,001,429)	--	--
Sub-jumlah	(184,352,113,866)	--	--
Laba Tahun/ Periode Berjalan	36,644,017,044	512,346,720,675	486,353,057,930
Penghasilan Komprehensif Lain	(540,346,836)	6,809,489,326	3,284,855,159
Cadangan Bertujuan	(102,519,577,986)	(99,103,501,659)	(68,424,839,545)
Dividen	(128,076,420,849)	(145,920,401,358)	(101,143,683,915)
Saldo Akhir Tahun/ Periode	1,030,081,611,135	1,408,926,053,627	1,134,793,746,643

This account consists of:

Appropriated Use
Beginning Balance of the Year/ Period
Addition
Ending Balance of the Year/ Period
Unappropriated Use
Beginning Balance of the Year/ Period
Impact of Implementation New SAK
PSAK 71 : Financial Instruments
PSAK 73 : Lease
Subtotal
Profit for the Year/ Period
Other Comprehensive Income
Aiming Reserves
Dividend
Ending Balance of the Year/ Period

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20%

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp344.817.328.522 dan Rp242.297.750.536.

reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted Rp344,817,328,522 and Rp242,297,750,536, respectively.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal Tanggal 26 Maret 2020 No. 32 dan 27 Maret 2019 No.58 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date March 26, 2020 No. 32 and March 27, 2019 No.58 has declare the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount) Rp	Jumlah / Total Rp	
Perusahaan					The Company
Dividen akhir tahun 2019	26 Maret/ March 2020	29 April / April 2020	15.36	128,076,420,849	Year end dividend for year 2019
Dividen akhir tahun 2018	27 Maret/ March 2019	26 April /April 2019	17.50	145,920,401,358	Year end dividend for year 2018

34. Laba Per Saham Dasar

34. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Laba Tahun/ Periode Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	36,644,017,044	166,665,608,981	512,346,720,675	486,353,057,930	Profit for the Year/ Period Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	8,715,466,600	8,715,466,600	8,715,466,600	8,715,466,600	Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share
	4.20	19.12	58.79	55.80	Basic Earnings Per Share (in full amount of Rupiah)

35. Pendapatan Usaha

35. Revenues

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun/ periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for the year/ period progress are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Produk putar	690,999,738,918	1,485,157,057,012	3,074,903,652,782	3,201,997,495,149	Spun Concrete
Produk non putar	711,330,674,882	803,479,178,874	3,017,840,051,566	2,867,155,272,920	Precast Concrete
Sub Jumlah	1,402,330,413,800	2,288,636,235,886	6,092,743,704,348	6,069,152,768,069	Sub Total
Jasa	145,459,002,622	58,274,187,402	261,084,275,265	535,549,021,530	Service
Konstruksi	321,366,677,239	291,370,519,125	729,556,487,974	325,926,469,255	Construction
Jumlah/ Total	1,869,156,093,661	2,638,280,942,413	7,083,384,467,587	6,930,628,258,854	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun/ periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by region for the current year/ period operations are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	75,802,958,738	133,249,094,948	717,927,499,395	534,132,775,560	Sales Region I North Sumatra
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	98,386,394,798	180,122,841,150	341,026,476,281	636,641,263,892	Sales Region II South Sumatra
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	509,742,113,585	801,606,717,253	2,299,231,828,126	1,315,308,655,967	Sales Region III Jakarta
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	72,387,291,091	239,954,546,050	453,622,798,017	784,492,901,525	Sales Region IV Central Java
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	151,698,084,828	318,491,583,810	860,457,793,340	1,762,952,509,482	Sales Region V East Java East Java
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	157,537,452,980	186,766,675,552	477,083,065,574	594,280,706,407	Sales Region VI South Sulawesi
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	95,668,581,399	195,922,529,910	403,580,823,070	8,379,786,000	Sales Region VII Kalimantan
Crushing Plant Palu	--	19,327,941,065	35,853,395,725	23,136,968,460	Palu Crushing Plant
Divisi Pengelolaan Material	73,004,445,051	--	--	--	Material Management Division
Jumlah Penjualan Perusahaan	1,234,227,322,470	2,075,441,929,738	5,588,783,679,528	5,659,325,567,293	Total Sales of the Company
PT Citra Lautan Teduh	145,528,867,880	156,458,103,700	406,849,126,700	245,327,398,150	PT Citra Lautan Teduh
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	12,805,445,450	32,027,168,400	63,648,044,672	24,163,393,696	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Wijaya Karya Komponen Beton	9,768,778,000	15,022,159,048	25,379,883,448	85,408,701,430	PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO	--	9,686,875,000	8,082,970,000	54,927,707,500	PT Wijaya Karya Beton - Wika Kraton KSO
Jumlah Penjualan Entitas Anak	168,103,091,330	213,194,306,148	503,960,024,820	409,827,200,776	Total Sales of Subsidiaries
Jumlah	1,402,330,413,800	2,288,636,235,886	6,092,743,704,348	6,069,152,768,069	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk tahun/ periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current year/ period as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	181,917,716,958	644,334,310,542	1,751,898,075,807	2,245,305,331,506
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	158,436,795,415	366,166,396,003	715,590,904,209	789,048,012,785
High Speed Railway Conctactor - WIKA, Consortium	120,368,631,570	--	386,959,654,245	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	66,231,225,803	83,461,372,530	218,106,368,851	70,504,685,616
PT Hakaaston	52,381,728,000	--	159,008,664,000	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	42,829,341,922	--	21,595,844,578	11,160,236,144
KSO WIKA - RAGAM	42,691,516,600	--	17,100,453,000	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	41,525,124,275	22,613,520,330	28,446,653,030	112,637,694,608
PT Hutama Karya Infrastruktur	34,161,402,000	61,610,076,000	64,238,356,000	141,871,155,960
KSO WG - JAKON - PP	34,000,302,500	--	106,379,190,000	--
Balai Teknik Perkeretaapian	26,874,335,250	--	95,015,200,000	15,177,125,265
Consortium PENTA - TOA - RINKAI - PP - WIKA (PTRPW)	20,434,408,400	--	10,728,672,000	--
KSO PP - WIKA	16,215,879,803	19,000,000,000	--	--
KSO WIKA Beton - PPI	14,460,176,308	--	19,242,076,476	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	13,697,250,000	--	10,275,022,500	137,083,760,060
Lain-lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	59,055,223,434	338,304,189,913	659,453,103,947	1,016,468,969,959
Sub jumlah/ Sub total	925,281,058,238	1,535,489,865,318	4,264,038,238,643	4,539,256,971,903
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Guna Karya Nusantara	25,063,173,120	--	--	--
PT Jakarta Konsultindo	24,067,044,000	--	--	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	15,426,601,036	--	36,878,567,584	--
PT New Asia International	14,917,480,000	--	22,433,958,000	--
PT JGC Indonesia	14,684,156,000	--	--	--
PT Tarika Nirmana Hurun	13,482,599,000	--	--	--
DINAS PUPR Sulawesi Selatan - Dirjen Bina Marga	13,455,000,000	--	--	--
PT Tripatra Engineers And Constructors	10,463,781,438	--	--	--
Lain-lain di bawah Rp10 Miliar/ Other below Rp10 Billion	345,489,520,968	753,146,370,568	1,769,392,940,121	1,529,895,796,166
Sub jumlah/ Sub total	477,049,355,562	753,146,370,568	1,828,705,465,705	1,529,895,796,166
Jumlah / Total	1,402,330,413,800	2,288,636,235,886	6,092,743,704,348	6,069,152,768,069

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun/periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service sales by region for the current year/ period operations are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	27,268,660,625	9,830,698,800	12,095,698,800	203,665,305,200	Sales Region I North Sumatra
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	1,942,678,616	334,860,000	13,051,216,100	33,846,669,750	Sales Region II South Sumatra
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	45,134,069,229	26,468,921,221	153,277,207,619	125,777,121,079	Sales Region III Jakarta
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	15,779,382,218	5,525,614,381	31,184,705,968	107,701,477,885	Sales Region IV Central Java
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	4,138,493,300	9,331,593,000	23,612,159,410	39,728,047,616	Sales Region V East Java
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	42,095,048,634	6,782,500,000	20,472,890,168	24,830,400,000	Sales Region VI South Sulawesi
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	714,000,000	--	6,823,897,200	--	Sales Region VII Kalimantan
Jumlah	137,072,332,622	58,274,187,402	260,517,775,265	535,549,021,530	Total
PT Citra Lautan Teduh	8,386,670,000	--	566,500,000	--	PT Citra Lautan Teduh
Jumlah Penjualan Entitas Anak	8,386,670,000	--	566,500,000	--	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	145,459,002,622	58,274,187,402	261,084,275,265	535,549,021,530	Total

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun/ periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service sales per customers for the current year/ period progress as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25,914,693,050	10,238,097,000	14,486,907,000	55,958,948,126
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4,076,500,000	--	16,552,000,000	1,568,750,000
KSO WIKA Beton - EMRAIL	2,322,645,000	12,536,342,076	19,845,228,176	90,070,012,830
PT Hutama Karya (Persero)	2,005,452,375	--	--	--
KSO WIKA Beton - PPI	1,835,820,000	--	4,113,880,000	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	1,772,350,000	--	7,012,428,000	--
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1,352,979,994	844,131,600	844,131,600	--
Lain - lain di bawah Rp 1 Milyar/ Other below Rp 1 Billion	2,765,281,858	13,704,962,321	27,758,544,092	92,729,842,571
Subjumlah/ Subtotal	42,045,722,277	37,323,532,997	90,613,118,868	240,327,553,527
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Bumi Sarana Beton	27,552,340,200	--	4,037,541,200	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	19,286,057,736	4,357,737,474	74,543,885,030	--
Mitsui E & S Shipbuilding Co., Ltd.	13,954,113,558	3,417,974,581	17,153,582,118	89,627,544,921
PT Pembangunan Deltamas	6,684,212,000	--	--	--
PT Gunakarya Nusantara	5,199,750,000	--	--	--
PT Jakarta Konsultindo	4,774,441,100	--	--	--
PT Nippon Indosari Corpindo	3,670,936,840	--	--	--
PT Aphasko Utama Jaya	3,653,461,144	--	1,565,769,144	--
PT Bumi Duta Persada	2,385,013,760	--	--	--
PT Bumi Prima Jaya	1,297,249,896	--	--	--
PT Rinenggo Ria Raya	1,200,000,000	--	--	--
KSO Usaha - Perkasa	1,200,000,000	--	--	--
KSO Mitra Andalan - Catur Karya	1,176,726,000	--	--	--
CV Resoku Pratama	1,048,301,960	--	--	--
Lain - lain di bawah Rp 1 Milyar/ Other below Rp 1 Billion	10,330,676,151	13,174,942,350	73,170,378,905	205,593,923,082
Subjumlah/ Subtotal	103,413,280,345	20,950,654,405	170,471,156,397	295,221,468,003
Jumlah/ Total	145,459,002,622	58,274,187,402	261,084,275,265	535,549,021,530

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun/ periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction sales by region for the current year/ period operations are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	321,366,677,239	291,370,519,125	729,556,487,974	325,926,469,255	Sales Region VI South Sulawesi
Jumlah	321,366,677,239	291,370,519,125	729,556,487,974	325,926,469,255	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun/ periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for the current year/ period progress as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Bosowa Marga Nusantara	321,366,677,239	291,370,519,125	729,556,487,974	325,926,469,255
Jumlah/ Total	321,366,677,239	291,370,519,125	729,556,487,974	325,926,469,255

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the years ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp
PT Bosowa Marga Nusantara	321,366,677,239	291,370,519,125	1,766,384,982,807	2,301,264,279,632
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	207,832,410,008	654,572,407,542	729,556,487,974	--
Jumlah/ Total	529,199,087,247	945,942,926,667	2,495,941,470,781	2,301,264,279,632

36. Beban Pokok Pendapatan

36. Cost of Revenues

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun/ periode berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year/ period are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	771,278,129,285	528,886,752,405	528,886,752,405	727,327,075,117	Finished good at the Beginning
Produksi Barang Jadi	978,472,822,768	1,295,452,886,816	3,422,401,267,769	3,658,972,090,083	Finished Good Production
Persediaan Barang Jadi Akhir	(784,593,296,823)	(522,107,972,687)	(771,278,129,285)	(528,886,752,405)	Finished Good at The Ending
Subjumlah	965,157,655,230	1,302,231,666,534	3,180,009,890,889	3,857,412,412,795	Subtotal
Biaya Langsung Produksi					Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	212,773,792,177	382,567,631,107	954,909,614,827	1,165,214,202,041	Project Implementation Cost
Biaya Material	159,009,004,446	127,309,803,355	898,779,059,145	297,207,032,886	Materials Cost
Biaya Operasional Proyek	24,764,356,964	32,076,471,615	73,445,964,105	69,094,781,934	Operational Project Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	1,817,083,111	3,199,522,369	12,027,262,363	29,446,561,450	Labour Cost
Subjumlah	398,364,236,698	545,153,428,446	1,939,161,900,440	1,560,962,578,311	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi					Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	128,484,497,652	116,535,231,896	248,650,731,541	223,902,678,777	Depreciation Cost
Biaya Administrasi dan Umum	52,307,560,309	59,503,080,596	140,755,200,537	132,554,443,725	Administrative and General Cost
Biaya Penelitian dan Pengembangan	724,696,051	565,782,268	1,073,840,487	1,182,908,261	Research and Development Cost
Biaya Pemasaran dan Penjualan	484,486,576	691,729,676	1,173,056,899	1,052,503,832	Marketing and Sales Cost
Subjumlah	182,001,240,588	177,295,824,436	391,652,829,464	358,692,534,595	Subtotal
Jumlah	1,545,523,132,516	2,024,680,919,416	5,510,824,620,793	5,777,067,525,701	Total
Jasa Konstruksi					Construction
Subkontraktor	111,117,554,635	167,868,917,221	181,144,769,887	129,457,889,133	Subcontractor
Biaya Material	73,332,024,865	80,402,023,467	274,499,059,415	80,773,702,130	Materials Cost
Biaya peralatan	6,087,005,506	7,014,778,038	93,925,509,009	30,601,950,192	Equipment Cost
Biaya tidak langsung	5,756,803,536	8,135,950,189	30,950,856,142	16,512,420,683	Overhead Cost
Biaya upah	914,678,510	8,849,934,201	41,322,639,958	13,792,893,499	Labour Cost
Subjumlah	197,208,067,052	272,271,603,116	621,842,834,411	271,138,855,637	Subtotal
Jumlah	1,742,731,199,568	2,296,952,522,532	6,132,667,455,204	6,048,206,381,338	Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

37. Beban Usaha

37. Operating Expenses

Rincian beban usaha untuk tahun/ periode tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the current year/ period are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban administrasi & umum	57,349,868,989	73,015,817,284	145,368,001,304	141,580,112,489	General & administrative expenses
Beban Penyusutan	2,529,953,916	--	--	--	Depreciation Expense
Beban pengembangan usaha	1,577,398,217	2,974,688,510	8,219,042,470	6,274,324,383	Business development expenses
Beban pemasaran	339,843,638	933,712,830	1,724,010,721	2,021,579,905	Marketing expenses
Jumlah	61,797,064,760	76,924,218,624	155,311,054,495	149,876,016,777	Total
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban administrasi & umum terdiri dari					General & administrative expenses consist of
Beban personalia	47,371,791,081	60,459,546,805	122,524,198,848	112,582,614,807	Personnel expenses
Beban fasilitas kantor	7,848,436,826	9,732,967,281	17,532,432,608	23,228,568,607	Office facilities expenses
Beban Penyusutan	2,529,953,916	--	--	--	Depreciation Expense
Beban informasi dan teknologi	1,081,455,228	1,105,683,708	2,579,327,110	2,882,687,490	Information and Technology expenses
Beban keuangan	1,048,185,854	1,717,619,490	2,732,042,738	2,886,241,585	Financial expenses
Jumlah	59,879,822,905	73,015,817,284	145,368,001,304	141,580,112,489	Total

38. Perjanjian Ventura Bersama

38. Joint Venture Agreements

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are as follows:

NO	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in Progress
2	Ready Mix Apartement Podomoro View Cimanggis PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Berjalan / in Progress
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in Progress
4	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress

39. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

39. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

The nature of related parties of the Company are as follows:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Company has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The Company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening / Placement of Accounts

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
PT Bank Syariah Mandiri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/ Associate	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Wijaya Karya Rekamaya Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Perusahaan Listrik Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Concrete Product Sales Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Ragam KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Lestari KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT HAKA Aston	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Sino Road And Bridge Grup Co.Ltd - PT Utama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Shimizu-PT Pembangunan Perumahan-BCK JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT ReKayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Barata Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton dan Sub Kontraktor/ Concrete Product Sales and Sub Contractor
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Adhi Karya (Persero Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Sub Kontraktor Sub Contractor
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Sub Kontraktor Sub Contractor
PT Adhimir Precast Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Maerial Material Suplier
PT Semen Tonasa	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Maerial Material Suplier
PT Semen Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Maerial Material Suplier
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Maerial Material Suplier

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions with parties are related as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Des 2019/ Dec, 31 2019		31 Des 2018/ Dec, 31 2018		
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	661,094,610,292	76.19%	1,154,102,597,716	72.03%	67,922,940,628	77.28%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha- bersih	702,001,980,238	64.53%	738,604,641,514	71.57%	800,155,014,169	62.20%	Trade Receivables-net
Piutang Retensi- bersih	3,113,426,520	0.81%	--	0.00%	--	0.00%	Retention Receivables-net
Piutang Lain-lain	10,773,961,724	66.36%	15,776,036,586	73.52%	11,894,437,298	68.90%	Other Receivable
Pendapatan akan Diterima - bersih	1,205,912,759,335	83.22%	1,544,881,964,353	84.75%	15,797,798,261	10.70%	Accrued Income - net
Proyek Dalam Pelaksanaan	30,628,148,481	48.25%	17,674,595,486	33.98%	--	0.00%	Project on Progress
Liabilitas							Liabilities
Utang Pemasok	57,000,601,344	12.66%	36,321,400,786	8.86%	80,630,174,062	7.88%	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	27,686,820,700	11.02%	3,132,105,313	0.68%	5,655,113,280	1.42%	Subcontractor Payable
Utang Bank Jangka Pendek	1,262,056,969,093	49.49%	1,038,214,467,637	51.00%	594,143,328,683	40.83%	Short-term Bank Loans
Utang muka Dari Pelanggan	126,561,330,624	35.51%	133,446,265,711	32.27%	155,580,861,789	28.00%	Advances from customer
Pendapatan Diterima di Muka	104,184,389,392	40.32%	160,996,526,484	54.26%	108,008,511,624	54.81%	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	440,000,000,000	100.00%	750,000,000,000	100.00%	350,000,000,000	100.00%	Long-term Bank Loans
Utang Lain-lain	13,448,448,850	76%	14,432,448,262	35.26%	73,486,801,908	100.00%	Other Payables
Pendapatan							Revenue
Pendapatan Usaha	967,326,780,515	51.75%	1,572,813,398,315	59.62%	4,354,651,357,511	61.48%	Revenue

40. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

40. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The Company assets and liabilities denominated in foreign currencies is as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2020/ June 30, 2020								
USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	YEN	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset								Assets
Kas dan Setara Kas								Cash and Cash Equivalent
72,012	1,029,919,196	--	--	10,092	103,592,288	--	--	
Kewajiban								Liabilities
Utang Usaha								Account Payables
(171,062)	(2,446,527,664)	--	--	--	--	--	--	
Aset (Liabilitas)								Assets (Liabilities)
(99,050)	(1,416,608,468)	--	--	10,092	103,592,288	--	--	Net Foreign Exchange
Valuta Asing Bersih								
31 Des 2019/ Dec 31, 2019								
USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	YEN	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset								Assets
Kas dan Setara Kas								Cash and Cash Equivalent
129,267	1,796,942,815	--	--	10,151	104,770,578	--	--	
Kewajiban								Liabilities
Utang Usaha								Account Payables
(246,779)	(3,430,471,312)	--	--	--	--	--	--	
Aset (Liabilitas)								Assets (Liabilities)
(117,512)	(1,633,528,497)	--	--	10,151	104,770,578	--	--	Net Foreign Exchange
Valuta Asing Bersih								
31 Des 2018/ Dec 31, 2018								
USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	YEN	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset								Assets
Kas dan Setara Kas								Cash and Cash Equivalent
173,014	2,505,415,880	--	--	10,271	108,905,438	--	--	
Kewajiban								Liabilities
Utang Usaha								Account Payables
(140,377)	(2,032,796,496)	(55,618)	(921,015,780)	--	--	(7,394,770)	(969,602,200)	
Aset (Liabilitas)								Assets (Liabilities)
32,637	472,619,384	(55,618)	(921,015,780)	10,271	108,905,438	(7,394,770)	(969,602,200)	Net Foreign Exchange
Valuta Asing Bersih								

41. Informasi Segmen

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

41. Segmental Information

The Group operational segment information is as follows:

30 Juni 2020/ June 30, 2020						
Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp		
Penjualan Bersih	1,381,316,701,391	21,013,712,407	466,825,679,864	--	1,869,156,093,661	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,297,852,865,037)	(20,123,215,011)	(424,755,119,519)	--	(1,742,731,199,568)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	83,463,836,353	890,497,396	42,070,560,345	--	126,424,894,093	Segment Result
Beban Usaha	(41,484,652,086)	(421,035,969)	(19,891,376,705)	--	(61,797,064,760)	Operating Expense
Penghasilan bunga	7,820,732,337	129,029,642	6,095,862,100	--	14,045,624,079	Interest Income
Beban bunga	(30,724,960,947)	(398,509,773)	(18,827,151,603)	--	(49,950,622,324)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	16,567,413,861	144,516,724	6,827,532,123	--	23,539,462,708	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	35,642,369,518	344,498,019	16,275,426,259	--	52,262,293,796	Profit Before Tax
Beban Pajak	(12,980,295,265)	(105,794,231)	(4,998,130,929)	--	(18,084,220,425)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	22,662,074,254	238,703,788	11,277,295,330	--	34,178,073,371	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	7,203,630,455,117	261,308,586,488	176,479,184,217	1,527,482,548,762	9,168,900,774,583	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,159,652,878,014	17,708,022,384	115,401,833,180	3,572,782,663,340	5,865,545,396,919	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	92,738,074,894	106,776,600	--	10,456,994,604	103,301,846,098	Capital expenditures
Penyusutan	86,116,614,240	8,695,307,818	34,458,652,656	1,153,846,827	130,424,421,541	Depreciation
31 Des 2019/ Dec 31, 2019						
Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp		
Penjualan Bersih	6,015,554,407,013	75,346,406,789	992,483,653,785	--	7,083,384,467,587	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,206,283,353,324)	(62,609,989,388)	(863,774,112,492)	--	(6,132,667,455,203)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	809,271,053,689	12,736,417,401	128,709,541,293	--	950,717,012,383	Segment Result
Beban Usaha	(131,965,060,730)	(1,647,300,266)	(21,698,693,499)	--	(155,311,054,496)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	6,815,791,559	106,794,534	1,406,727,062	--	8,329,313,155	Interest Income
Beban bunga	(123,723,706,465)	(1,572,840,115)	(20,717,883,847)	--	(146,014,430,427)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(29,728,810,777)	(121,468,503)	(1,600,016,626)	--	(31,450,295,906)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	530,669,267,276	9,501,603,051	86,099,674,383	--	626,270,544,710	Profit Before Tax
Beban Pajak	(92,367,044,044)	(1,636,417,998)	(21,555,349,264)	--	(115,558,811,307)	Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan	438,302,223,231	7,865,185,053	64,544,325,118	--	510,711,733,403	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	7,148,587,395,219	244,548,217,212	785,268,206,312	1,957,835,741,278	10,136,239,560,021	Segment assets
Liabilitas Segmen	2,687,288,604,173	235,430,461,299	431,555,561,218	3,475,174,520,510	6,829,449,147,200	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	345,531,829,150	--	3,210,455,940	15,849,671,665	364,591,956,755	Capital expenditures
Penyusutan	189,848,882,458	15,880,301,437	29,450,395,337	13,471,152,309	248,650,731,541	Depreciation

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	
Pendapatan				Sales
Jawa	823,764,469,831	1,456,085,558,163	3,918,497,390,600	Java
Luar Jawa	1,045,391,623,830	1,182,195,384,250	3,164,887,076,987	Non - Java
Jumlah	1,869,156,093,661	2,638,280,942,413	7,083,384,467,587	Total
Laba Bersih				Net Income
Jawa	511,560,660	76,152,062,641	206,525,673,716	Java
Luar Jawa	33,666,512,711	89,191,597,970	304,186,059,687	Non - Java
Jumlah	34,178,073,371	165,343,660,611	510,711,733,403	Total
	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Total Asset				Assets Total
Jawa	5,166,161,699,048	6,199,942,427,244	5,418,152,936,919	Java
Luar Jawa	4,002,739,075,535	4,137,952,659,963	3,463,625,362,753	Non - Java
Jumlah	9,168,900,774,583	10,337,895,087,207	8,881,778,299,672	Total

42. Perikatan dan Perjanjian

42. Commitments and Agreements

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	Pembangunan Jalan Toll Ruas Pekanbaru-Padang (Readymix)	798,000,660,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31 Desember 2019	TP.01.03/WIKATOLPKUPDG/DAN.003/09/2019
2	Tol Pekanbaru - Padang, Seksi Bangkinang - Pangkalan	691,899,600,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 Juni 2019	TP.01.03/CWIKATOL/PKUPDG1.19P00
3	Pembangunan Jalan Toll Ruas Pekanbaru-Padang (Girder)	651,773,240,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	31 Desember 2019	TP.01.03/WIKATOLPKUPDG/DAN.003/09/2019
4	Pengadaan Tiang Pancang Proyek Dermaga Kijing - Mempawah Kalimantan Barat	430,566,052,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19 Februari 2018	TP.02.01/DBSU3/TKM-004/VI/18
5	Pengadaan Ready Mix Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung HSR Section-3 - RD 2	420,000,000,000	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	18 September 2018	TP.02.01.HSRCC/WIKA.P/077A/18
6	Dermaga Kijing - Mempawah	389,142,477,640	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25 Juni 2018 sampai saat ini	TP.02.01/B.DEP.DSU3/TKM-004/VI/2018
7	Pengadaan Tiang Pancang pada Proyek Jawa-1 CCPP Jawa Barat	342,089,181,503	Samsung C&T Corporation	19 Maret 2019	TP.01.03/WB-1C.096/2019
8	Pengadaan Ready Mix Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung HSR Section-1 - RD 2	270,000,000,000	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	18 September 2018	TP.02.01.HSRCC/WIKA.P/075A/18
9	Pengadaan Box Girder Proyek Bogor Outer Ringroad (BORR) Seksi 3A	199,461,874,000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	20 Februari 2019	001/PP/BORR3A/2/2019
10	High Speed Railway - BJR	193,759,200,000	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	12 Desember 2019	TP.02.01/HSR.WK.P/1515/XII/19P00
11	Kereta Cepat Jakarta-Bandung HSR Section 3-RD 2	188,383,265,450	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	18 September 2019 sampai 30 Desember 2021	TP.02.01.HSRCC/WIKA.P/075A/18P01
12	Pengadaan Readymix Concrete Proyek Pemb Tol Balikpapan Samarinda Paket 234 (RM) - Lanjutan - (P03)	150,480,000,000	PP KSO	28 Desember 2018	065/SPJB/SCM-KP/PP-KSO/XII/2018
13	Pengadaan Bantalan Beton Aras Kabu Lengkap Alat	122,776,880,618	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	30 Juni 2019	TP.02.01/B.DEP.SU3/ADD-4.TBSM.5330/VI/2019P03
14	Pengadaan Bantalan Beton Aras Kabu Lengkap Alat	118,769,000,000	Balai Teknik Perkeretaapian	17 Desember 2019	17/SPPBJ/PPK-SUMUT I/XII/19P00
15	Serpong Balaraja (Readymix)	115,171,013,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1 November 2019 sampai 31 Oktober 2020	TP.01.09/DIR.0082/2019P00
16	Pengadaan Balok Jembatan Jembatan Sei Silau III	95,674,830,000	PT Tisa Lestari	1 Januari 2019	TP.01.03/WB-1A.223 /2018
17	Tol Balikpapan Samarinda Paket 234 (RM) - Lanjutan	88,863,662,660	PT Wijaya Karya Tbk.	29 Juni 2019	TP.02.01/B.DEP.SU3/ADD-4.TBSM.5330/VI/2019P00
18	Pengembangan Bandara Hasanuddin	85,692,555,000	PT Wijaya Karya Departemen Bangunan Gedung	24 Mei 2019	038/K.M.MKS/DBG-WIKA.VI/2019P01
19	Dermaga Kijing - Mempawah (Kalimantan)	73,669,000,000	PT Wijaya Karya DSU III	3 Oktober 2019	TP.02.01/D.DSU3/TKM-047/II/2019
20	Pembangunan Tol Sigli - Banda Aceh	64,793,520,000	PT Adhi Persada Beton	14 Januari 2019 sampai 31 Januari 2020	001/APB/ACEH/II/2019P00
21	BFMI.MDN-PRJ-LOA-002-001P01	42,295,380,000	PT Bungasari Flour Mills Indonesia	27 Oktober 2019 sampai 24 Oktober 2020	BFMI.MDN-PRJ-LOA-002-001P01
22	Toll Serpong Balaraja (PCI) 0109 2019-1-(P00)	39,602,600,000	PT Wijaya Karya DSU I	2 September 2019	TP.02.01/01.SBR.0109/2019P00
23	Proyek Pembangunan Fly Over Teluk Lamong (PI)	36,744,394,000	Proyek Pembangunan Fly Over Teluk Lamong (PI) - (P00)	31 Juli 2019	TP.01.03/WB-1E.048/2019P00
24	Pengadaan Semen Tonasa Curah	35,805,000,000	PT Bumi Sarana Beton	1 Agustus 2019 sampai 30 Oktober 2020	038/BSB/S-WITON/MKS/XI/2019P00
25	Pembangunan Tol Probolinggo-Banyuwangi (BR)-(P00)	25,545,048,000	PT Wijaya Karya	17 Desember 2019 sampai 30 Desember 2020	TP.01.03/WB-1E.110/2019P00
26	Pabrik PT New Asia International(Kelas B0) - PO2	23,220,000,000	PT New Asia International	13 Februari 2020	011/PI/NPP/II/WP-V/20 P (0)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**43. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Klas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Aset Keuangan yang Diukur pada				Financial Assets Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi				at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	867,722,256,305	1,602,280,750,520	865,016,441,666	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1,087,829,398,206	1,309,533,098,285	1,213,120,116,246	Account Receivables
Pendapatan Akan Diterima	1,449,002,475,081	1,822,894,033,207	1,555,187,953,279	Accrued Income
Piutang Lain-lain	16,236,232,834	21,459,194,735	17,406,032,756	Other Receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	544,498,854,660	461,166,732,495	325,926,469,255	Gross Amount Due From Customer
	3,965,289,217,086	5,217,333,809,242	3,976,657,013,202	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai				Financial Assets at Fair Value
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)				Through Profit or Loss (FVTPL)
Aset Tidak Lancar Lainnya	21,419,000,000	21,419,000,000	--	Other Non-current Assets
Jumlah	3,986,708,217,086	5,238,752,809,242	3,976,657,013,202	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi				Liabilities and Amortise Cost
Pinjaman Jangka Pendek	2,550,003,879,388	2,285,684,801,444	1,490,565,342,892	Short-Term Loans
Utang Usaha	717,003,230,468	898,547,342,332	1,146,168,302,156	Account Payables
Utang Lain-lain	17,781,902,715	40,937,243,638	73,486,801,908	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	440,000,000,000	500,000,000,000	350,000,000,000	Long - Term Payables
Jumlah	3,724,789,012,571	3,725,169,387,414	3,060,220,446,956	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	1,340,671,183,247	2,912,276,966,495	1,946,236,917,249	Loan with floating interest rate
Jumlah	1,340,671,183,247	2,912,276,966,495	1,946,236,917,249	Total

*) Diluar Pinjaman Kredit Mitra Usaha / Exclude Supply-Chain Financing

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Naik 100 bps	(13,406,711,832)	(29,122,769,665)	(19,462,369,172)	Increase 100
Turun 100 bps	13,406,711,832	29,122,769,665	19,462,369,172	Decrease 100

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Group.

The Group's loan profile is as follows:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Kenaikan 5%	65,650,809	(266,609,235)	(326,886,790)	Increase
Penurunan 5%	(65,650,809)	266,609,235	326,886,790	Decreases

b. Foreign currency risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6, 7 dan 8. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable.
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 6, 7 and 8. There is no significant concentration of credit risk.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	
Piutang Usaha	1,262,120,562,425	1,341,418,524,758	1,262,898,071,519	Trade Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(174,291,164,219)	(31,885,426,473)	(49,777,955,273)	Allowances for Impairment Losses
Pendapatan Akan Di terima	1,467,432,659,020	1,822,894,033,207	--	Accrued Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(18,430,183,939)	--	--	Allowances for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	564,942,223,628	461,166,732,495	--	Gross Amount Due From Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20,443,368,968)	--	--	Allowances for Impairment Losses
Jumlah	<u>3,081,330,727,947</u>	<u>3,593,593,863,987</u>	<u>1,213,120,116,246</u>	Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Rp	Rp	Rp	Rp	
30 Juni / June 2020						June 30, 2020
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas dan Setara Kas		897,045,600	--	--	897,045,600	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha						Trade Account Receivable
Pihak Berelasi		675,686,176,254	25,764,312,507	551,491,477	702,001,980,238	Related Parties
Pihak Ketiga		287,210,900,344	35,065,416,491	7,778,360,241	330,054,677,076	Third Parties
Piutang Lain-lain		16,236,232,834	--	--	16,236,232,834	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pemberi Kerja		544,498,854,660	--	--	544,498,854,660	From Customer
Pendapatan Akan Diterima		1,242,838,955,610	198,983,441,470	7,180,078,001	1,449,002,475,081	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	524,325,210,705	--	--	524,325,210,705	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito Berjangka	4,00% - 8,50%	342,500,000,000	--	--	342,500,000,000	Timed Deposits
Jumlah		3,634,193,376,007	259,813,170,468	15,509,929,719	3,909,516,476,194	Total
30 Juni / June 2020						June 30, 2020
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		84,687,422,044	--	--	84,687,422,044	Related Parties
Pihak Ketiga		620,867,841,297	11,447,967,127	--	632,315,808,424	Third Parties
Utang Lain-lain		4,333,453,865	--	--	4,333,453,865	Other Payables
Biaya Akrual		1,369,395,645,677	--	--	1,369,395,645,677	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Lain-lain	10,5%	13,448,448,850	--	--	13,448,448,850	Other Payables
Utang Sewa Pembiayaan	9,15-9,69%	60,145,505,221	8,432,697,375	13,456,824	68,591,659,424	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	2,550,003,879,388	--	--	2,550,003,879,388	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	440,000,000,000	--	--	440,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		5,142,882,196,342	19,880,664,502	13,456,824	5,162,776,317,668	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas dan Setara Kas		530,388,200	--	--	530,388,200	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		738,604,641,514	--	--	738,604,641,514	Related Parties
Pihak Ketiga		570,928,456,771	--	--	570,928,456,771	Third Parties
Piutang Lain-lain		21,459,194,735	--	--	21,459,194,735	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pemberi Kerja		461,166,732,495	--	--	461,166,732,495	From Customer
Pendapatan Akan Diterima		1,822,894,033,207	--	--	1,822,894,033,207	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	606,748,241,087	--	--	606,748,241,087	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito Berjangka	4,00% - 8,50%	995,002,121,233	--	--	995,002,121,233	Timed Deposits
Jumlah		5,217,333,809,243	--	--	5,217,333,809,243	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		39,453,506,099	--	--	39,453,506,099	Related Parties
Pihak Ketiga		859,093,836,233	--	--	859,093,836,233	Third Parties
Utang Lain-lain		26,504,795,376	--	--	26,504,795,376	Other Payables
Biaya Akrual		2,065,504,675,825	--	--	2,065,504,675,825	Accrued Expense
Instrumen suku bunga variable						Variable Interest Rate Interest
Utang Lain-lain	10,50%	14,432,448,262	--	--	14,432,448,262	Other Payables
Utang Sewa Pembiayaan	9,15-9,69%	77,947,654,987	34,189,160,956	22,900,846	112,159,716,789	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	2,035,684,801,444	--	--	2,035,684,801,444	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	250,000,000,000	--	500,000,000,000	750,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		5,368,621,718,226	34,189,160,956	500,022,900,846	5,902,833,780,028	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1));
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi					<i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya					<i>Other Non-Current Assets</i>
PT Istaka Karya	21,419,000,000	--	21,419,000,000	--	<i>PT Istaka Karya</i>
	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi					<i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya					<i>Other Non-Current Assets</i>
PT Istaka Karya	21,419,000,000	--	21,419,000,000	--	<i>PT Istaka Karya</i>

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The Company manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended June 30, 2020 and December 31, 2019.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

The gearing ratios as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020 Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	892,225,029,048	2,378,064,904,693	1,556,482,013,268	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	448,446,154,199	534,212,061,802	389,754,903,981	Long Term Loans
Jumlah	1,340,671,183,247	2,912,276,966,495	1,946,236,917,249	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	988,633,419,562	3,437,717,977,623	3,064,482,168,980	Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
Gearing Ratio	135.61%	84.72%	63.51%	Gearing ratio

*) Diluar Pinjaman Kredit Mitra Usaha / Exclude Supply-Chain Financing

44. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

44. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Saldo Awal 1 Januari 2020/ Beginning Balance January 1, 2020 Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes		Saldo Akhir 30 Juni 2020/ Ending Balance June 30, 2020 Rp
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Pinjaman Non Kas / Non Cash Loan Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right-use-of-Assets Rp	
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	2,035,684,801,444	1,004,397,414,992	(634,679,457,283)	144,601,120,235	--	2,550,003,879,388
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	750,000,000,000	--	(310,000,000,000)	--	--	440,000,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	112,159,716,789	--	(39,279,988,123)	--	4,158,084,953	77,037,813,619
Jumlah / Total	2,897,844,518,233	1,004,397,414,992	(983,959,445,406)	144,601,120,235	4,158,084,953	3,067,041,693,007

	Saldo Awal 1 Januari 2019/ Beginning Balance January 1, 2019 Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes		Saldo Akhir 31 Desember 2019/ Ending Balance December 31, 2019 Rp
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Pinjaman Non Kas / Non Cash Loan Rp	Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	1,455,222,308,428	2,549,709,785,729	(2,727,751,085,706)	758,503,792,993	--	2,035,684,801,444
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	350,000,000,000	700,000,000,000	(300,000,000,000)	--	--	750,000,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	75,097,938,445	--	(55,398,283,223)	--	92,460,061,567	112,159,716,789
Jumlah / Total	1,880,320,246,873	3,249,709,785,729	(3,083,149,368,929)	758,503,792,993	92,460,061,567	2,897,844,518,233

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

45. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 penambahan aset tetap melalui utang usaha adalah sebesar Rp2.126.760.313 dan 31 Desember 2019, penambahan aset tetap melalui utang usaha dan utang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp180.024.275.324.

45. Non-Cash Transaction

The following are investing activities and financing which do not affect cash flows:

- For the year ended June 30, 2020 additional fixed assets through accounts payable amounted to Rp2,126,760,313 and December 31, 2019, additional fixed assets through accounts payable and finance lease liabilities amounted Rp180,024,275,324.

46. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 149/RUPS-WB/VIII/2020 tanggal 4 Agustus 2020 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., terdapat perubahan pada susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ade Wahyu
Herry Trisaputra Zuna
Heru Wisnu Wibowo
Priyo Suprobo
Indrieffouny Indra

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Direktur Teknik dan Produksi
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko
Direktur Operasi dan Supply Chain Management

Hadian Pramudita
Kuntjara
Sidiq Purnomo
Imam Sudyono
I Ketut Pasek Senjaya Putra

Directors

President Director
Director of Marketing and Development
Director of Technology and Production
Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Director of Operation and Supply Chain Management

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah signifikan terhadap kinerja perusahaan dan operasional.

Dampak signifikan terhadap kinerja operasional Perusahaan, Perusahaan melakukan revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebagai berikut :

1. Kontrak baru direncanakan kurang lebih 46% dari rencana awal.
2. Penjualan direncanakan kurang lebih 52% dari rencana awal.
3. Laba bersih (sebelum minoritas) direncanakan kurang lebih 19% dari rencana awal.

Serta Perusahaan mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi dampak pandemic Covid-19, dengan cara:

1. Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal khususnya pada anggaran yang tidak mandatori, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan, pemotongan gaji karyawan serta tidak ada karyawan baru.
2. Efisiensi biaya bunga.
3. Mempercepat pencairan piutang, terutama piutang-piutang yang sudah lama. Setiap unit kerja harus mengupayakan percepatan pemulihan atas impairment.
4. Sangat selektif dalam melaksanakan investasi.

47. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 2020.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited), and For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Therefore, several new projects/sales have been temporarily delayed.

The impact of the COVID-19 pandemic virus from the beginning of 2020 until the date of the financial statements is significant for company performance and operations.

With a significant impact on the Company's operational performance, the Company revised its Work Plan and Budget as follows:

- 1. New contracts are planned approximately 46% of the original plan.*
- 2. Less sales are planned, more than 52% of the original plan.*
- 3. Net profit (before minority) is planned at approximately 19% of the original plan.*

As well as the company issued a policy to deal with the impact of the Covid-19 pandemic, by:

- 1. Efficiency of business costs of at least 20% of the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing the cost of official travel, reducing training costs, cutting employee salaries and not accepting new employees.*
- 2. Efficiency of interest costs.*
- 3. Accelerate the disbursement of accounts receivable, especially old receivables. Each work unit must strive to accelerate recovery for impairments.*
- 4. Very selective in investing.*

47. Management's Responsibility and Approval of The Interim Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on August 12, 2020.



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



WIKATower I
Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-4
DKI Jakarta - 13340
(021) 8067 9200
wbcc@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id

SCAN